

RENCANA KERJA PERUBAHAN

TAHUN 2018

DINAS KESEHATAN



DINAS KESEHATAN KOTA DEPOK

Gedung DIBALEKA 2 Lantai 3
Jl. Margonda Raya No. 54 Depok

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2017.....	9
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Depok Semester I Tahun 2018	9
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Depok	41
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	56
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	58
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	96
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....	104
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	104
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Depok....	107
BAB IV RENCANA KERJA PERUBAHAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	109
4.1. Program dan Kegiatan	109
BAB V PENUTUP	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra s.d TW II 2018 Kota Depok	20
Tabel 2.2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Depok	51
Tabel 2.3	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Dinas Kesehatan Tahun 2018 Kota Depok	60
Tabel 2.4	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2018 Dinas Kesehatan Kota Depok	97
Tabel 4.1	Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	109
Tabel 4.2	Indikator Kinerja Daerah Bidang Kesehatan	110
Tabel 4.3	Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	113
Tabel 4.4	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2018 dan Perkiraan Maju 2019 Dinas Kesehatan Kota Depok	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005 – 2025 memuat arah pembangunan kesehatan sebagai berikut yaitu: meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan setinggi-tingginya dapat terwujud berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan. Pada Tahun 2018 kita masuk pada RPJMN tahap 3 (2015-2019) dimana akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas diharapkan mulai memasuki tahap pemantapan. Selaras dengan RPJMN, tahun 2018 Kota Depok masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok Tahun 2016-2021 dan merupakan satu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan Pemerintah Kota Depok, khususnya dalam menjalankan agenda pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Depok 2006-2025 dengan tetap memperhatikan arahan RPJM Nasional 2010 – 2014 dan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2013-2018.

Pembangunan kesehatan di Kota Depok Tahun 2016-2021 secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator kunci Angka Harapan Hidup (AHH) serta mengacu pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu bertujuan menurunkan angka kematian ibu melahirkan, menurunkan angka kematian bayi, memperpanjang umur harapan hidup, menurunkan prevalensi gizi buruk pada balita, dengan mengarahkan pada peningkatan **upaya promotif dan preventif**, disamping peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin serta upaya-upaya lain guna mempertahankan pencapaian (goals). Peningkatan kesehatan masyarakat (*public health*) dilakukan dengan penekanan untuk hidup sehat, bukan untuk berobat, melainkan meningkatkan pencegahan

penyakit menular ataupun tidak menular dengan cara memperbaiki kesehatan lingkungan, gizi, perilaku dan kewaspadaan dini.

Guna keselarasan pembangunan kesehatan tersebut disusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Depok yang memberikan informasi tentang kegiatan dan program kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018 telah disusun dan disahkan melalui Keputusan Wali Kota nomor 061/213/Kpts/Bapp/Huk/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2018, namun dalam perjalannya dilakukan prognosis terhadap anggaran dan terdapat usulan perubahan dikarenakan adanya sumber dana berasal dari APBN melalui dana alokasi khusus (DAK), baik Fisik dan Non Fisik, Pajak Rokok, APBD I maupun APBD II serta dengan mempertimbangkan asas efektifitas dan efisiensi, dilakukan beberapa perubahan pada Renja Dinas Kesehatan tahun 2018.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2018 ini mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Depok nomor 7 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok tahun 2016-2021 serta Peraturan Wali Kota nomor 60 tahun 2016 tentang Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Depok tahun 2016-2021 dengan tetap memperhatikan kebijakan nasional 2015-2019 sehingga terjadi keselarasan dalam perencanaan program dan kegiatan serta pencapaian target Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota Depok pada tahun 2018.

Sementara itu, terdapat kondisi yaitu masih belum tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC) serta masih terdapatnya upaya yang perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya pencapaian Kota Sehat dan pencapaian Kelurahan *Open Defecation Free* (ODF) pada beberapa kelurahan yang menjadi target Renstra tahun 2018 sehingga perlu dilakukan penyusunan Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan tahun 2018.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2018 adalah:

1. Undang-undang Nomor 15 tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3828) ;
2. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bebas dan Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355) ;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan

- Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 6 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 64);
 17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029;
 18. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
 19. Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa

- Barat Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Tahun 2013 Nomor 25 Seri E);
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Wilayah Metropolitan dan Pusat Pertumbuhan di Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2014 Nomor 12 Seri E);
 21. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Depok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2008 nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Pemerintah Kota Depok Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Depok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2016 Nomor 5);
 22. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 2 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2011 Nomor 5).
 23. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 9 Tahun 2015 Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2015 Nomor 9).
 24. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok 2012-2032 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2015 Nomor 1).
 25. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2016 Nomor 7);
 26. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok (Lembaran Daerah Kota Depok Tahun 2016 Nomor 10);
 27. Peraturan Walikota Depok Nomor 82 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Depok;

28. Peraturan Wali Kota nomor 60 tahun 2016 tentang Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Depok tahun 2016-2021;
29. Surat Keputusan Wali Kota Nomor 821.29/73/Kpts/Ortala/Huk/2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2016-2021.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2018 ini adalah :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2016-2021 dalam rencana program kegiatan, pengembangan pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Depok tahun anggaran 2018.
2. Menjadi acuan bagi Kepala Dinas dan jaringannya di Dinas Kesehatan Kota Depok dalam melaksanakan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2018.
3. Menciptakan perencanaan program dan kegiatan yang sinergis antara Dinas Kesehatan Kota Depok dengan Pemerintah Kota Depok dalam keterpaduan sumber pendanaan.
4. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Depok.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2018 disusun mengikuti arahan Permendagri nomor 86 tahun 2017 dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menjelaskan tentang pengertian, proses penyusunan dan keterkaitan antara Renja dengan Renstra, RKPD dan RPJMD Kota Depok.

1.2. Landasan Hukum

Menjelaskan tentang dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Renja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok.

1.3. Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan Renja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2018.

1.4. Sistematika Penulisan

Mengemukakan sistematika RKPD terkait dengan pengaturan serta penjelasan ringkas isi dari setiap BAB didalamnya

BAB II. HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2017 dan Capaian Rencana Kerja Dinas Kesehatan
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2018

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2018

- 4.1. Program dan Kegiatan

BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA KERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2017 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Depok Semester I Tahun 2018

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017 dan Renja semester I tahun 2018 Dinas Kesehatan Kota Depok dilaksanakan untuk mengetahui gambaran tingkat pencapaian kinerja dan Renstra Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2017 dan semester I tahun 2018 yaitu dengan melakukan pengukuran (pencapaian target) kinerja tahun 2017 dan semester I tahun 2018 dengan cara membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dengan hasil sebagai berikut:

1. Realisasi Program/Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan
 - a. Capaian kinerja indikator Program Peningkatan Kesehatan Keluarga yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan. Masih terdapat 20 kasus kematian ibu dari target 14 kasus merupakan kinerja yang kurang baik, serta Masih terdapat 72 kasus kematian bayi dari target 60 kasus karena semakin sedikit jumlah kasus kematian, semakin bagus dalam pencapaian sasaran menurunnya kematian ibu dan bayi. Masih terdapat kasus kematian ibu dan bayi karena belum optimalnya sosialisasi persiapan kehamilan dari mulai remaja dan calon pengantin, belum optimalnya ANC 10 T sesuai standard dan kegiatan skrining kehamilan berisiko tinggi dan P4K, belum maksimalnya jejaring/sistem rujukan rumah sakit.
 - b. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular, terdapat 4 indikator yang tidak memenuhi target, yaitu indikator penemuan kasus HIV (tercapai 372 kasus dari 850 kasus), prevalensi TB/100000 penduduk

(terrealisasi 64,9 dari target 117), indikator kesembuhan TB (terrealisasi 88,5% dari target 95%) serta cakupan ODHA yang diobati dari penemuan penderita baru (teralisasi 37,08% dari target 98%). Penemuan kasus HIV belum mencapai target karena penemuan kasus dari populasi berisiko belum optimal dan belum semua kasus ditemukan diobati. Sementara belum tercapainya prevelansi kasus TB dan kesembuhan TB disebabkan karena pencatatan dan pelaporan masih belum mewakili laporan dari fasyankes swasta, data yang dilaporkan hanya dari fasilitas kesehatan dengan system DOTS pada 35 puskesmas dan 9 rumah sakit, sedangkan pasien TB melakukan pengobatan pada semua rumah sakit walaupun tidak menerapkan system DOTS.

- c. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular terdapat 2 indikator yang belum tercapai yaitu capaian kinerja penemuan kasus baru DM (terrealisasi 0,28 % dari target 2%), penemuan kasus baru hipertensi (terrealisasi 1,49% dari target 22,3%).
 - d. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan, indikator yang tidak tercapai yaitu cakupan rumah sehat (tercapai 84,01% dari target 87%).
 - e. Program Kewaspadaan Pangan Dan Gizi terdapat beberapa indikator yang tidak mencapai target yaitu pada indikator prevelansi stunting (terrealisasi 5,97% dari target 6,63%), prevalensi anemia gizi anak sekolah (terrealisasi 9,63% dari target 28%), prevalensi bumil KEK (terrealisasi 2,06% dari target 1,88%), serta presentase produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan (terrealisasi 93,85% dari target 95%).
2. Realisasi Program/Kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan
- a. Program Peningkatan Administrasi Perkantoran pada pelaksanaan kegiatan tahun 2017 keluaran adalah 100% dengan dilaksanakannya kegiatan secara efisien.

- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yaitu indikator tersedianya sarana prasarana aparatur pada pelaksananaan tahun 2017 terealisasi 100 % sesuai target.
- c. Program Peningkatan Standarisasi Pelayanan Publik untuk keluaran unit layanan yang terakreditasi pada tahun 2017 terealisasi 100%.
- d. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan mencapai target dengan cakupan integrasi perencanaan terealisasi 100%.
- e. Program Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular untuk keluaran persentase kelurahan UCI, penderita DBD yang ditangani serta kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan PE terealisasi 100%.
- f. Program Pengembangan Kota Sehat dengan indikator tatanan kota dan kelurahan sehat terealisasi 100%.
- g. Program Peningkatan Kewaspadaan Pangan dan Gizi dengan indikator cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan terealisasi 100%
- h. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar Dan Rujukan yang telah terealisasi 100% yaitu untuk indikator kinerja layanan puskesmas 24 jam, cakupan pelayanan kesehatan masyarakat peserta JKN, puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standard, serta puskesmas memiliki obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar 100%

3. Realisasi Program/Kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

- a. Program Standarisasi Pelayanan Publik dengan keluaran unit layanan yang mendapatkan rekomendasi terealisasi 161 unit layanan dari target 26 unit layanan.
- b. Program Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan dengan indikator dibangun/dikembangkannya puskesmas dari target 2 tercapai 3 puskesmas.

- c. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga dengan indikator persentase puskesmas ramah anak terealisasi 40% dari target 20%.
- d. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan dengan indikator persentase TPM yang memenuhi standar terealisasi 95,74% dari target 87%, serta kualitas air minum dan air bersih yang memenuhi syarat teralisasi 95,93% dan target 80%.
- e. Program Peningkatan Promosi Kesehatan dengan indikator cakupan tatanan PHBS terselasi 4 tatanan dari target 3 tatanan.
- f. Program Peningkatan Kewaspadaan Pangan Dan Gizi dengan indikator prevalensi anemia gizi anak sekolah dan bumil KEK dengan masing-masing tingkat realisasi 128,92% dan 109,57%, serta indikator ASI ekslusif tercapai 63,1% dari target 52%.
- g. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar Dan Rujukan dengan indikator layanan puskesmas perawatan teralisasi 8 dari target 4 puskesmas, serta puskesmas PONED terealisasi 8 dari target 7 puskesmas.

4. Faktor Penyebab Tidak Tercapainya, Terpenuhinya atau Melebihi Targer Kinerja Program/Kegiatan

- a. Capaian kinerja Penemuan Kasus HIV/AIDS tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 372 kasus dari target 850 kasus (43,76%). Hal ini disebabkan antara lain kegiatan penjaringan kasus HIV/AIDS belum optimal, baik pada kelompok kunci yang berisiko, maupun kelompok masyarakat umum, salah satunya Ibu Hamil. Penjangkauan populasi kunci, diantaranya Pemakai narkoba suntik, Waria, PSK, LSL, Transgender, penghuni Lapas, dan lain sebagainya belum seluruhnya terjaring, begitupula kegiatan skrining HIV pada Ibu hamil masih terbatas. Kegiatan skrining HIV pada ibu hamil belum terintegrasi dengan layanan ANC serta pemeriksaan kasus

- TB belum seluruhnya disertai pemeriksaan skrining HIV/AIDS.
- b. Capaian kinerja Prevalensi TB/100.000 Penduduk tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 64,9/100.000 penduduk dari target 117/100.000 penduduk (55,47%). Hal ini disebabkan antara lain belum semua kasus TB terdokumentasikan dengan baik dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan. Saat ini masih terbatas laporan yang ada dari Puskesmas dan RS, sementara masyarakat dengan TB yang berobat di Klinik atau Dokter Praktik Mandiri belum terlaporkan. Selain itu, masih banyak fasilitas kesehatan yang belum menerapkan strategi DOTS, sehingga data pasien yang melakukan pengobatan tidak dapat dimasukkan pada cakupan TB BTA+. Dari 20 rumah sakit yang ada baru 6 rumah sakit yang sudah melakukan sistem DOTS, dan masih ada 14 rumah sakit yang belum melakukan sistem DOTS. Faktor lain yang menyebabkan masih rendahnya cakupan adalah masih rendahnya penemuan kasus oleh kader /masyarakat.
 - c. Capaian kinerja Prevalensi Kasus DBD/100.000 Penduduk tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 75/100.000 penduduk dari target 19,9/100.000 penduduk (26,53%). Hal ini disebabkan antara lain pencatatan pelaporan yang belum optimal, khususnya dari fasyankes swasta. Selain itu, kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang semakin meningkat di masyarakat, baik oleh tenaga kader kesehatan, masyarakat secara mandiri maupun program Pemantauan Jentik Berkala (PJB) pada anak sekolah, sehingga dapat menurunkan angka prevalensi DBD.
 - d. Capaian kinerja Persentase Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu 100%. Pencapaian UCI pada dasarnya adalah merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi yang

menggambarkan tingkat kekebalan bayi/ masyarakat terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Suatu wilayah dinyatakan UCI apabila > 80 % desa/kelurahan telah mencapai target imunisasi. Capaian indikator kinerja Cakupan kelurahan UCI tahun 2017 realisasi 100 % sehingga capaian kinerja tercapai (100 %).

- e. Capaian kinerja Penemuan Kasus Baru DM tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 0,28 % dari target 2% (14%). Hal ini disebabkan antara lain pencatatan pelaporan yang belum optimal, Persentase penemuan kasus baru DM masih berasal dari kunjungan Puskesmas saja, sementara dari fasyankes swasta belum berjalan dengan baik. Selain itu, kegiatan skrining DM, khususnya pada usia produktif masih belum optimal, baik yang dilakukan di Posbindu PTM maupun pada kelompok usia produktif yg lainnya.
- f. Capaian kinerja Penemuan Kasus Baru Hipertensi tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 1,49% dari target 22,3% (6,68%). Hal ini disebabkan antara lain pencatatan pelaporan yang belum optimal, Persentase penemuan kasus baru Hipertensi masih berasal dari kunjungan Puskesmas saja, sementara dari fasyankes swasta belum berjalan dengan baik. Selain itu, kegiatan skrining Hipertensi, khususnya pada usia produktif masih belum optimal, baik yang dilakukan di Posbindu PTM maupun pada kelompok usia produktif yg lainnya.
- g. Capaian kinerja Kesembuhan TB tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 88,5% dari target 95% (93,15%). Hal ini disebabkan antara lain masih terdapatnya pasien TB yang mengalami putus obat. Pengobatan TB membutuhkan pengobatan jangka panjang, minimal 6 bulan dengan berbagai efek samping yang mungkin dialami oleh pasien TB. Hal tersebut menyebabkan penderita TB mengalami kebosanan dan tidak ingin melanjutkan pengobatannya. Selain itu, tenaga

Pengawas Menelan Obat (PMO) yang mendampingi pasien TB, baik dari kader maupun keluarga pasien, seringkali mengalami hal yang sama sehingga mendukung kegagalan pengobatan TB. Disisi lain, telah terjadi pula MDR TB, yaitu pasien terinfeksi kuman yang resisten dengan pengobatan TB sehingga semakin mempengaruhi kesembuhan TB.

- h. Capaian kinerja Cakupan ODHA yang diobati dari penemuan penderita tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 37,08% dari target 98% (37,83%). Hal ini disebabkan antara lain ODHA masih mendapat stigma negatif dari masyarakat, sehingga masih ditemukan pasien dengan HIV/AIDS tidak ingin diobati karena kekhawatiran diketahui oleh masyarakat sekitar. Selain itu, RS yang menyediakan obat ARV masih terbatas di Kota Depok, yaitu hanya 2 RS di Kota Depok, sementara jika mengambil obat di fasyankes luar Kota Depok memerlukan prosedur yang panjang serta menyita waktu, sehingga masih banyak ODHA yang belum mendapat pengobatan sesuai standar.
- i. Capaian kinerja Cakupan Penderita DBD yang ditangani tahun 2017 sudah mencapai target yaitu 100%. Hal ini disebabkan, penanganan DBD dapat dilakukan di Puskesmas serta skema pembiayaan jaminan kesehatan yang dapat membiayai masyarakat yang tidak mampu, baik melalui pembiayaan PBI maupun di luar kuota PBI. Hal ini diharapkan penanganan pasien DBD dapat segera ditangani karena keterlambatan penanganan dapat menyebabkan kematian.
- j. Capaian kinerja Persentase kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epidemiologi (PE) telah mencapai target, yaitu 100%. Hal ini disebabkan antara lain sistem pelaporan KLB sudah cukup baik, sehingga setiap kasus dapat segera ditangani dan dilakukan PE yang melibatkan peran serta tidak hanya dari Dinas Kesehatan, Puskesmas maupun masyarakat.

- k. Capaian kinerja Penderita dengan ODGJ Berat ditangani tahun 2017 telah mencapai target, yaitu 100%. Hal ini disebabkan Hal ini disebabkan, penanganan ODGJ Berat dapat dilakukan di Puskesmas serta skema pembiayaan jaminan kesehatan yang dapat membiayai masyarakat yang tidak mampu, baik melalui pembiayaan PBI maupun di luar kuota PBI. Hal ini diharapkan penanganan pasien ODGJ Berat dapat segera ditangani karena keterlambatan penanganan dapat menambah beban penyakit bagi pasien maupun keluarga dan masyarakat.
- l. Capaian kinerja Cakupan rumah sehat tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 84,01% dari target 87%. Hal ini disebabkan antara lain Kota Depok sebagai Kota Transisi yang memungkinkan banyak pendatang dan tinggal dengan kondisi rumah yang belum memenuhi syarat Rumah Sehat.
- m. Capaian kinerja Jumlah kelurahan bebas ODF/STBM tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 4 dari 8 Kelurahan yang menjadi target tahun ini. Hal ini disebabkan antara lain kesadaran masyarakat tentang PHBS serta pentingnya memiliki sanitasi dasar yang sesuai standar masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kemampuan ekonomi masyarakat yang masih rendah, sehingga upaya untuk menyediakan jamban keluarga yang sehat belum menjadi prioritas.
- n. Indikator prevalensi anemia gizi pada anak sekolah, prevalensi Bumil KEK dan produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan belum mencapai target disebabkan masih kurangnya kegiatan skrining sesuai sasaran yang dituju serta masih belum optimalnya sosialisasi pada lintas sektor untuk melakukan skrining dan intervensinya, diantaranya penyuluhan pada penyuluhan agama, tokoh masyarakat, sektor swasta, LSM serta kelompok masyarakat lainnya. Sementara indikator produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan menurun dikarenakan masih ditemukan minuman yang tidak disajikan secara

higienis yang dapat bersumber dari bahan baku air, atau dari penjamah makanan yang tidak menerapkan PHBS.

- o. Indikator Angka Kematian Ibu tahun 2017 belum mencapai target yang diharapkan, yaitu 20 Kasus atau 46,87/100.000 KH disebabkan karena (1) belum semua SDM terampil dalam penanganan dan asuhan pra rujukan terutama Bidan Praktik Mandiri (BPM) yg lebih banyak menangani kasus; (2) Masih ada Pertolongan persalinan oleh dukun (11 kasus); (3) Masih ada kehamilan dengan 4T (terlalu muda dan terlalu tua); (4) Belum semua sasaran menjadi peserta BPJS atau siap jaminan kesehatan; (5) Status ekonomi kurang, sehingga asupan gizi ibu kurang dan dapat menyebabkan anemia; (6) Sarana pendukung/ketersediaan fasilitas rujukan terutama NICU masih kurang; (7) Belum semua RS mampu PONEK, belum semua RS MoU dgn BPJS, Baru terdapat 8 Puskesmas PONED, 5 RS PONEK dan 4 Bank Darah RS; (8) Alur rujukan masih belum optimal, masih sulit mencari tempat rujukan; (9) Pemberdayaan masyarakat, peran serta masyarakat dan peran lintas sektor masih belum optimal; (10) Faktor sanitasi lingkungan yang masih buruk memicu munculnya berbagai masalah kesehatan, misal penyakit infeksi; dan (11) Faktor sosial lain nya, diantaranya kehamilan tidak diharapkan, menolak dirujuk, peran serta masyarakat belum optimal (pendampingan ibu hamil).
- p. Indikator tatanan kecamatan sehat dan kelurahan sehat sesuai target yang diharapkan. Hal ini disebabkan kegiatan peningkatan kesehatan tentang PHBS sudah semakin menjangkau berbagai lapisan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat semakin meningkat.
- q. Indikator persentase penyediaan administrasi perkantoran tahun 2017 sudah tercapai sesuai target yang diharapkan. Capaian ini telah dilaksanakan dengan mengadakan penyediaan administrasi sesuai kebutuhan.

- r. Indikator persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur tahun 2017 sudah tercapai sesuai target yang diharapkan. Capaian ini telah dilaksanakan dengan mengadakan penyediaan administrasi sarana prasarana aparatur sesuai kebutuhan.
- s. Indikator cakupan integrasi perencanaan tahun 2017 sudah tercapai sesuai target yang diharapkan. Capaian ini telah dilaksanakan dengan mengadakan perencanaan yang terintegrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- t. Capaian kinerja Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sehat melebihi target disebabkan karena kegiatan pembinaan TTU baik dari Puskesmas maupun Dinas Kesehatan telah dilakukan dengan baik.
- u. Capaian kinerja Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang sehat melebihi target disebabkan karena kegiatan pembinaan TPM baik dari Puskesmas maupun Dinas Kesehatan telah dilakukan dengan baik.
- v. Capaian kinerja Persentase kualitas air minum memenuhi syarat telah melebihi target disebabkan karena kegiatan penyediaan air bersih menjadi perhatian berbagai lintas sektor, tidak hanya bidang kesehatan. Selain itu telah tersedia PDAM yang memudahkan masyarakat mengakses air bersih yang memenuhi syarat kesehatan.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Dinas Kesehatan

Implikasi yang timbul dengan tidak tercapainya target tahun 2017 pada beberapa indikator sampai dengan semester I tahun 2018, maka Dinas Kesehatan Kota Depok pada periode / tahap pembangunan IV (2016-2021) harus bekerja lebih keras, komprehensif, fokus pada penuntasan pencapaian target RPJMD 2016-2021 dengan menyusun skala prioritas kegiatan sekaligus akselerasi maupun inovasi pada program terkait serta penambahan program pada Renja berikutnya yang sudah masuk dalam RPJMD (2016-2021).

6. Kebijakan/Tindakan Perencanaan/Penganggaran yang perlu diambil
 - a. Memprioritaskan anggaran pada program/kegiatan yang belum mencapai target Renstra dan menyusun skala prioritas untuk Renstra 2016-2021.
 - b. Menyusun kegiatan inovatif atau merevisi/ intervensi kegiatan yang sudah ada selama ini sehingga dapat mempercepat pencapaian indikator program dimaksud
 - c. Melakukan perencanaan program/kegiatan dan anggaran dengan berbasis data tervalidasi yaitu berdasarkan evaluasi capaian baik target renstra, RPJMD maupun SPM bidang kesehatan sehingga skala prioritas dalam penganggaran kegiatan dapat disusun dengan lebih baik.
 - d. Meningkatkan koordinasi di segala jenjang/ tingkat pada stake holder, mitra kesehatan, lintas sektor lainnya serta antar Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang lebih intensif dalam rangka menyusun strategi peningkatan pencapaian target Renstra.
 - e. Khusus untuk program unggulan Wali Kota Depok yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Wilayah Timur, diupayakan untuk diprioritaskan baik dari segi penganggaran, pengaturan SDM dan sarana prasarana pendukung lainnya sehingga diharapkan target kinerja tahun 2019 dapat tercapai.

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Renja semester I tahun 2018 tersebut seperti tertera pada table 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan
Dan Pencapaian Renstra s.d Tw II 2018 Kota Depok**

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tarif Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR									
1.01.1.01.02.01.001.	Peningkatan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15,07%	15,07%
1.01.1.01.02.01.001.010.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya ATK	60 jenis	45 Jenis ATK	71 jenis ATK	71 Jenis ATK	100%	60 jenis		
1.01.1.01.02.01.001.011.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket cetak adminstrasi perkantoran, Jumlah Fotocopy	21 Jenis, 100.000 Lembar	10.000 lembar Fotokopi	25 Jenis	25 Jenis	100%	21 Jenis, 100.000 Lembar	28.631 lembar	28,63%
1.01.1.01.02.01.001.012.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20 jenis	-	20 jenis	20 jenis	100%	20 jenis	-	-
1.01.1.01.02.01.001.014.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga	51 jenis	19 Jenis	48 jenis	48 jenis	100%	51 jenis		
1.01.1.01.02.01.001.017.	Penyediaan Makanan dan Minuman	jumlah makanan dan minuman pertemuan jumlah makanan dan minuman penyusunan pelaporan BLUD jumlah makanan dan minuman pengelola keuangan jumlah makanan dan minuman tamu	3500 jamuan; 480 jamuan 270 galon, 50 dus air kemasan 75 orang	16 kl - - 12 kl	22 kali - - 75 orang	22 kali - - 75 orang	100%	8 kali 9 kali 2 kali 75 orang	- - - -	-
1.01.1.01.02.01.001.018.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	2970 OH	335 OH;	Dalam Daerah 1371 OH ,	Dalam Daerah 1371 OH ,	100%	Dalam Daerah 1891 OH , Dalam Daerah 214 OH	Dalam Daerah 1891 OH , Dalam Daerah 214 OH	11,32%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			1530 OH	564 OH	Luar Daerah 489 OH	Luar Daerah 489 OH	100%	Luar Daerah 1421 OH	Luar Daerah 287 OH	20,20%
1.01.1.01.02.01.002.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	19,87	19,87%
1.01.1.01.02.01.002.023.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah kendaraan bermotor	20 mobil 21 motor	-	16 Unit Roda Empat 19 Unit Roda Dua	6 Unit Roda Empat 4 Unit Roda Dua	100%	13 Mobil dan 19 Motor	8 Mobil 6 Motor	51,54 %, 31,58 %
1.01.1.01.02.01.002.026.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Jasa service	23 jenis	9 unit	23 Jenis Jasa Service	19 Jenis	100%	23 Jenis	3 jenis	13,04%
1.01.1.01.02.01.002.054.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30 jenis	-	40 Jenis	22 Jenis	100%	41 jenis	-	-
1.01.1.01.02.01.006.	Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah Dokumen Dinas , Nilai Lakip OPD, jumlah Dokumen BLUD, jumlah Dokumen Laporan Triwulan Lakip dan Jumlah Dokumen Aset Nilai SAKIP	8 dokumen A	1 dokumen, B	5 dokumen 0	3 dokumen 0%	60% 0%	2 dokumen, 11 dokumen BLUD, 5 Dokumen, 1 dokumen B	75% 11 Dok	75% 11 dok
1.01.1.01.02.01.006.001.	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	Jumlah dokumen Dinas Jumlah Dokumen BLUD Puskesmas	8 Dokumen 11 Dokumen	- -	- -	- -	- -	2 dok 11 Dok	1 dok 11 dok	50% 100%
1.01.02.	KESEHATAN									
1.01.02.1.01.02.01.02.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Rasio tenaga kesehatan di Puskesmas (standar rawat inap dan non rawat inap) 1. Dokter	100%	62,42%	73,15%	76,5%	105,26%	100%	-	-

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Perawat 3. Bidan prosentase aparatur mendapatkan Bintek/pelatihan	100% 100% 100%	54,77% 74,53% -	60% 75,77% 50%	73,4% 90,36% 49,54%	122,33% 119% 99,08%	60% 68% 50%	- - -	- - -
1.01.02.1.01.02.01.02.01	Penilaian Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan dan Penetapan Angka Kredit	Jumlah Tenaga Kesehatan Fungsional (TKF) yang mendapat Penetapan Angka Kredit	120 orang	-	68% (140 SK PAK)	68% (140 SK PAK)	100%	70 orang	103 org	147,14%
1.01.02.1.01.02.01.02.02	Pelatihan dan Bimbingan Teknis bagi SDM Kesehatan	Jumlah peserta Pelatihan Tata Kelola BLUD Jumlah peserta Bintek penyusunan pelaporan 3 TW Jumlah peserta pelatihan akuntansi, Jumlah peserta bintek penyusunan DUPAK	-	-	2 kegiatan 2 kegiatan 2 kegiatan 4 kl @ 40 orang	1 Keg. Pelatihan BLUD Keuangan bagi Puskesmas	100%	35 org 35 org 35 org 250 org	35 orang; 35 org	100%
1.01.02.1.01.02.01.02.03	Pembinaan SDM di Lingkungan Kesehatan	Jumlah SDM Dinkes dan Puskesmas dibina	-	-	90 orang	90 orang	100%	100 orang	-	-
1.01.02.1.01.02.01.03	Peningkatan Standarisasi Pelayanan publik	Jumlah Puskesmas terakreditas Jumlah faskes Tradisional yang direkomendasikan	37 100%	4 145	11 26	11 161	100% 619,23%	63% 36%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.036.04.	Akkreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas dinilai akreditasi Jumlah inhouse training tim pendamping	-	-	11 puskesmas 1 kali	11 puskesmas 1 kali	100%	11 PKM 30 orang @ 2 kali	11 PKM 30 orang @ 2 kali	100%
1.01.02.1.01.02.01.036.05.	Pembinaan dan Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Tempat Tempat Umum Bidang Kesehatan	Jumlah visitasi/pembinaan klinik, laboratorium,griya salon dan spa Jumlah peserta pertemuan fasilitas kesehatan klinik, laboratorium, griya salon dan spa	-	-	40% 100 orang	40% 100 orang	100%	124 lokasi dan 1000 orang	35 lokasi 100 org	28, 23% dan 10%
1.01.02.1.01.02.01.036.06.	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan dan Penyehat Tradisional	Jumlah tenaga kesehatan yg dibina Jumlah tenaga penyehat tradisional yg dibina	20 org 20 org	- 120 org	- -	- -	- -	50 orang 50 orang	1842 orang 45 orang	3,68% 90%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.036.0 07.	Pembinaan dan Pengawasan Sarana IRTP, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah sarana yg mendapatkan sertifikasi dan rekomendasi Perizinan Jumlah Peserta Bintek HACCP	200 sarana 30 org	- -	- -	- -	- -	200 sarana 30 org	81 sarana -	40,50%
1.01.02.1.01.02.01.041	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	Cakupan dokumen perencanaan pembangunan cakupan integrasi perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	75%	75%
1.01.02.1.01.02.01.041.0 05.	Penyelenggaraan Forum OPD	Jumlah Peserta Forum OPD		140 org	140 Orang	140 Orang	100%	160 or @ 1 kali	170 or @ 1 kali	106,25%
1.01.02.1.01.02.01.041.0 06.	Penyediaan Pelayanan Data dan Profil Kesehatan	1. Jumlah Buku Profil Kota Depok 2. Jumlah Buku Saku Kesehatan 3. Jumlah penyajian e-profil dalam media elektronik	100 buku 60 buku 1 media	55 buku 55 buku -	50 buku 50 buku 100%	50 buku 50 buku 100%	100% 100% 100%	50 buku 50 buku 100%	- - -	- - -
1.01.02.1.01.02.01.041.0 07.	Perencanaan Penganggaran Terpadu	Jumlah Pertemuan Perencanaan dan Penganggaran terpadu	-	2 kl	8 kl	8 kl	100%	8 kl	-	-
1.01.02.1.01.02.01.046	Pembentukan, Penataan Produk Hukum dan Kesadaran Hukum dan HAM	Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	3 dok	1 dokumen,	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4 Dokumen (3 Perda dan 1 Perwal)	-	-
1.01.02.1.01.02.01.046.0 01.	Penyusunan Produk Hukum Kesehatan	Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	3 dok	1 dokumen,	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	4 Dokumen (3 Perda dan 1 Perwal)	1 Dokumen	25%
1.01.02.1.01.02.01.055	Pengembangan Layanan Teknologi Informatika	Integrasi SIMPUSDIN daerah Sistem informasi pelayanan gawat darurat terpadu	100% -	- -	100% 50%	100% 50%	100% 100%	100% 50%	- -	- -
1.01.02.1.01.02.01.055.0 01.	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah menu yg ditingkatkan Jumlah pengelolaan sistem	3 sistem -	- -	2 aplikasi	2 aplikasi	100%	1 modul pendaftaran online 1 sistem SPGDT	-	-

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.093	Pengembangan dan Pengelolaan BLUD	Jumlah BLUD UPT Puskesmas Kecamatan	-	-	11 UPT	11 UPT	100%	11 UPT	11 UPT	-
1.01.02.1.01.02.01.093.0 01.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Pancoran Mas	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 02.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sukmajaya	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Sukmajaya	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 03.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cimanggis	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Cimanggis	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 04.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 05.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 06.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Beji	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Beji	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 07.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 08.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 09.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 10.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%
1.01.02.1.01.02.01.093.0 11.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo	12 bl	12 bl	12 bl	12 bl	100%	12 bl	6 bln	50%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.129	Pengembangan Kota Layak Anak	Persentase Puskesmas kecamatan ramah anak	-	-	-	-	-	20%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.129.0	Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	1. Jumlah Pertemuan Pelatihan Petugas Kekerasan terhadap anak dan perempuan (KTA/P) 2. Jumlah Pertemuan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja 3. Jumlah Kegiatan sosialisasi peningkatan kesehatan Anak dan Remaja 4. Jumlah Guru yg mendapat pelatihan	- 3 kali 190 orang	- - -	- 4 Kali 1 kali	- 4 Kali 1 kali	- 100% 100%	1 kali 1 Kali 3 kali 35 org	- - -	- - -
1.01.02.1.01.02.01.129.0	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Anak	Jumlah Puskesmas Ramah Anak yang dibina	35 PKM	-	35 PKM	35 PKM	100%	35 PKM	35 PKM	100%
1.01.02.1.01.02.01.138	Peningkatan Promosi Kesehatan	Cakupan Tatapan PHBS	77,80%	2 tatanan	3 tatanan	4 tatanan	133,33%	4 tatanan	-	-
1.01.02.1.01.02.01.138.0	Peningkatan Kualitas PHBS	1.Jumlah Workshop PHBS 2.Jumlah Kegiatan Pendataan PHBS 3. Jumlah PHBS sekolah, Rumah Tangga, Fasilitas Kesehatan yg dipantau 4.Jumlah workshop Germas 5.Jumlah Pembinaan PHBS di wilayah P2WKSS	500 org - - - 10 kali	- - - -	3 kali - - -	3 kali - - -	100% - - -	5 kali 5 kali 5 kali 5 kali 2 kali	5 kali 2 kali - -	100% 40% - -
1.01.02.1.01.02.01.138.0	Pembinaan UKBM	Jumlah UKBM Dibina	3 UKBM	-	2 UKBM	2 UKBM	100%	3 UKBM	-	-

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tarif Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.138.0 03.	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan	Jumlah Kegiatan Strategi Promosi Kesehatan	-	-	-	-	-	5 kali 1 Dokumen	5 kali	100%
1.01.02.1.01.02.01.138.0 04.	Pemanfaatan, Pengawasan dan Pengembangan TOGA	Jumlah lokasi pengembangan Toga	-	-	62 lokasi (5 SMA, 46 Kelurahan, 11 Kecamatan)	62 lokasi (5 SMA, 46 Kelurahan, 11 Kecamatan)	100%	62 lokasi (5 SMA, 46 Kelurahan, 11 Kecamatan)	64 lokasi (5 SMA, 63 kelurahan)	103,22%
1.01.02.1.01.02.01.138.0 05.	Penyuluhan Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi	1. Jumlah Penyuluhan pangan dan sediaan farmasi 2. jumlah pertemuan /sosialisasi keamanan pangan dan sediaan farmasi 3. jumlah bintek keamanan pangan dan sediaan farmasi	250 org 660 org 125 org	- - -	1. 180 orang (13 lokasi) 2. 1 kali (100 orang) 3. 5 kali (sasaran 11 SD, 30 IRTP, 125 kader kelurahan, 70 apoteker pengelola)	1. 180 orang (13 lokasi) 2. 1 kali (100 orang) 3. 5 kali (sasaran 11 SD, 30 IRTP, 125 kader kelurahan, 70 apoteker pengelola)	100%	310 orang 660 orang 255 org	- - 126 org	- - 49,41%
1.01.02.1.01.02.01.138.0 06.	Pergerakan Obat Rasional	Jumlah Kecamatan dengan kelompok terpapar cerdas menggunakan obat : 1. jumlah peserta pelatihan pengguna obat rasional di sarana kesehatan pemerintah 2.Jumlah peserta pelatihan penggunaan obat rasional di lingkungan masyarakat	11 (sebelas) Kecamatan: 35 (tiga puluh lima) tenaga kesehatan pemerintah 200 (dua ratus) kader kesehatan	- - -	11 (sebelas) Kecamatan: 35 (tiga puluh lima) tenaga kesehatan pemerintah 200 (dua ratus) kader kesehatan	11 (sebelas) Kecamatan: 35 (tiga puluh lima) tenaga kesehatan pemerintah 200 (dua ratus) kader kesehatan	100% 100% 100%	11 (sebelas) Kecamatan 1. 35 tenaga kesehatan pemerintah 200 (dua ratus) kader kesehatan	- - -	- - -

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tarif Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kecamatan Cimanggis	(Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	12 bln	12 bln	12 bln 40%	12 bln 38,03%	100% 95,07%	12 bln 44%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 06.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cinere	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	- - 12 bln -	- - 12 bln -	1636 kl 100% 12 bln 10%	1636 kl 100% 12 bln 10%	100% 100% 100% 100%	1646 100% 12 bln 15%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 07.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Bojongsari	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	- - 12 bln -	1132 - 12 bln -	2369 100%. 12 bln. 30%	2369 100%. 12 bln. 15%	100% 100% 100% 50%	2379 100% 12 bln 44%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 08.	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Beji	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas	- - 12 bln	- - 12 bln	2780 kali 100% 12 bulan	2780 kali 100% 12 bulan	100% 100% 100%	3150 100% 12 bln	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 09.	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Tapos	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	- - 12 bln -	- - 12 bln -	4088 kali 100% 12 bulan 40%	3992 kali 100% 12 bulan 42,4%	97,65% 100% 100% 106%	4292 100% 12 bln 44%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 10.	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Sawangan	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas	- - 12 bln	- - 12 bln	1776 180000 12 bulan	1776 180000 12 bulan	100% 100% 100%	1630 100% 12 bln	-	-

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.139.0 11.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cipayung	Jumlah kegiatan luar gedung	-	268	1833	1833	100%	1883	-	-
		Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi)	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-
		Operasional Puskesmas	12 bln	12 bln	12 bulan	12 bulan	100%	12 bln	-	-
		BOR	-	-	0%	0%	50%	10%	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 12.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cilodong	Jumlah kegiatan luar gedung	-	-	-	-	-	1863	-	-
		Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi)	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-
		Operasional Puskesmas	12 bln	12 bln	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 bln	-	-
		BOR	-	-	1008 kl	1008 kl	100%	1323	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 13.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Limo	Jumlah kegiatan luar gedung	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-
		Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi)	-	-	12 bl	12 bl	100%	12 bln	-	-
		Operasional Puskesmas	12 bln	12 bln	12 bl	12 bl	100%	12 bln	-	-
		BOR	-	-	11 UPT 240 kali 11 UPT	11 UPT 240 kali 11 UPT	100%	350 kali	-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 14.	Pelayanan Kesehatan Perseorangan dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)	Jumlah Pelayanan P3K tingkat kota	-	-	11 UPT	11 UPT	100%	350 kali	-	-
		Jumlah Fasilitasi Nursing centre	-	-	240 kali	240 kali			-	-
		Jumlah Pertemuan koordinasi kegiatan UKP dan Perkesmas tingkat kota	-	-	11 UPT	11 UPT			-	-
		Jumlah kegiatan peningkatan mutu layanan UKP	-	-	11 UPT	11 UPT			-	-
1.01.02.1.01.02.01.139.0 15.	Pembinaan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis	Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan laboratorium	35 org	35org	25 orang, 27 orang, 0 orang (ABT), 0 orang(ABT), 40 orang, 40 orang, 40 orang, 40 orang, 2 orang, 2 orang, 2 orang, 2 orang	25 orang, 0 orang (ABT), 0 orang(ABT), 40 orang, 40 orang, 40 orang, 40 orang, 2 orang, 2 orang, 2 orang, 2 orang	100%	25 org 40 org 25 lok 35 puskes	-	-
		Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan Rekam Medis	35 puskes	-					-	-
		Jumlah lokasi layanan lab yg dimonev							-	-
		Jumlah Puskesmas yg dimonev rekam medik							-	-

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.139.2 6.	Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu	1. Terbentuknya jejaring SPGDT 2. Tersusunnya SOP SPGDT	- -	- -	- -	- -	- -	1 RSUD dan 11 Puskesmas 6 SOP	- -	- -
1.01.02.1.01.02.01.140	Peningkatan Sarana Prasara Kesehatan	RSUD Wilayah Timur dibangun Jumlah Puskesmas dibangun Jumlah Pengembangan Pustu Jumlah Puskesmas memiliki kelengkapan alat kesehatan dan penunjang Jumlah Puskesmas memiliki Laboratorium Jumlah Puskesmas memiliki obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar puskesmas yang memenuhi persyaratan mutu, khasiat	optimalisasi operasional 46 3 - - 46 PKM	- 5 0 - - 35	- 2 1 - 38	- 3 1 - 38	- 150% 100% - 100%	FS pembangunan MP dan DED 4 2 15% 50% 41%	- - - - -	- - - - -
1.01.02.1.01.02.01.140.0 01.	Pelayanan UPTD Perbekalan Farmasi	Jumlah Paket Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan : 1. Jumlah obat dan Bahan Medik Habis Pakai yang diadakan; 2. Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan Obat PKD dan Perbekalan Kesehatan 3. Jumlah pengelola obat puskesmas terbina	- - - -	- - - -	- - - -	- - - -	- - - -	2 paket; 1 dokumen perencanaan kebutuhan obat tahun 2016 35 (tiga puluh lima) petugas depo obat puskesmas.	- - - -	- - - -

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Jumlah puskesmas menerima distribusi Obat selama 12 bulan	-	-	-	-	-	35 (tiga puluh lima) puskesmas	35 (tiga puluh lima) puskesmas	100%
1.01.02.1.01.02.01.140.0 03.	Pelayanan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	Jumlah Pelayanan Laboratorium	-	-	-	-	-	1UPT	-	-
		Jumlah Kunjungan Lapangan	-	-	-	-	-	96 kunjungan	-	-
		Jumlah Tenaga Pramubakti Non Medis	-	-	-	-	-	3 orang	-	-
		Jumlah Tenaga Pramubakti Medis	-	-	-	-	-	3 orang	-	-
		Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Jasa Kantor (Listrik, Telepon dan Air)	-	-	-	-	-	12 bulan	-	-
		Jumlah Jamuan Makanan dan Minuman Pegawai	-	-	-	-	-	12 bulan	-	-
		Jumlah Pelatihan Pegawai	-	-	-	-	-	1 paket x 1 tahun	-	-
		Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	1 paket x 1 tahun	-	-
		Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium	-	-	-	-	-	1 paket x 1 tahun	-	-
		Jumlah Pengadaan BMHP	-	-	-	-	-	1 paket x 1 tahun	-	-
		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	-	-	-	-	-	120 kali	-	-
		Jumlah Pemeliharaan Gedung	-	-	-	-	-	1 lokasi, 2 lantai	-	-
		Jumlah Penanganan Limbah Medis	-	-	-	-	-	12 bulan	-	-
		Jumlah Pemenuhan Sarana & Prasarana Labkesda	-	-	-	-	-	1 paket , 1 tahun	-	-
		Jumlah Pemeriksaan Pemantapan	-	-	-	-	-	3 kali	-	-

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018		
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Mutu									
1.01.02.1.01.02.01.140.04.	Pengadaan Alat Kesehatan	Alkes diadakan	-	-	-	-	-	100%	-	-	
1.01.02.1.01.02.01.141.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Penemuan kasus HIV/AIDS - Prevalensi TB /100.000 pdd - Prevalensi kasus DBD - Persentase kelurahan Universal Child Immunization (UCI) - Prevalensi DM - Prevalensi Hipertensi - Kesembuhan TB - Cakupan ODHA yang diobati dari penemuan penderita Cakupan Penderita DBD yang ditangani Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar - Jumlah Posbindu PTM Persentase kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epid 	1500 117/100.000 55/100.000 100% 0,00% 0,00% 97% 100% 100% - 210 100%	278 62,9/100.000 129,69/100.000 100% 0,46% 2,13% 81% 33,64% 100% - - 100%	850 117/100.000 75/100.000 100% 2% 22,3% 95% 98% 100% 100% 100% 100%	372 64,9/100.000 19,9/100.000 100% 0,28% 1,49% 88,5% 37,08% 100% - - 100%	43,76% 55,47% 26,53% 100% 14% 6,68% 93,15% 37,83% 100% - - 100%	1000 117/100.000 70/100.000 100% 2% 22,3% 95% 98% 100% - - 100%	-	-	-
1.01.02.1.01.02.01.141.01.	Pengamatan Penyakit	Jumlah Kasus potensial KLB yang diinvestigasi	10 kasus	20 kasus	50 kasus	50 kasus	100%	48 kasus	15 kasus	31,25%	

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Kasus yang ditangani TGC Jumlah pengamatan potensi KLB di Rumah Sakit Jumlah pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji	- 23 rs 1700	2 kasus - -	5 kasus - 40 org	5 kasus - 40 org	100% - 100%	10 kasus 19 rs 20 org	4 kasus 16 rs 20 org	40% 84,21% 100%
1.01.02.1.01.02.01.141.0 02.	Pencegahan Penyakit	1. Jumlah sekolah yg melaksanakan BIAS 2. Jumlah Faskes Swasta yg di bina dalam pelayanan imunisasi 3. Jumlah Kasus KIPI yg ditangani	- 60 faskes 14 kasus	- - -	- - -	- - -	- - -	- - 11 kasus kipi	- - -	- - -
1.01.02.1.01.02.01.141.0 03.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1. Jumlah Kegiatan Penanggulangan TBC 2. Jumlah kegiatan penanggulangan ISPA/Diare 3. Jumlah kegiatan penanggulangan kusta	- - 70 kasus	- - 3 kasus	- - -	- - -	- - -	3 kali x 15 orang 9 kegiatan 5 kegiatan	3 kali x 15 org	100%
1.01.02.1.01.02.01.141.0 04.	Pengendalian Penyakit HIV/AIDs	Jumlah kegiatan penanggulangan HIV/AIDs	-	-	9 kegiatan	9 kegiatan	100%	9 kegiatan	3 kegiatan	33,33%
1.01.02.1.01.02.01.141.0 05.	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Jumlah pengendalian DBD Jumlah pengendalian Filariasis Jumlah pengendalian Zoonosis	2878 20 kasus 20 kasus	- - -	4 kegiatan 6 kegiatan	4 kegiatan 6 kegiatan	100% 100%	3 kegiatan 3 kegiatan 3 kegiatan	1 kegiatan	33,33%
1.01.02.1.01.02.01.141.0 06.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1. Senam PTM 2. pelatihan Peningkatan kapasitas kader Posbindu 3. Seminar PTM 4. Pemeriksaan kanker servik dengan metoda IVA	- 100 org 300 org -	- - -	- - 100 orang	- - 100 orang	- - 100%	2 kali 300 orang 2 kali	- - 1 kali	- - 50%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.141.07.	Penyelenggaraan Kesehatan Olahraga	1.. Terlaksananya Desinfo Kes olah raga. 2. Terlaksananya pelatihan kader pos ukk kelurahan,3. terlaksananya orientasi kesehatan kerja bagi petugas, 4. evaluasi kesehatana kerja, 5. monev kesja ke pkm, 6. monev kesja ke perusahaan	1. 45 orang	1. 40 org	1. 35 org	1. 35 org	100%	1. 35 pkm, 2. 63 kelurahan, 3. 35 org, 4. 35 org, 5. 35 pkm, 6. 30 perusahaan	-	-
1.01.02.1.01.02.01.141.08.	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut	1. Terlaksananya Desinfo Kesehatan Gigi dan Mulut 2. Terlaksananya Pelatihan Pemeriksaan Refraksi bagi Petugas Kesehatan 3. Skrining dan Penatalaksanaan Gangguan Skrining Bagi Lansia	-	-	-	-	-	sebanyak 35 org sebanyak 40 org Sebanyak 50 org	-	-
1.01.02.1.01.02.01.141.09.	Upaya Kesehatan Jiwa dan Napza	* Jumlah kader pelatihan deteksi dini gangguan jiwa * Jumlah dokter Puskesmas pelatihan NAPZA * Jumlah Peserta sosialisasi gangguan jiwa di kota Depok * Jumlah survey pasien gangguan jiwa dan NAPZA * Jumlah pemeriksaan NAPZA dilakukan	-	-	169 orang	169 orang	100%	63 orang 11 orang 70 orang 12 gerak 10 gerak	-	-
1.01.02.1.01.02.01.141.10.	Pelayanan Kesehatan Kerja	Jumlah Peserta Pelatihan Pos UKK Jumlah Pos UKK Terbentuk	65 Orang 11 UKK	-	-	-	-	65 Orang 11 UKK	-	-
1.01.02.1.01.02.01.141.11.	Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Indera	Jumlah Peserta Kegiatan Indera bagi Petugas Jumlah Evaluasi Pelaksanaan Program bagi	35 org 35org 2 kali	-	-	-	-	2 kali	1 kali	50%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		pengendalian Indra								
1.01.02.1.01.02.01.142	Peningkatan Kesehatan Keluarga	Rasio Kematian Bayi (Jumlah Kematian Bayi) Rasio Kematian Ibu (Jumlah Kematian Ibu)	1,95/1000 37,06/100.000	1,29/1000 33,48/100.000	2,25/1000 40,65/100.000	1,68/1000 46,87/100.000	74,67% 115%	45 kasus 13 kasus	-	-
1.01.02.1.01.02.01.142.01.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi	1. Jumlah Petugas Pengelola KIA, KB, Pembina kelurahan dan Bidan Koordinator di 35 Puskesmas yang mendapatkan Evaluasi Program dan Penyebarluasan Informasi Program KIA 2. Jumlah RS yang sudah di Richeking dan Pembinaan untuk dilakukan evaluasi 3. Jumlah RS yang dilakukan Richeking oleh TIM RSSIB 4. Jumlah Pembinaan RSSIB 5. Jumlah Puskesmas dibina 7. Jumlah Petugas mendapat Refreshing PWS KIA 8. Jumlah BPM tersosialisasi pencatatan dan pelaporan 7. Jumlah Pelacakan Kasus Kematian Ibu/Bayi 8. Jumlah Koordinasi Lintas Sektor	- - - 22 RS 35 Puskesmas - - 65 Kali Pelacakan (Ibu & Bayi) 2 kali	- - - - - 11 kali -	- - - 19 RS 35Puskesmas - - 60 Kali Pelacakan (Ibu & Bayi) -	- - - 19 RS 35Puskesmas - - 60 Kali Pelacakan (Ibu & Bayi) -	- - - 100% 100% - - 100% -	100 orang 19 RS 19 RS 19 RS 35Puskesmas 40 Petugas 200 orang 60 kali pelacakan (ibu dan bayi) 25 kali	100 orang - - - - - - - - 25 kali	100% - - - - - - - 100%
1.01.02.1.01.02.01.142.02.	Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja	Jumlah Pertemuan Pelatihan Petugas Kekerasan terhadap anak	-	-	-	-	-	1 kali	3 kali	300%

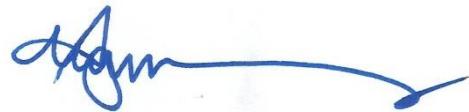
Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tarif Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		dan perempuan (KTA/P) Jumlah Pertemuan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja Jumlah Kegiatan sosialisasi peningkatan Anak dan Remaja Jumlah Guru yg mendapat pelatihan"	3 kali 190 org -	- - -	4 kali 1 kali -	4 kali 1 kali -	100% 100% -	1 Kali 3 kali 35 orang	- - -	- - -
1.01.02.1.01.02.01.143	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat peserta JKN	-	-	-	-	-	100%	56,27%	56,27%
1.01.02.1.01.02.01.143.0	Pembentukan Kesehatan Masyarakat Miskin	1. Jumlah peserta Non Kuota PBI yang mendapatkan pelayanan kesehatan 2. Jumlah Rumah Sakit yang berkerjasama dengan kota Depok	421 orang 32 RS	- -	100% 36 Fasilitas Kesehatan	100% 27 Fasilitas Kesehatan	100% 75%	421 orang 24 Fasilitas Kesehatan	102 orang 23 Fasilitas Kesehatan	24,23% 100%
1.01.02.1.01.02.01.143.0	Pembentukan Kesehatan PBI APBD II	Jumlah jiwa dibayarkan premi KIS PBI APBD	2.263.920	135.999 jiwa	1.318.559 jiwa	1.318.559 jiwa	100%	1.651.992	439.122 jiwa	26,58%
1.01.02.1.01.02.01.144	Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Cakupan rumah sehat Persentase TTU yang memenuhi standar Persentase TPM yang memenuhi standar Persentase kualitas Air Minum dan Air Bersih Memenuhi Syarat Jumlah kelurahan bebas ODF/STBM	89% 100% 95% 100% 30	77,21% 75,82% 56,78% 88,06% 4	87% 80% 87% 80% 8	84,01% 82% 95,74% 95,93%	96,56% 102,5% 110,04% 119,91%	87,5% 85% 89% 85% 12	- - - -	- - - -

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.144.0 01.	Pencegahan dan Penanggulangan KLB Keracunan Makanan	Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yg dibina , Jumlah pengujian lab	60 TPM 45 sample	60 TPM	60 TPM	60 TPM	100%	60 TPM 45 sample	60 TPM	100%
1.01.02.1.01.02.01.144.0 02.	Penyehatan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum Industri (TTUI)	1.Jumlah TTU dibina 2. Jumlah industri dibina 3. Jumlah Pasar dibina 4. Jumlah Rumah Sakit dibina	125 TTU	115 TTU	1. 63 TTUI 2. 55 lokasi 3. 11 lokasi	1. 63 TTUI 2. 55 lokasi 3. 11 lokasi	100%	1. 75 TTU,2. 55 Lokasi, 3. 3 Pasar, 4. 20 RS	1. 12 orang, 4. 20 RS	1. 16%, 4. 100%
1.01.02.1.01.02.01.144.0 03.	Pengawasan Kualitas Air Bersih dan Air Minum	1. Jumlah Inspeksi Air Industri Rumah Sakit dan Mall , 2. Jumlah Inspeksi pengawasan kualitas air bersih masyarakat , 3. Jumlah Peserta Sosialisasi Hygiene Sanitasi Depot Air Minum 4. Jumlah Inspeksi pengawasan dan pengambilan sample air minum Depot air minum	1. 65 lokasi, 2. 6 kali, 3. 60 org, 4. 50 lokasi	1. 100 lokasi, 2. 120 lokasi, 4. 100 lokasi	11 kecamatan	11 kecamatan	100%	1. 60 lokasi, 2. 70 lokasi, 3. 60 org, 4. 60 lokasi	2. 70 lokasi, 3. 60 orang	2. 10%, 3. 100%
1.01.02.1.01.02.01.144.0 04.	Penyehatan Lingkungan Permukiman	Lomba Kelurahan Sehat Pemantauan Penyehatan Lingkungan Pemukiman	- -	- -	63 Kelurahan 63 Kelurahan	63 Kelurahan 63 Kelurahan	100% 100%	63 Kelurahan 63 Kelurahan	63 Kelurahan -	100% -
1.01.02.1.01.02.01.144.0 05.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Gebyar Deklarasi ODF di Kota Depok	Jumlah peserta Pelatihan STBM Jumlah peserta sosialisasi STBM Jumlah dokumen kajian STBM	30 org	-	-	-	-	45 or 110org 1 dok	-	-
1.01.02.1.01.02.01.146	Peningkatan Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Cakupan Balita Gizi Buruk Prevalensi stunting Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	0,02% 5,63% 100%	0,04% 6,63% 100%	0,06% 6,63% 100%	0,06% 5,97% 100,00%	100% 90,04% 100%	0,05% 100%	- -	- -

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Prevalensi Anemia Gizi Anak Sekolah Penanganan Penderita Balita Gizi Buruk Prevalensi Bumil KEK (Kurang Energi Kalori) Persentase ASI Ekslusif Persentase produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan	20% 100% 1,43% 65% 96%	37% 100% 2,09% 40,31% 95%	28% 100% 1,88% 52% 95%	36,1% 100% 2,06% 63,1% 93,85%	128,92% 100% 109,57% 121,34% 98,78%	26% 100% 2% 55% 95%	- - - - -	- - - - -
1.01.02.1.01.02.01.146.001.	Pengawasan dan Penilaian terhadap Bahan Berbahaya, Peredaran dan Sarana Distribusi Produksi Pangan	Jumlah sarana produksi distribusi pangan yang di monev Jumlah sarana yang diuji sampel pangannya	70 sarana 150 sarana	80 lokasi -	65 sarana 109 sarana	65 sarana 109 sarana	100% 100%	100 Sarana 115 sarana	66 sarana -	66%
1.01.02.1.01.02.01.146.002.	Penanganan Permasalahan Gizi Masyarakat	Jumlah balita kurang gizi yang mendapatkan PMT-P Jumlah Bumil Gakin/KEK yang mendapatkan PMT-P Jumlah Kelurahan yang dipantau Garam Beryodium Persentase Pos Gizi yang dibina Jumlah Pelatihan Gizi Jumlah Remaja Putri yang mendapat konseling dan intervensi TTD	- - 63 kelurahan 10 pos gizi 35 org 3 kali 17000 org	720 balita 300 bumil 8670 RT 36 petugas dan 220 kader 3 kali 12000 orang;	740 balita 370 bumilgakin/ KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 12000 orang;	740 balita 370 bumilgakin/ KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 12000 orang;	100%	760 balita 370 bumilgakin/KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 16000 orang	- - - - 3 kali	- - - - 100%

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja RPJMD/Renstra Perangka Daerah Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Tar Program/ Kegiatan Renstra Perangkat Daerah TW II 2018	
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Tingkat Capai (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.01.02.1.01.02.01.146.0 03.	Pembinaan ASI Eksklusif	Jumlah KPASI yang dibina Jumlah Insitusi diberi penyuluhan ASI Jumlah Puskesmas dengan Ibu ASI dan Kader mendapat Reward ASI Ekslusif	220 KPASI 10 institusi 70 orang	400 KPASI - -	150 KPASI 10 institusi 70 orang	150 KPASI 10 institusi 70 orang	100% 100% 100%	220 KPASI 10 Institusi 70 orang	220 KPASI - -	100% - -
1.01.02.1.01.02.01.152	Pengembangan Kota Sehat	Cakupan kecamatan sehat Cakupan kelurahan sehat	100% wistara 100% wistara	100% padapa 100% padapa	80% Wiwerda 80% Wiwerda	80% Wiwerda 80% Wiwerda	100% 100%	80% Wiwerda 80% Wiwerda	-	-
1.01.02.1.01.02.01.152.0 01.	Pembinaan Kawasan Tatanan Kota Sehat	Jumlah pembinaan forum dan siaga aktif Verifikasi Kota Sehat	3 kali 2 tahap	1 kali -	- -	- -	- -	69 kali 2 kali	40 kali	57,97%
1.01.02.1.01.02.01.153	Pengembangan Kota Ramah Lansia	Jumlah Dimensi Kota Ramah Lansia Lansia Potensial yang Mendapat Pembinaan Jumlah Rumah Sakit Ramah Lansia Persentase Puskesmas ramah lansia Jumlah care giver untuk long term care bagi lansia masyarakat pertahun	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	450 140% 500 orang	-	-
1.01.02.1.01.02.01.153.0 01.	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Lansia	Jumlah Puskesmas Ramah lansia yang di bina	35 PKM	-	12	12	100%	35 PKM	35 PKM	100%
1.01.02.1.01.02.01.153.0 02.	Pelatihan Care Giver	Jumlah peserta pelatihan care giver	500 org	-	50 peserta	50 peserta	100%	150 peserta	150 peserta	100%

Depok, 10 Juni 2018
Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok



dr. N. Lies Karmawati, M.Kes
NIP. 195808161987112001

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Depok

A. Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan

Berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Perangkat Daerah sebagai berikut:

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub. Bagian Umum
 - b. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - c. Sub. Bagian Keuangan
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
 - a. Seksi Promosi Kesehatan
 - b. Seksi Kesehatan dan Gizi
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
 - a. Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular
 - b. Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Seksi Kesehatan Primer
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri:
 - a. Seksi Sarana Prasarana Kesehatan
 - b. Seksi Regulasi, Pengawasan Makanan dan Tenaga Kesehatan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas
 - a. UPTD Perbekalan Kesehatan
 - b. UPTD Puskesmas Kecamatan (11)
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Rincian tugas pokok dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan

Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan.

- 2) Sekretariat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan administrasi umum, pengkoordinasian, perencanaan dan evaluasi bidang-bidang serta penyusunan pelaporan dinas. Terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian.
 - b) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan dinas kesehatan dan puskesmas.
 - c) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan administrasi keuangan dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.
3. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di kesehatan masyarakat.
- Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:
 - a) Seksi Promosi Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan.
 - b) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang peningkatan pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, remaja dan lanjut usia (lansia), serta gizi keluarga dan masyarakat.
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penyehatan lingkungan, kesehatan kerja dan Olahraga
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengendalian, pencegahan penyakit. Bidang ini terdiri dari:

- a) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan masyarakat.
- Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi :
- a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pelayanan Kesehatan Primer.
 - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah di bidang pelayanan kesehatan rujukan dan Pembiayaan Kesehatan.
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Sarana Prasarana Kesehatan, Regulasi, Pengawasan Makanan dan Tenaga Kesehatan. Bidang ini terdiri dari:
- a) Seksi Sarana Prasarana Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Sarana Prasarana Kesehatan.
 - b) Seksi Regulasi, Pengawasan Makanan dan Tenaga Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Regulasi, Pengawasan Makanan dan Tenaga Kesehatan.

B. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Depok

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan melaksanakan Misi Wali Kota Depok yang Pertama yaitu Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan transparan dan Kedua

yaitu Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Religius, Kreatif dan Berdaya Saing.

Capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2017 sampai dengan semester 1 tahun 2018, mengacu pada pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diatas serta dalam rangka mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, Indikator Kinerja Kunci (IKK) dan Target dalam Renstra Dinas Kesehatan. Alternatif solusi yang telah dilakukan maupun yang direncanakan bagi indikator kinerja yang belum tercapai:

B.1. Indikator Kinerja yang belum mencapai target

1. Indikator kinerja Penemuan kasus HIV/AIDS yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan terus berupaya melakukan beberapa hal berikut:
 - a. Melatih tenaga kesehatan di Puskesmas tentang skrining HIV AIDS;
 - b. Menambah Puskesmas dengan layanan VCT HIV;
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai unsur, diantaranya LSM, akademisi, maupun masyarakat untuk melakukan penjangkauan populasi kunci maupun populasi umum sehingga dapat meningkatkan kegiatan skrining HIV AIDS;
 - d. Melakukan integrasi layanan skrining HIV dalam program ANC terintegrasi, sehingga semua ibu hamil yang melakukan ANC dapat mengetahui status HIV.
2. Indikator kinerja Angka Prevalensi TB/100.000 penduduk yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi skrining gejala TB yang ada dimasyarakat serta pada tataran layanan kesehatan dasar yaitu pelatihan bagi dokter praktik mandiri, klinik swasta serta pemenuhan sarana laboratorium dan petugas di puskesmas, sehingga untuk menegakkan diagnosis TB dapat lebih mudah. Selain itu meningkatkan kerjasama dengan FKRTL untuk menerapkan strategi DOTS, melakukan skrining ke Rumah Tahanan serta mengefektifkan pertemuan

- stakeholder RT/RW serta meningkatkan penyebarluasan informasi dan pengetahuan masyarakat tentang TB.
3. Indikator kinerja Angka Prevalensi DBD/100.000 penduduk yang sudah mencapai target, Dinas Kesehatan terus melakukan akselerasi dengan optimalisasi pencapaian Angka Bebas Jentik melalui kegiatan PSN, PJB Anak Sekolah, Program Satu Rumah Satu Jumantik, optimalisasi pencatatan pelaporan tidak hanya dari Puskesmas, namun fasyankes lainnya serta meningkatkan penyebarluasan informasi dan pengetahuan masyarakat.
 4. Indikator kinerja penemuan kasus baru DM yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi pencatatan dan pelaporan dari berbagai fasyankes yang ada serta optimalisasi kegiatan skrining di masyarakat melalui Posbindu PTM, baik di masyarakat maupun Posbindu khusus di tempat kerja dan sekolah. Selain itu melakukan pertemuan koordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektor.
 5. Indikator kinerja penemuan kasus baru Hipertensi yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi pencatatan dan pelaporan dari berbagai fasyankes yang ada serta optimalisasi kegiatan skrining di masyarakat melalui Posbindu PTM, baik di masyarakat maupun Posbindu khusus di tempat kerja dan sekolah. Selain itu melakukan pertemuan koordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektor.
 6. Indikator kinerja kesembuhan TB yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi penerapan sistem DOTS pada tataran layanan kesehatan dasar yaitu pelatihan bagi dokter praktik mandiri, klinik swasta serta pemenuhan sarana laboratorium dan petugas di puskesmas, sedangkan pada tataran layanan kesehatan rujukan dilakukan pelatihan penerapan sistem DOTS bagi rumah sakit swasta, mengefektifkan pertemuan

- stakeholder RT/RW serta meningkatkan penyebarluasan informasi dan pengetahuan masyarakat.
7. Indikator kinerja cakupan ODHA yang ditangani dari penemuan penderita yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi penyediaan ARV dan menambah fasnyankes yang dapat melayani pengobatan HIV AIDS dengan ARV selain itu mengoptimalkan peran keluarga dan kader dalam pendampingan pasien sehingga memudahkan dalam menjangkau pengobatan sesuai standar.
 8. Indikator kinerja Rumah Sehat yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi pembinaan PHBS di Rumah Tangga serta pemenuhan sarana sanitasi dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 9. Indikator kinerja Kelurahan bebas ODF/ STBM yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan melakukan akselerasi pencapaian target dengan optimalisasi pendataan Kelurahan yang menggunakan jamban tapi kotoran tidak dibuang ke septiktank tetapi dibuang ke kali atau kolam, jamban tidak kedap air dan masih ada masyarakat yang belum memiliki jamban selanjutnya dengan kegiatan pemicuan STBM yang melibatkan lintas sektor, salah satunya Dinas Perumahan dan Pemukiman, sektor swasta dan masyarakat.
 10. Indikator kinerja Angka Kematian Ibu (AKI) yang belum mencapai target, Dinas Kesehatan terus berupaya yaitu:
 - a. Meningkatkan kerjasama lintas sektor terkait (BPJS, PMI, fasilitas kesehatan lain, Organisasi Profesi, Organisasi Masyarakat, dll);
 - b. Meningkatkan cakupan penanganan komplikasi maternal dan neonatal yang belum mencapai target melalui penelusuran (validasi) kejadian di fasilitas pelayanan kesehatan swasta;
 - c. Pelatihan kompetensi kebidanan;

- d. Meningkatkan jumlah SDM Kesehatan yang mengelola Program KIA baik ditingkat Dinas Kesehatan maupun Puskesmas;
 - e. Mengoptimalkan pelaporan dari semua fasilitas kesehatan yang ada;
 - f. Meningkatkan sarana penunjang pelayanan KIA.
11. Indikator kinerja prevalensi stunting (TB/U), untuk realisasi th 2017 belum memenuhi target yaitu 5,97 % dari target 6,63 %, angka ini diperoleh dari hasil pemantauan status gizi. Tidak mencapai target karena terjadi peningkatan jumlah sasaran balita, tren tertinggi perubahan status gizi balita yaitu terjadi peningkatan status gizi lebih (gemuk).
Solusinya: (1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertumbuhan, perkembangan balita yang normal seimbang; (2) Peningkatan status ekonomi masyarakat yang berdampak terhadap meningkatnya gizi mayarakat; (3) Penyuluhan Gizi; (4) Pelatihan pemantauan pertumbuhan bagi petugas kesehatan dan kader; (4) Pemberian PMT/MPASI bagi Balita Gizi Kurang; (5) Peningkatan fungsi puskesmas mampu tatalaksana gizi buruk (Puskesmas mampu TFC) serta (6) melakukan rujukan bagi balita gizi buruk sesuai kebutuhan.
12. Indikator kinerja temuan pangan tidak memenuhi syarat kesehatan realisasi th 2017 yaitu 6,18 % dari target 5 %,.
Solusi: Meninngkatkan pengawasan pangan yang kemungkinan tercemar bahan berbahaya disemua sarana produksi distribusi pangan.

B.2. Indikator Kinerja yang mencapai target

1. Indikator kinerja **Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga berkompeten** realisasi 95% dari target 95%. Upaya peningkatan capaian ini adalah dengan lebih meningkatkan koordinasi dan pembinaan secara berkelanjutan tidak hanya dengan puskesmas akan tetapi dengan bidan praktik mandiri, Rumah sakit Pemerintah dan Swasta, sehingga bisa meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan di seluruh

- fasilitas pelayanan yang berdampak terhadap kualitas pelayanan dan pencapaian target.
2. Indikator kinerja **Cakupan kelurahan Universal Child Immunization** realisasi 100 % sama dengan target th 2016, hal ini disebabkan karena semua Kelurahan di Kota Depok sudah melakukan Universal Child Immunization (UCI).
 3. Indikator kinerja **Cakupan balita gizi buruk** realisasi 100 % sesuai dengan target th 2016 yaitu 100 %. Setiap kasus balita gizi buruk yang ditemukan langsung mendapat penanganan baik ditingkat puskesmas maupun rujukan ke Rumah Sakit, adanya kerjasama dengan Rumah sakit di Kota Depok untuk perawatan Balita gizi buruk dan melakukan rujukan balik terhadap pasien yang sudah pulih dan meningkat status gizinya untuk melanjutkan kontrol/ penanganan di Puskesmas.
 4. Indikator kinerja **Cakupan penanganan DBD** realisasi 100 % mencapai target th 2016 yaitu 100 % dan sama dengan target 2015 yaitu 100 % hal ini karena setiap kasus DBD yang ditemukan langsung mendapat penanganan. Dengan catatan meningkatkan kegiatan di masyarakat dengan PSN (3M plus) setiap minggu dan serentak melibatkan pihak swasta, stake holder, OPD, dan masyarakat.
 5. Indikator kinerja **Cakupan layanan pasien miskin** realisasi 100 % sesuai target th 2016 yaitu 100 %. hal ini karena semua pasien miskin yang datang ke faskes terlayani.
 6. Indikator kinerja **Jumlah kelurahan siaga aktif** realisasi th 2016 sama dengan target yaitu 63 kelurahan siaga aktif (100%). Upaya yang dilakukan adalah dengan sudah adanya kebijakan dari setiap lurah di 63 Kelurahan untuk melaksanakan Kelurahan Siaga Aktif dan dibuatkan SK masing-masing Kelurahan.
 7. Indikator kinerja **Cakupan pengawasan terhadap bahan dan produk pangan** realisasi th 2016 yaitu 100 % dari target th 2016 yaitu 100 %.

B.3.Indikator kinerja yang melebihi target

1. Indikator kinerja **Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani** realisasi 90% melebihi target 2016 yaitu 80%, upaya peningkatan capaian ini didapatkan dari hasil peningkatan koordinasi dan pembinaan secara berkelanjutan tidak hanya dengan puskesmas akan tetapi dengan bidan praktek mandiri, Rumah sakit Pemerintah dan Swasta, sehingga bisa meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan di seluruh fasilitas pelayanan yang berdampak terhadap kualitas pelayanan dan pencapaian target.
2. Indikator kinerja **Persentase Rumah Tangga Sehat (Rumah Sehat)** realisasi th 2016 melebihi target yaitu 77,21 % dari target 72,50% rumah tangga sehat, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian adalah dengan penyuluhan PHBS Rumah Tangga secara rutin dan pada tahun 2016 telah dilakukan pelatihan pendataan PHBS Rumah Tangga bagi Kader PHBS dari seluruh kelurahan dan petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas se Kota Depok serta diadakannya jambore kader PHBS Rumah Tangga.
3. Indikator kinerja **Pembangunan/ Rehab Puskesmas/ Pustu** realisasi th 2016 melebihi target 2016 yaitu dengan realiasi bangun 5 unit dan rehab 17 unit dari target bangun 3 unit dan rehab 1 unit.
4. Indikator kinerja **Temuan pangan tidak memenuhi syarat kesehatan** realisasi th 2016 yaitu 0,85 % dari target th 2016 yaitu maksimal 5 %, dari sisi program kesehatan makin rendah pangan yang tidak memenuhi syarat kesehatan ditemukan akan semakin baik tapi tetap harus diimbangi dengan upaya meningkatkan pengawasan pangan yang kemungkinan tercemar bahan berbahaya di semua sarana produksi distribusi pangan.
5. Indikator kinerja **temuan penderita gizi buruk (kasus)**, realisasi th 2016 ditemukan 85 kasus dari target 2016 maksimal 110 kasus, dapat diartikan realisasi sudah memenuhi target, hal ini karena telah dilakukan berbagai

upaya kegiatan peningkatan perbaikan gizi masyarakat yang melibatkan seluruh komponen dari mulai tingkat masyarakat, organisasi profesi, faskes, lintas program serta lintas sektor terkait.

Berikut terlampir table analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan pada table 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Depok

NO	Indikator	Target SPM Tahun 2017	Target IKK 2017	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan
				2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SPM Bidang Kesehatan												
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	-	-	100%	100%	100%	-	95,49%	100%	100%	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	-	-	100%	100%	100%	-	95,52%	100%	100%	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	-	-	100%	100%	100%	-	94,59%	100%	100%	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	-	-	100%	100%	100%	-	93,10%	100%	100%	
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%	-	-	100%	100%	100%	-	86,89%	100%	100%	
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	-	-	100%	100%	100%	-	25,51%	100%	100%	
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	-	-	100%	100%	100%	-	55,29%	100%	100%	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	-	-	100%	100%	100%	-	13,13%	100%	100%	
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	100%	-	-	100%	100%	100%	-	42,77%	100%	100%	
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	100%	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	100%	-	-	100%	100%	100%	-	99,57%	100%	100%	
Indikator Kinerja Kunci												
1	Angka Usia Harapan Hidup (UHH)	-	74,14	74,09	74,14	74,18	74,23	74,01	74,04	74,18	74,23	

Indikator Renstra												
1	persentase penyediaan administrasi perkantoran	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Percentase penyediaan sarana prasarana aparatur	-	-	100%	100%	100%	100%	93,75%	100%	100%	100%	100%
3	Nilai SAKIP	-	-	CC	B	B	BB	B	0	B	BB	
4	Unit Layanan terakreditasi	-	-	100%	11	11	11	50%	11	11	11	11
5	Unit Layanan Mendapatkan Rekomendasi	-	-		26	-	-		161	-	-	
6	Cakupan Integrasi Perencanaan	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Angka Kematian Ibu	-	-	14 kasus	14 kasus	13 kasus	13 kasus	16 kasus	20 kasus	13 kasus	13 kasus	
8	Angka Kematian Bayi	-	-	64 kasus	60 kasus	45 kasus	42 kasus	94 kasus	72 kasus	45 kasus	42 kasus	
9	Persentase Puskesmas Ramah Anak	-	-	3%	20%	40%	-	11%	40%	40%	-	
10	Jumlah Dimensi Kota Ramah Lansia	-	-	2	2	4	-	0		4	-	
11	Jumlah Penemuan kasus HIV/AIDS	-	-	700	850	1000	1200	278	372	1000	1200	
12	Prevalensi TB /100.000 pdd	-	-	129/100.000	117/ 100.000	117/100.000	117/100000	50,51/100.000	64,9/100.000	117/100.000	117/100000	
13	Prevalensi kasus DBD	-	-	80/100.000 Pdd	75/100.000 pdd	70/100.000	65/100000	129.69/100.000 pdd	19,9/100.000	70/100.000	65/100000	
14	Persentase kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	-	
15	Penemuan Kasus Baru DM	-	-	2%	2%	2%	6,65%	-	0,28%	2%	6,65%	
16	Penemuan Kasus Baru Hipertensi	-	-	22,6%	22,3%	22,3%	24,8%	-	1,49%	22,3%	24,8%	
17	Kesembuhan TB	-	-	95%	95%	95%	96%	-	88,5%	95%	96%	
18	Cakupan ODHA yang diobati dari penemuan penderita	-	-	98%	98%	98%	-	90%	37,08%	98%	-	
19	Cakupan Penderita DBD yang ditangani	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	-	

20	Percentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	-	-		100%		-		100%	-	-	
21	Jumlah Posbindu PTM	-	-	35	-	105	-	35		105	-	
22	Percentase kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epid	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	-	
23	Tatatan Kecamatan Sehat	-	-	100% Padapa	80% Wiwerda	80% Wiwerda	100% Wiwerda	100% Padapa	80% Wiwerda	80% Wiwerda	100% Wiwerda	
24	Tatatan Kelurahan Sehat	-	-	100% Padapa	80% Wiwerda	80% Wiwerda	-	100% Padapa	80% Wiwerda	80% Wiwerda	-	
25	Cakupan rumah sehat	-	-	77,50%	87%	87,5%	-	77,21%	84,01%	87,5%	-	
26	Percentase TTU Sehat	-	-	75%	80%	85%	90%	76%	82%	85%	90%	
27	Prosentase TPM yang memenuhi standar	-	-	86%	87%	89%	-	56,78%	95,74%	89%	-	
28	Percentase kualitas Air Minum dan Air Bersih Memenuhi Syarat	-	-	75%	80%	85%	-	88,06%	95,93%	85%	-	
29	Jumlah kelurahan bebas ODF/STBM	-	-	6	8	12	20	4	4	12	20	
30	Cakupan Tatanan PHBS	-	-	2 Tatanan	3 Tatanan	4 tatanan	77,60%	2 Tatanan	4 tatanan	4 tatanan	77,60%	
31	Prevalensi Balita Gizi Buruk (BB/U)	-	-	0,06	0,06%	0,05%	0,04%	0,04%	0,06	0,05%	0,04%	
32	Prevalensi Stunting (TB/U)	-	-		6,63%		6,6%		5,97%		6,6%	
33	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100,00%	100%	-	
34	Prevalensi Anemia Gizi Anak Sekolah	-	-	30%	28%	26%	-	37%	36,1%	26%	-	
35	Penanganan Penderita Balita Gizi Buruk	-	-	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	-	
36	Prevalensi Bumil KEK (Kurang Energi Kalori)	-	-	1,99%	1,88%	2%	-	2,09%	2,06%	2%	-	
37	Percentase ASI Ekslusif	-	-	50%	52%	55%	-	40,31%	63,1%	55%	-	
38	Percentase produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan	-	-	95%	95%	95%	-	95%	93,85%	95%	-	

39	Layanan Puskesmas 24 Jam dan Puskesmas Rawat Inap :	-	-	-	7	7	11	10	7	8	11	10
	-PONED	-	-	-	7	7	11	10	7	8	11	10
	- 24 Jam	-	-	-	11	11	11	11	11	11	11	11
	-Perawatan	-	-	-	2	4	6	10	2	8	6	10
40	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat peserta JKN	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
41	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	-	-	-		35	35	-		35	35	-
42	IKM Puskesmas	-	-	-	75%	75%	77%	-	76,83%	77,50%	77%	-
43	Jumlah Puskesmas memiliki obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar puskesmas yang memenuhi persyaratan mutu, khasiat	-	-	-	35	38	44	-	35	38	44	-
44	Layanan Laboratorium Kesehatan Daerah	-	-	-		12		-		0		-
45	Jumlah Dokumen Perda/Perwal	-	-	-	2 dok	2 dok	2 dok	-	3 dok (2 Perda, 1 Raperda)		2 dok	-
46	Pembangunan RSUD Wilayah Timur	-	-	Studi kelayakan pengadaan lahan	FS Pembangunan, MP dan DED	FS Pembangunan, MP dan DED	Pembangunan 50% pertama	Studi kelayakan pengadaan lahan	0	FS Pembangunan, MP dan DED	Pembangunan 50% pertama	
47	Jumlah Puskesmas memiliki Laboratorium	-	-	30%	40	50%	21	31%	40	50%	21	
48	Penyediaan Labkesda	-	-		1		1		0		1	
49	Jumlah Puskesmas Dibangun/dikembangkan dan Pustu terbangun	-	-	3	2	4	-	5	3	4	-	
50	Jumlah Pengembangan Pustu	-	-	0	1	2	-	0	1	2	-	
51	Persentasi kelengkapan alat kesehatan dan penunjang di Puskesmas	-	-	5%	10%	15%	-	0	10%	15%	-	
52	Jumlah Puskesmas di rehab	-	-	1	10	100%	-	17	10	100%	-	
53	Presentasi tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan pemerintah	-	-									
	*- dokter Spesialis Dasar dan Penunjang	-	-	0	0	-	0	0	0	-	0	

	*- dokter	-	-	100%	73,15%	100%	80%	0	76,5%	100%	80%	
	*- Dokter Gigi	-	-	50%	85,71%	-	95%	0	89,3%	-	95%	
	*- Teknisi Kefarmasian	-	-	40%	59,09%	-	78%	0	118,2%	-	78%	
	*- Bidan	-	-	63%	75,77%	68%	87%	0	90,36%	68%	87%	
	*-Perawat	-	-	50%	60%	60%	77%	0	73,4%	60%	77%	
	*- Nutrisionis	-	-	30%	66,67%	-	82%	0	76,2%	-	82%	
	*- Sanitarian	-	-	23%	62,86%	-	80%	0	54,3%	-	80%	
	*- ATLM	-	-	0	-	-	-	0	73,7%	-	-	
	*- Kesehatan Masyarakat	-	-	0	-	-	-	0	2,68%	-	-	
54	prosentase aparatur mendapatkan Bintek/pelatihan	-	-	40%	50%	50%	-		49,54%	50%	-	
55	Integrasi SIMPUSDIN dan P-Care	-	-	100%	100%	100%	100%	82,35%	100%	100%	100%	
56	Sistem informasi pelayanan gawat darurat terpadu	-	-	0	100%	-	-	0	0%	-	-	
57	Jumlah BLUD UPT Puskesmas Kecamatan	-	-	0	11	11	-	0	11	11	-	

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Kinerja Dinas Kesehatan sampai dengan Triwulan I tahun 2018 belum sepenuhnya tercapai sebagaimana target yang diharapkan. Beberapa permasalahan masih dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan sumber daya dalam penyediaan pelayanan Puskesmas yang mudah diakses dan bermutu

Pelayanan Puskesmas yang mudah diakses dan bermutu merupakan salah satu Janji Wali Kota dan Program Unggulan periode 2016-2021, dalam bentuk Puskesmas Pelayanan 24 Jam, Puskemsas PONED dan Puskesmas dengan Rawat Inap Umum. Pelayanan Puskesmas dengan Rawat Inap Umum, sampai dengan semester 1 Tahun 2018, baru tersedia 4 Puskesmas, yaitu Puskesmas Cimanggis, Pancoran Mas, Sukmajaya dan Cinere. Hal tersebut belum sesuai Renstra Dinas Kesehatan yang sedianya telah tersedia 6 Puskesmas. Begitu Pelayanan Puskesmas mampu PONED, dari target 9 Puskesmas, sampai dengan semester 1 Tahun 2018, baru tersedia 8 Puskesmas Mampu PONED, yaitu Puskesmas Cimanggis, Pancoran Mas, Sukmajaya, Cinere, Beji, Bojongsari, Tapos dan Kedaung. Sementara janji Wali Kota terkait pelayanan Puskesmas 24 jam, telah terpenuhi sebagaimana target Renstra, yaitu terdapat 11 Puskesmas yang memberikan pelayanan 24 jam di tiap Kecamatan. Belum tersedianya pelayanan tersebut terkendala lahan dan SDM yang akan memberikan pelayanan tersebut.

2. Belum tercapainya UHC 100%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat masyarakat yang bekerja di sector non formal dan masih terdapat masyarakat miskin belum memiliki jaminan kesehatan
3. Keterlambatan penyediaan anggaran untuk penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dari dana DAK Non Fisik BOK

Penyelenggaraan UKM terkendala karena pembiayaan yang bersumber dana dari DAK Non Fisik masuk dalam Pergeseran 2 sehingga penyelenggaraan kegiatan baru dapat dilaksanakan per Juni 2018. Hal tersebut berdampak pada terjadinya penumpukan pencairan LS pada bulan November dan Desember merupakan permasalahan tersendiri bagi Dinas Kesehatan, sehingga diperlukan perencanaan dan monitoring yang lebih optimal di tahun selanjutnya agar penyerapan

anggaran dapat berjalan sesuai dengan anggaran kas yang telah disusun.

4. Pencapaian SPM bidang kesehatan yang belum sesuai target yang diharapkan

Pencatatan dan pelaporan pelayanan sesuai standar sebagaimana indikator SPM bidang kesehatan masih belum terdokumentasikan dengan baik. Hal tersebut berdampak pada belum semua masyarakat mendapat pelayanan kesehatan secara minimal. Selama ini, pencatatan dan pelaporan masih berasal dari Puskesmas, sementara yang berasal dari Fasilitas kesehatan swasta belum terdokumentasikan dengan baik.

5. Anggaran SILPA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2017 yang cukup besar, yaitu alokasi belanja langsung dari Rp. 194.410.947.807,- terserap Rp. 149.277.616.897,- (76.78%) sehingga ada sisa Rp. 45.133.330.910,- antara lain disebabkan beberapa hal dibawah ini :

- 5.1. Program Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas dari dana yang ada sebesar Rp.87.605.392.543,- hanya terserap Rp. 59.058.348.236,- atau 67.41% terdapat silpa sebesar Rp. 28.547.044.307-, (41,92 %)
- 5.2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan, dari dana yang ada sebesar Rp.45.551.647.464,- hanya terserap Rp. 35.263.461.750,- atau 77.41% terdapat silpa sebesar Rp. 10.288.185.714.
- 5.3. Kegiatan yang bersumber DAK Non Fisik BOK TA 2017 di Puskesmas tidak dapat di serap maksimal karena keterlambatan anggaran yang turun sehingga tidak cukup waktu untuk dilaksanakan. dari dana yang ada sebesar Rp.11.675.285.000,- hanya terserap Rp. 8.920.195.573,- atau 76,40% terdapat silpa sebesar Rp. 2.755.089.427.
- 5.4. Kegiatan yang bersumber DAK Non Fisik Jampersal TA 2017 tidak diserap karena Kota Depok tidak dapat menyelenggarakan kegiatan Jampersal sesuai petunjuk juknis karena tidak sesuai kriteria yang ditetapkan. Alokasi dana yang sebesar Rp.3.175.614.000,-
- 5.5. Bantuan Gubernur Provinsi Jawa Barat tahun 2017 sekitar Rp 11.283.708.000,- dan terserap Rp. 10.118.919.000,- atau 89.68%. Hal tersebut dikarenakan penyerapan disesuaikan dengan tagihan pembayaran Premi Peserta PBI ke BPJS Kesehatan.
- 5.6. Kesalahan dalam penganggaran, efisiensi dan lainnya, menjadi perhatian agar perencanaan penganggaran menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, jika tidak segera di tangani maka akan berdampak pada terhambatnya pencapaian kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu diperlukan formulasi isu penting berupa inovasi serta koordinasi lintas program dan lintas sector agar dapat mengoptimalkan pelayanan Dinas Kesehatan, antara lain :

1. Pengelolaan pencatatan dan pelaporan yang lebih optimal melibatkan tidak hanya unsur Pemerintahan namun juga sector swasta
2. Sinergitas lintas program di internal Dinas Kesehatan dan Puskesmas
3. Sinergitas lintas sector, baik antar Perangkat daerah, maupun stakeholder mitra kesehatan, pihak swasta dan masyarakat
4. Optimalisasi SIK dalam rangka peningkatan manajemen pelayanan kesehatan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan
5. Penguatan Tim Pembina Puskesmas serta Tim Pengawas Peraturan Daerah bidang kesehatan

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam Rancangan Awal RKPD Tahun 2018, Dinas Kesehatan Kota Depok telah merencanakan 20 program dengan 82 kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.158.482.767.500,- namun berdasarkan hasil analisis kebutuhan lebih lanjut, dan penambahan anggaran bersumber dana DAK Fisik, DAK Non Fisik, APBD I pada KUA-PPAS RKPD Perubahan Tahun 2018 dilakukan beberapa penyesuaian terhadap Rencana Kerja tersebut berupa penambahan kegiatan dan anggaran menjadi 20 Program dan 98 Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 214,759,041,001,-. Perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Puskesmas, sumber dana APBD II sebesar Rp. 163.250.000,-
2. Jaminan Kesehatan bagi penerima PBI diluar kuota Jamkesmas (Bantuan Keuangan Pemprov Jawa Barat TA 2018) sebesar Rp. 16.966.548.000,-
3. Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik TA 2018) sebesar Rp. 2.784.000.000,-
4. Pelayanan Kesehatan Farmasi (DAK Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 3.187.998.000,-
5. Pengelolaan Manajemen Pemanfaatan BOK Tingkat Kota (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 671.578.000,-

6. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.500.000.000,-
7. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cimanggis (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.500.000.000,-
8. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.300.000.000,-
9. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Beji (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.200.000.000,-
10. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cilodong (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.050.000.000,-
11. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sawangan (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.000.000.000,-
12. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Bojongsari (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.050.000.000,-
13. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cinere (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 983.427.000,-
14. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Limo (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 980.000.000,-
15. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cipayung (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.000.000.000,-
16. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Tapos (DAK Non Fisik TA. 2018) sebesar Rp. 1.400.000.000,-
17. Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Fisik TA 2018) sebesar Rp. 493.077.000,-

Secara rinci, perbandingan antara rancangan RKPD Tahun 2018 dengan hasil analisis kebutuhan pada APBD Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

**Tabel 2.3. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Dinas Kesehatan Tahun 2018
Kota Depok**

Nomor	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.01.02.	KESEHATAN					KESEHATAN					
1.01.02.01.	DINAS KESEHATAN				158.482.767.500	DINAS KESEHATAN				21475904100100	
1.01.1.01.02.01.001.	Peningkatan Administrasi Perkantoran	Kota Depok	Percentase penyediaan administrasi perkantoran	100 %	1,48563210000	Peningkatan Administrasi Perkantoran	Kota Depok	Percentase penyediaan administrasi perkantoran	100 %	1,545,376,100.0	
1.01.1.01.02.01.001.0	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Tersedianya ATK	60 jenis	200,000,000.00	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Tersedianya ATK	60 jenis	199,975,500.00	
1.01.1.01.02.01.001.0	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah paket cetak admininstrasi perkantora, Jumlah Fotocopy	21 Jenis, 100.000 Lembar	150,000,000.00	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah paket cetak admininstrasi perkantora, Jumlah Fotocopy	21 Jenis, 100.000 Lembar	149,960,000.00	
1.01.1.01.02.01.001.0	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20 jenis	14,000,000.00	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20 jenis	14,000,000.00	
1.01.1.01.02.01.001.0	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah Peralatan Rumah Tangga	51 jenis	22,000,000.00	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah Peralatan Rumah Tangga	51 jenis	21,995,000.00	

1.01.1.01.02.01.001.0 17.	Penyediaan Makanan dan Minuman		Jumlah Makanan dan Minuman Pertemuan Jumlah Makanan dan Minuman Penyusunan Pelaporan BLUD Jumlah Makanan dan Minuman Pengelola Keuangan Jumlah Makanan dan Minuman Tamu Jumlah makmin Harian Pegawai ; Jumlah Jamuan Rapat/Kegiatan ; Jumlah Jamuan Tamu ; Jumlah Jamuan Tamu VIP	8 kali 9 kali 2 kali 75 orang	199,632,000.00	Penyediaan Makanan dan Minuman		Jumlah Makanan dan Minuman Pertemuan Jumlah Makanan dan Minuman Penyusunan Pelaporan BLUD Jumlah Makanan dan Minuman Pengelola Keuangan Jumlah Makanan dan Minuman Tamu Jumlah makmin Harian Pegawai ; Jumlah Jamuan Rapat/Kegiatan ; Jumlah Jamuan Tamu ; Jumlah Jamuan Tamu VIP	260 galon, 38 Dus; 4000 jamuan; 150 jamuan; 50 jamuan	259,628,000.00	
1.01.1.01.02.01.001.0 18.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Dalam Daerah 1041 OH , Luar Daerah 742 OH	900,000,000.00	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Dalam Daerah 1891 OH , Luar Daerah 1421 OH	899,817,600.00	
1.01.1.01.02.01.002.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Depok	Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100 %	533,726,000.00	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Depok	Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100 %	724530000.00	
1.01.1.01.02.01.002.0 23.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor		Jumlah Kendaraan Bermotor	13 Mobil dan 19 Motor	140,250,000.00	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor		Jumlah Kendaraan Bermotor	13 Mobil dan 19 Motor	140,250,000.00	
1.01.1.01.02.01.002.0 26.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor		Jumlah Jasa service	23 Jenis Pemeliharaan	193,476,000.00	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor		Jumlah Jasa service	23 Jenis Pemeliharaan	184,280,000.00	
1.01.1.01.02.01.002.0 54.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41 Jenis	200,000,000.00	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	55 Jenis	400,000,000.00	

1.01.1.01.02.01.006	Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Kota Depok	Pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan pertahun; Nilai LAKIP OPD; Cakupan laporan kinerja dan keuangan; Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan	2 laporan; B; 12 Dok; 4 Laporan	120,000,000	Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Kota Depok	Pengembangan sistem pelaporan kinerja dan keuangan pertahun; Nilai LAKIP OPD; Cakupan laporan kinerja dan keuangan; Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan	2 laporan; B; 12 Dok; 4 Laporan	83,982,000.0
1.01.1.01.02.01.006.01.	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja		Jumlah dokumen Dinas JUMLAH Dokumen BLUD Puskesmas	2 dok 11 Dok	120,000,000.00	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja		Jumlah dokumen Dinas JUMLAH Dokumen BLUD Puskesmas	2 dok 11 Dok	83,982,000.00
1.01.02.1.01.02.01.0	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Kota Depok	Rasio tenaga kesehatan di Puskesmas (standar rawat inap dan non rawat inap) 1. Dokter 2. Perawat 3. Bidan Prosentase aparatur mendapatkan Bintek/pelatihan	100% 75% 70% 60%	250,000,000.00	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Kota Depok	Rasio tenaga kesehatan di Puskesmas (standar rawat inap dan non rawat inap) 1. Dokter 2. Perawat 3. Bidan Prosentase aparatur mendapatkan Bintek/pelatihan	100% 75% 70% 60%	287,213,600.0
1.01.02.1.01.02.01.02.01.	Penilaian Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan dan Penetapan Angka Kredit		Jumlah Tenaga Kesehatan Fungsional (TKF) yang mendapatkan Penetapan Angka Kredit Jumlah Peserta Sosialisasi Penetapan Angka Kredit	70 Orang	100,000,000.00	Penilaian Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan dan Penetapan Angka Kredit		Jumlah Tenaga Kesehatan Fungsional (TKF) yang mendapatkan Penetapan Angka Kredit Jumlah Peserta Sosialisasi Penetapan Angka Kredit	70 Orang 60 Orang	103,600,000.00

1.01.02.1.01.02.01.02. 02.	Pelatihan dan Bimbingan Teknis bagi SDM Kesehatan		Jumlah Peserta Pelatihan Tata Kelola BLUD; Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan Pelaporan 3 TW; Jumlah peserta Pelatihan Akuntasi; Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan DUPAK Jumlah Peserta Pemantapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BLUD	35 org; 35 org; 35 org; 250 org	150,000,000.00	Pelatihan dan Bimbingan Teknis bagi SDM Kesehatan		Jumlah Peserta Pelatihan Tata Kelola BLUD; Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan Pelaporan 3 TW; Jumlah peserta Pelatihan Akuntasi; Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan DUPAK Jumlah Peserta Pemantapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BLUD	35 org; 35 org; 35 org; 250 org	35 Org	183,613,600.00	
1.01.02.1.01.02.01.02. 03.	Pembinaan SDM di Lingkungan Kesehatan		-	-	-	Pembinaan SDM di Lingkungan Kesehatan		-	-	-	-	
1.01.02.1.01.02.01.0 6.	Peningkatan Standarisasi Pelayana publik	Kota Depok	Jumlah Puskesmas terakreditasi	63%	668,495,000.0	Peningkatan Standarisasi Pelayana publik	Kota Depok	Jumlah Puskesmas terakreditasi	63%	3,452,495,000.		
1.01.02.1.01.02.01.03 6.004.	Akkreditasi Puskesmas		1.Terlaksananya puskesmas yang dinilai akreditasi 2.Terlaksananya In House training pelatihan pendamping Akreditasi	1.11 Puskesmas 2.30 orang	350,000,000.00	Akkreditasi Puskesmas		1.Terlaksananya puskesmas yang dinilai akreditasi 2.Terlaksananya In House training pelatihan pendamping Akreditasi	11 PKM 30orang@ 2 kali	350,000,000.00		
1.01.02.1.01.02.01.03 6.005.	Pembinaan dan Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Tempat Tempat Umum Bidang Kesehatan		1. Jumlah visitasi/pembinaan klinik, laboratorium, griya salon dan spa . 2. jumlah peserta pertemuan fasilitas kesehatan klinik, laboratorium, griya salon dan spa .	1. 124 lokasi 2. 100 org	55,598,000.00	Pembinaan dan Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Tempat Tempat Umum Bidang Kesehatan		1. Jumlah visitasi/pembinaan klinik, laboratorium, griya salon dan spa . 2. jumlah peserta pertemuan fasilitas kesehatan klinik, laboratorium, griya salon dan spa .	124lokasi dan 100 orang	55,598,000.00		

1.01.02.1.01.02.01.03 6.006.	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan dan Penyehat Tradisional		Jumlah Tenaga Kesehatan yang Dibina Jumlah Tenaga Penyehat Tradisional	50 orang 50 orang	125,897,000.00	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan dan Penyehat Tradisional		Jumlah Tenaga Kesehatan yang Dibina Jumlah Tenaga Penyehat Tradisional	50 orang 50 orang	125,897,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.03 6.007.	Pembinaan dan Pengawasan Sarana IRTP, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan		Jumlah sarana yg mendapatkan sertifikasi dan rekomendasi Perizinan Jumlah Peserta Bintek HACCP	200 sarana 30 org	137,000,000.00	Pembinaan dan Pengawasan Sarana IRTP, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan		Jumlah sarana yg mendapatkan sertifikasi dan rekomendasi Perizinan Jumlah Peserta Bintek HACCP	200 saran 30 org	137,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.03 6.11.	Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik TA 2018)		Jumlah PKM terakreditasi	-		Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik TA 2018)		Jumlah PKM terakreditasi	12 pkm	2,784,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.0 1.	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	Kota Depok	Cakupan dokumen perencanaan pembangunan	100%	195,000,000.00	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	Kota Depok	Cakupan dokumen perencanaan pembangunan	100%	348,039,400.00	
1.01.02.1.01.02.01.04 1.005.	Penyelenggaraan Forum OPD		Jumlah Peserta Forum OPD	160 or @ 1 kali	95,000,000.00	Penyelenggaraan Forum OPD		Jumlah Peserta Forum OPD	0	95,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.04 1.006.	Penyediaan Pelayanan Data dan Profil Kesehatan		1. Jumlah Buku Profil Kesehatan Kota Depok 2. Jumlah Buku Saku Profil Kesehatan Kota Depok 3. Jumlah Penyajian E-Profil Dalam Media Elektronik	50 buku 50 buku 100 %	100,000,000.00	Penyediaan Pelayanan Data dan Profil Kesehatan		1. Jumlah Buku Profil Kesehatan Kota Depok 2. Jumlah Buku Saku Profil Kesehatan Kota Depok 3. Jumlah Penyajian E-Profil Dalam Media Elektronik	0	89,789,400.00	
1.01.02.1.01.02.01.04 1.007.	Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Puskesmas		Jumlah Dokumen	-	-	Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Puskesmas		Jumlah Dokumen	2 Dokumen	163,250,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.0 6.	Pembentukan, Penataan Produk Hukum dan Kesadaran Hukum dan HAM	Kota Depok	Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	2 Dokumen	163,250,000.00	Pembentukan, Penataan Produk Hukum dan Kesadaran Hukum dan HAM	Kota Depok	Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	2 Dokumen	159,650,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.04 6.001.	Penyusunan Produk Hukum Kesehatan		Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	4 Dokumen (1 Perda dan 3 Perwal)	163,250,000.00	Penyusunan Produk Hukum Kesehatan		Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	0	159,650,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.05.	Pengembangan Layanan Teknologi Informatika	Kota Depok	Integrasi SIMPUSDI dan PCare Sistem informasi pelayanan gawat darurat terpadu	100% 50%	250,000,000.00	Pengembangan Layanan Teknologi Informatika	Kota Depok	Integrasi SIMPUSDIN dan PCare Sistem informasi pelayanan gawat darurat terpadu	100% 50%	355,225,629.00	
1.01.02.1.01.02.01.05 5.001.	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan		Jumlah Menu Yang Ditingkatkan Jumlah Pengelolaan Sistem	1 Modul Pendaftaran Online 1 Sistem SPGDT	250,000,000.00	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan		Jumlah Menu Yang Ditingkatkan Jumlah Pengelolaan Sistem	0	355,225,629.00	
1.01.02.1.01.02.01.05 3.	Pengembangan dan Pengelolaan BLUD	Kota Depok	Jumlah BLUD UPT Puskesmas Kecamatan	100%	70,215,212,000.00	Pengembangan dan Pengelolaan BLUD	Kota Depok	Jumlah BLUD UPT Puskesmas Kecamatan	100%	87,762,399,456.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.001.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Pancoran Mas	12 bl	8,882,398,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Pancoran Mas	0	12,568,060,386.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.002.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sukmajaya		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Sukmajaya	12 bl	9,704,121,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sukmajaya		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Sukmajaya	0	10,943,964,673.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.003.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cimanggis		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Cimanggis	12 bl	9,740,135,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cimanggis		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Cimanggis	0	11,077,314,660.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.004.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere	12 bl	4,699,277,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere	0	5,661,746,304.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.005.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari	12 bl	4,166,880,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari	0	6,856,161,306.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.006.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas	12 bl	6,259,399,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas	0	7,967,053,042.00	

	Beji		Kecamatan Beji			Beji		Kecamatan Beji			
1.01.02.1.01.02.01.09 3.007.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos	12 bl	8,803,085,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos	0	10,779,596,380.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.008.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan	12 bl	6,064,221,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan	0	6,171,543,825.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.009.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung	12 bl	5,011,750,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung	0	6,549,658,442.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.010.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong	12 bl	3,880,829,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong	0	5,048,022,715.00	
1.01.02.1.01.02.01.09 3.011.	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo	12 bl	3,003,117,000.00	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo		Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo	0	4,139,277,723.00	
1.01.02.1.01.02.01.1 9.	Pengembangan Kota Layak Anak		Persentase puskesmas ramah anak	40%	100,000,000.00	Pengembangan Kota Layak Anak		Persentase puskesmas ramah anak	40%	100,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.12 9.001.	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Anak		Jumlah Puskesmas Ramah anak yang dibina	35 PKM	100,000,000.00	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Anak		Jumlah Puskesmas Ramah anak yang dibina	0	100,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.1 8.	Peningkatan Promosi Kesehatan		Cakupan Tatapan PHBS	4 tatapan	920,111,000.00	Peningkatan Promosi Kesehatan		Cakupan Tatapan PHBS	4 tatapan	920,111,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 8.001.	Peningkatan Kualitas PHBS		Jumlah Workshop PHBS dan Germas; Jumlah Kegiatan Pendataan PHBS; Jumlah Pembinaan PHBS di Wilayah P2WKSS	5 kali; 4 tatapan; 2 kali	233,000,000.00	Peningkatan Kualitas PHBS		Jumlah Workshop PHBS dan Germas; Jumlah Kegiatan Pendataan PHBS; Jumlah Pembinaan PHBS di Wilayah P2WKSS	0	233,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 8.002.	Pembinaan UKBM		Jumlah UKBM yang dibina	3 UKBM	68,000,000.00	Pembinaan UKBM		Jumlah UKBM yang dibina	0	68,000,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.13 8.003.	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan		Jumlah Strategi Promosi Kesehatan	5 kali, 1 Dokumen	280,500,000.00	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan		Jumlah Strategi Promosi Kesehatan	0	280,500,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 8.004.	Pemanfaatan, Pengawasan dan Pengembangan TOGA		Jumlah lokasi pengembangan Toga	69 lokasi (5 SMA, 63 kelurahan)	56,000,000.00	Pemanfaatan, Pengawasan dan Pengembangan TOGA		Jumlah lokasi pengembangan Toga	0	56,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 8.005.	Penyuluhan Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi		1. Jumlah Penyuluhan pangan dan sediaan farmasi 2. jumlah pertemuan /sosialisasi keamanan pangan dan sediaan farmasi 3. jumlah bintek keamanan pangan dan sediaan farmasi	1). 310 orang 2). 660 orang 3). 255 orang	220,000,000.00	Penyuluhan Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi		1. Jumlah Penyuluhan pangan dan sediaan farmasi 2. jumlah pertemuan /sosialisasi keamanan pangan dan sediaan farmasi 3. jumlah bintek keamanan pangan dan sediaan farmasi	0	220,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 8.006.	Pergerakan Obat Rasional		Jumlah Kecamatan dengan kelompok terpapar cerdas menggunakan obat : 1. jumlah peserta pelatihan pengguna obat rasional di sarana kesehatan pemerintah 2. Jumlah peserta pelatihan penggunaan obat rasional di lingkungan masyarakat	11 (sebelas) Kecamatan : 1. 35 tenaga kesehatan pemerintah 2. 200 kader kesehatan	62,611,000.00	Pergerakan Obat Rasional		Jumlah Kecamatan dengan kelompok terpapar cerdas menggunakan obat : 1. jumlah peserta pelatihan pengguna obat rasional di sarana kesehatan pemerintah 2. Jumlah peserta pelatihan penggunaan obat rasional di lingkungan masyarakat	0	62,611,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.13 8.007.	Upaya Promotif dan Preventif untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan (Pajak Rokok)	Jenis media pengadaan KIE Promosi Kesehatan Jumlah peserta pelatihan promosi kesehatan dalam membangun advokasi dan kemitraan bagi petugas Puskesmas Jumlah peserta pelatihan pendataan PHBS Sekolah bagi petugas Puskesmas Jumlah Peserta Saka Bakti Husada Jumlah Peserta Orientasi Pamong dan Instruktur Saka bakti Husada Jumlah Kecamatan yang mendapatkan Kampanye Kesehatan Jumlah Dokumen Survey Cepat PHBS di 5 tatatan	-		Upaya Promotif dan Preventif untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan (Pajak Rokok)		Jenis media pengadaan KIE Promosi Kesehatan Jumlah peserta pelatihan promosi kesehatan dalam membangun advokasi dan kemitraan bagi petugas Puskesmas Jumlah peserta pelatihan pendataan PHBS Sekolah bagi petugas Puskesmas Jumlah Peserta Saka Bakti Husada Jumlah Peserta Orientasi Pamong dan Instruktur Saka bakti Husada Jumlah Kecamatan yang mendapatkan Kampanye Kesehatan Jumlah Dokumen Survey Cepat PHBS di 5 tatatan	29 Jenis 35 orang 35 orang 50 orang 50 orang 11 Kecamatan 1 Dok	-
1.01.02.1.01.02.01.13 9.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	1. IKM Puskesmas 2. Jumlah Puskesmas Rawat	77% 11	23460,714,000	Peningkatan Pelayana Kesehatan Dasar dan Rujukan		1. IKM Puskesmas 2. Jumlah Puskesmas Rawat Inap	77% 11	39,513,579,480.

		Inap a. PONED b. Jumlah Puskesmas 24 Jam c.Jumlah Puskesma Perawatan 3.Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	11 6 36			a. PONED b. Jumlah Puskesmas 24 Jam c.Jumlah Puskesmas Perawatan 3.Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	11 0 0		
1.01.02.1.01.02.01.13 9.001.	Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut dan Rujukan	1.Jumlah peserta magang di rumah sakit 2.Jumlah RSSIB dibina	28 orang dan 20 Rumah sakit	164,506,000.00	Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut dan Rujukan	1.Jumlah peserta magang di rumah sakit 2.Jumlah RSSIB dibina	0	164,464,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.002.	Pembinaan Manajemen Puskesmas	1. Jumlah peserta pelatihan manajemen puskesmas 2. jumlah puskesmas yang dilakukan Penilaian kinerja Puskesmas Tingkat Kota Depok 3. Jumlah peserta pada pertemuan evaluasi manajemen puskesmas	1. 45 org 2. 35 PKM 3. 60 org	295,458,000.00	Pembinaan Manajemen Puskesmas	1. Jumlah peserta pelatihan manajemen puskesmas 2. jumlah puskesmas yang dilakukan Penilaian kinerja Puskesmas Tingkat Kota Depok 3. Jumlah peserta pada pertemuan evaluasi manajemen puskesmas	0	275,938,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.003.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas	Jumlah sarana prasarana Operasional Puskesmas Jumlah makanan dan minuman Jumlah pertugas Non PNSD	2 jenis 12 bulan 2.520 OH 34 orang	2,150,500,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas	Jumlah sarana prasarana Operasional Puskesmas Jumlah makanan dan minuman Jumlah pertugas Non PNSD	0	2,150,500,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.13 9.004.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Sukmajaya		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	2964 100% 12 BULAN 44%	2,711,500,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Sukmajaya		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	2,535,500,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.005.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cimanggis		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	7004 100% 12 BULAN 44%	2,992,000,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cimanggis		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	2,958,620,800.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.006.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cinere		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1646 100% 12 BULAN 15%	1,400,000,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cinere		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	1,384,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.007.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Bojongsari		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	2379 100% 12 BULAN 44%	1,963,500,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Bojongsari		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	1,782,143,600.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.008.	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Beji		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	3150 100% 12 BULAN 44%	2,150,500,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Beji		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	1,865,360,080.00	

1.01.02.1.01.02.01.13 9.009.	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Tapos		Jumlah sarana prasarana Operasional Puskesmas Jumlah makanan dan minuman jumlah petugas non PNSD	2 jenis 12 bulan 1472 OH 36 orang	2,900,000,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Tapos		Jumlah sarana prasarana Operasional Puskesmas Jumlah makanan dan minuman jumlah petugas non PNSD	0	2,900,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.010.	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Sawangan		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1323 100% 12 BULAN 44%	2,250,000,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Sawangan		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	2,250,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.011.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cipayung		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas	1883 100% 12 BULAN	1,168,750,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cipayung		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas	0	1,117,100,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.012.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cilodong		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1863 100% 12 BULAN 10%	1,589,500,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cilodong		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	1,589,450,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.013.	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Limo		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1323 100% 12 BULAN 10%	1,100,000,000.00	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Limo		Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	0	1,093,000,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.13 9.014.	Pelayanan Kesehatan Perseorangan dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)		1. Jumlah Pelayanan P3K tingkat kota 2. Jumlah Fasilitasi Nursing Center 3. Jumlah Pertemuan Koordinasi UKP dan Perkesmas Tk. Kota 4. Jumlah Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan UKP	1. 350 kali	200,000,000.00	Pelayanan Kesehatan Perseorangan dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)		1. Jumlah Pelayanan P3K tingkat kota 2. Jumlah Fasilitasi Nursing Center 3. Jumlah Pertemuan Koordinasi UKP dan Perkesmas Tk. Kota 4. Jumlah Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan UKP	1. 350 kali 2. 11 Pkm 3. 1 Kali 4. 1 kali	200,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.015.	Pembinaan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis		1. Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan laboratorium 2.Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan Rekam Medis 3. Jumlah lokasi layanan lab yang di monev 4. Jumlah Puskesmas yang di monev rekam medik	1. 25 org 2. 40 org 3. 25 lok 4. 35 puskes	24,500,000.00	Pembinaan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis		1. Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan laboratorium 2.Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan Rekam Medis 3. Jumlah lokasi layanan lab yang di monev 4. Jumlah Puskesmas yang di monev rekam medik	0	24,500,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.026.	Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu		Jumlah Sistem Komunikasi Gawat Darurat Persentase Penanganan Kasus Gawat Darurat melalui PSC	1 Sistem 100 %	400,000,000.00	Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu		Jumlah Sistem Komunikasi Gawat Darurat Persentase Penanganan Kasus Gawat Darurat melalui PSC	0	400,400,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.13 9.027.	Pelayanan Kesehatan Farmasi (DAK Fisik TA. 2018)	Kelas Terapi Obat	-		Pelayanan Kesehatan Farmasi (DAK Fisik TA. 2018)		Kelas Terapi Obat	" 29 Golongan P u b l i k d a n Perbekalan; 35 (tiga puluh lima) Puskesmas s d a n 1 (s a t u) Poliklinik Pemda"	3,187,998,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.028.	Pengelolaan Manajemen Pemanfaatan BOK Tingkat Kota (DAK Non Fisik TA. 2018)	"1.Jumlah pembinaan UKM Primer - 2.Jumlah tahapan percepatan PIS PK"	-		Pengelolaan Manajemen Pemanfaatan BOK Tingkat Kota (DAK Non Fisik TA. 2018)		"1.Jumlah pembinaan UKM Primer - 2.Jumlah tahapan percepatan PIS PK"	" 2 kali, 35 PKM, 4 tahap "	671,578,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.029.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya (DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas	1,500,000,000.00	

		Puskesmas								
1.01.02.1.01.02.01.13 9.030.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cimanggis (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cimanggis (DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas	1,500,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.031.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas (DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	1,300,000,000.00	

			Puskesmas				Puskesmas				
1.01.02.1.01.02.01.13 9.032.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Beji(DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Beji(DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	1,200,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.033.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cilodong (DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cilodong (DAK Non Fisik TA. 2018)		1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	1,050,000,000.00	

		Puskesmas				Puskesmas			
1.01.02.1.01.02.01.13 9.034.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sawangan (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sawangan (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	4 (Empat) Puskesmas	1,000,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.035.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Bojongsari (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Bojongsari (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	2 (Dua) Puskesmas	1,050,000,000.00	

		Puskesmas			Puskesmas	Puskesmas			
1.01.02.1.01.02.01.13 9.036.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cinere (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cinere (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas	983,427,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.13 9.037.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Limo (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Limo (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen	1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas	980,000,000.00	

		Puskesmas			Puskesmas	Puskesmas		
1.01.02.1.01.02.01.13 9.038.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cipayung (DAK Non Fisik TA. 2018)	"1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas"	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cipayung (DAK Non Fisik TA. 2018)	"1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas"	2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas	1,000,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.13 9.045.	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Tapos (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan	-		Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Tapos (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan	6 (Enam) Puskesmas	1,400,000,000.00

		Fungsi Manajemen Puskesmas				Fungsi Manajemen Puskesmas			
1.01.02.1.01.02.01.1 0.	Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	RSUD Wilayah Timur dibangun Jumlah Puskesmas dibangun Jumlah Pengembangan Pustu Jumlah Puskesmas memiliki kelengkapan alat kesehatan dan penunjang Jumlah Puskesmas memiliki Laboratorium Jumlah Puskesmas memiliki obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar puskesmas yang memenuhi persyaratan mutu, khasiat	FS pembangunan MP dan DED 4 2 15% 50% 41%	10,419,399,560.	Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	RSUD Wilayah Timur dibangun Jumlah Puskesmas dibangun Jumlah Pengembangan Pustu Jumlah Puskesmas memiliki kelengkapan alat kesehatan dan penunjang Jumlah Puskesmas memiliki Laboratorium Jumlah Puskesmas memiliki obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar puskesmas yang memenuhi persyaratan mutu, khasiat		8,345,899,560.	

1.01.02.1.01.02.01.14 0.001.	Pelayanan UPTD Perbekalan Farmasi	Jumlah Paket Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan 1. Jumlah Obat dan bahan Medis Habis Pakai Yang diadakan; 2. Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan Obat PKD dan Perbekalan Kesehatan; 3. jumlah Pengelola Obat Puskesmas terbina; 4. Jumlah Puskesmas menerima distribusi Obat selama 12 bulan; 5. Pembelian AC Ruangan Penyimpan Vaksin; 6. Mobil Cooler Vaksin	1. 2 paket; 2. 1 Dokumen Perencanaan Kebutuhan Obat Tahun 2019; 3. 35 (Tiga Puluh Lima) Petugas Depo Obat Puskesmas; 4. 35 (tiga puluh lima) Puskesmas.	6,110,959,560.00	Pelayanan UPTD Perbekalan Farmasi	Jumlah Paket Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan 1. Jumlah Obat dan bahan Medis Habis Pakai Yang diadakan; 2. Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan Obat PKD dan Perbekalan Kesehatan; 3. jumlah Pengelola Obat Puskesmas terbina; 4. Jumlah Puskesmas menerima distribusi Obat selama 12 bulan; 5. Pembelian AC Ruangan Penyimpan Vaksin; 6. Mobil Cooler Vaksin	1. 2 paket 2. 1 dokumen perencanaan kenutuhan obat tahun 2016 3. 35 (tiga puluh lima) petugas depo obat puskesmas 4. 35 (tiga puluh lima) puskesmas 5. 1 paket 6. 1 paket	6,137,459,560.00
---------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------	-----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------

1.01.02.1.01.02.01.14 0.003.	Pelayanan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	Jumlah Pelayanan Laboratorium Jumlah Kunjungan Lapangan Jumlah Tenaga Pramubakti Non Medis Jumlah Tenaga Pramubakti Medis Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Jasa Kantor (Listrik, Telepon dan Air) Jumlah Jamuan Makanan dan Minuman Pegawai Jumlah Pelatihan Pegawai Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium Jumlah Pengadaan BMHP Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah Jumlah Pemeliharaan Gedung Jumlah Penanganan Limbah Medis Jumlah Pemenuhan Sarana & Prasarana Labkesda Jumlah Pemeriksaan Pemantapan Mutu	1UPT 96 kunjungan 3 orang 3 orang 12 bulan 12 bulan 1 paket x 1 tahun 1 paket x 1 tahun 1 paket x 1 tahun 1 paket x 1 tahun 120 kali "1 lokasi, 2 lan	2,100,000,000.00	Pelayanan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	Jumlah Pelayanan Laboratorium Jumlah Kunjungan Lapangan Jumlah Tenaga Pramubakti Non Medis Jumlah Tenaga Pramubakti Medis Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Jasa Kantor (Listrik, Telepon dan Air) Jumlah Jamuan Makanan dan Minuman Pegawai Jumlah Pelatihan Pegawai Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium Jumlah Pengadaan BMHP Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah Jumlah Pemeliharaan Gedung Jumlah Penanganan Limbah Medis Jumlah Pemenuhan Sarana & Prasarana Labkesda Jumlah Pemeriksaan Pemantapan Mutu	0	-	
1.01.02.1.01.02.01.14 0.004.	Pengadaan Alat Kesehatan	Alkes diadakan	100%	2,208,440,000.00	Pengadaan Alat Kesehatan	Alkes diadakan	100%	2,208,440,000.00	

1.	1.01.02.1.01.02.01.1	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Penemuan kasus HIV/AIDS 1000 117/ 100.1000 /100.000 pdd 70/100.000 - Prevalensi TB /100.000 pdd 100% - Persentase kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 2% 22,3% - Prevalensi DM 95% 98% - Prevalensi Hypertensi 100% - Kesembuhan TB 105 - Cakupan ODHA yang diobati dari penemuan penderita Cakupan Penderita DBD yang ditangan - Jumlah Posbindu PTM Persentase kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epid 	3,181,934,940,0	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Penemuan kasus HIV/AIDS 1000 117/ 100.1000 /100.000 pdd 70/100.000 - Prevalensi TB /100.000 pdd 100% - Persentase kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 2% 22,3% - Prevalensi DM 95% 98% - Prevalensi Hypertensi 100% - Kesembuhan TB 105 - Cakupan ODHA yang diobati dari penemuan penderita Cakupan Penderita DBD yang ditangan - Jumlah Posbindu PTM Persentase kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epid 	1000 117/ 100.1000 /100.000 pdd 70/100.000	3,632,329,600,
----	----------------------	------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	----------------

1.01.02.1.01.02.01.14 1.001.	Pengamatan Penyakit	Jumlah Kasus potensial KLB yang diinvestigasi Jumlah Kasus yang ditangani TGC Jumlah pengamatan potensi KLB di Rumah Sakit Jumlah pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji	48 kasus 5 kasus 19 rs 10 PKM dan 20 KBIH	179,000,000.00	Pengamatan Penyakit	Jumlah Kasus potensial KLB yang diinvestigasi Jumlah Kasus yang ditangani TGC Jumlah pengamatan potensi KLB di Rumah Sakit Jumlah pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji	48 kasus 10 kasus 19 rs 20 org	178,966,000.00
1.01.02.1.01.02.01.14 1.002.	Pencegahan Penyakit	1. Jumlah puskesmas yg melaksanakan BIAS 2. Jumlah Faskes Swasta Yang dibina dalam pelayanan imunisasi 3. Jumlah Kasus KIPI yg ditangani	11 Kasus KIPI	600,000,000.00	Pencegahan Penyakit	1. Jumlah puskesmas yg melaksanakan BIAS 2. Jumlah Faskes Swasta Yang dibina dalam pelayanan imunisasi 3. Jumlah Kasus KIPI yg ditangani	35 PKM 60 faskes 11 kasus	585,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.14 1.003.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1. Jumlah sekolah yg melaksanakan BIAS 2. Jumlah Faskes Swasta Yang dibina dalam pelayanan imunisasi 3. Jumlah kasus KIPI yang ditangani 4. Jumlah Kegiatan Penanggulangan TBC 5. Jumlah kegiatan penanggulangan	3 kali x 15 orang 5. 9 kegiatan 6. 9 kegiatan 7. 5 kegiatan	709,388,000.00	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	1. Jumlah sekolah yg melaksanakan BIAS 2. Jumlah Faskes Swasta Yang dibina dalam pelayanan imunisasi 3. Jumlah kasus KIPI yang ditangani 4. Jumlah Kegiatan Penanggulangan TBC 5. Jumlah kegiatan penanggulangan Kusta	1. 0 2. 2 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0 35 puskesmas 50 kasus 1 lapas, 4 kali	693,521,600.00

		Kusta 6. Jumlah kegiatan penanggulangan ISPA Diare Jumlah Puskesmas yang dilakukan supervise program TB, Kusta, ISPA dan Diare Jumlah Kasus Baru Kusta yang terkonfirmasi Jumlah Lapas yang dilakukan skrining TB Jumlah Kasus TB MDR Mangkir yang dilakukan pelacakan Jumlah Kasus TB MDR Baru yang dilakukan Visitasi Jumlah Peserta Rekonsilisasi Kasus ISPA Diare di RS Jumlah Peserta Sosialisasi Hepatitis bagi Guru Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenakes dalam penanganan Kusta Jumlah Peserta Workshop TB bagi Tenakes Jumlah Peserta Sosialisasi Ketuk Pintu Pintu TB Day			6. Jumlah kegiatan penanggulangan ISPA Diare Jumlah Puskesmas yang dilakukan supervise program TB, Kusta, ISPA dan Diare Jumlah Kasus Baru Kusta yang terkonfirmasi Jumlah Lapas yang dilakukan skrining TB Jumlah Kasus TB MDR Mangkir yang dilakukan pelacakan Jumlah Kasus TB MDR Baru yang dilakukan Visitasi Jumlah Peserta Rekonsilisasi Kasus ISPA Diare di RS Jumlah Peserta Sosialisasi Hepatitis bagi Guru Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenakes dalam penanganan Kusta Jumlah Peserta Workshop TB bagi Tenakes Jumlah Peserta Sosialisasi Ketuk Pintu Pintu TB Day	30 kasus 45 kasus 21 orang, 2 kali 100 orang 180 orang 180 orang 45 orang		
1.01.02.1.01.02.01.14	Pengendalian Penyakit	Jumlah Kegiatan	- 9 kegiatan	280,500,000.00	Pengendalian Penyakit	Jumlah Kegiatan	0	

1.004.	HIV/AIDs	<p>Penanggulangan HIV /Aids</p> <p>Jumlah Mobile HCT</p> <p>Jumlah Peserta</p> <p>Pelatihan VCT</p> <p>Jumlah Pasien yang dilakukan pemantauan kepatuhan minum obat</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi HIV AIDS dan IMS pada Populasi Risiko Tinggi</p> <p>Jumlah Faskes yang dilakukan bintek</p> <p>Jumlah Peserta Pertemuan Evaluasi Program HIV-AIDS</p> <p>Jumlah Peserta Workshop Kolaborasi TB HIV pada Kader</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi HIV AIDS pada Guru</p>	<p>-30 x</p> <p>- 1 x</p> <p>- 3 Item</p> <p>-60 pasien</p> <p>-7 x</p> <p>-40 Faskes</p> <p>-1 x</p> <p>-1 x</p>	HIV/AIDs		<p>Penanggulangan HIV /Aids</p> <p>Jumlah Mobile HCT</p> <p>Jumlah Peserta</p> <p>Pelatihan VCT</p> <p>Jumlah Pasien yang dilakukan pemantauan kepatuhan minum obat</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi HIV AIDS dan IMS pada Populasi Risiko Tinggi</p> <p>Jumlah Faskes yang dilakukan bintek</p> <p>Jumlah Peserta Pertemuan Evaluasi Program HIV-AIDS</p> <p>Jumlah Peserta Workshop Kolaborasi TB HIV pada Kader</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi HIV AIDS pada Guru</p>	<p>30 kali</p> <p>20 Orang</p> <p>60 orang</p> <p>20 orang,</p> <p>7 kali</p> <p>40 faskes</p> <p>38 orang,</p> <p>2 kali</p> <p>64 orang</p> <p>100 orang</p>	272,950,000.00
1.01.02.1.01.02.01.14 1.005.	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	<p>Jumlah pengendalian DBD</p> <p>Jumlah pengendalian Filariasis</p> <p>Jumlah pengendalian Zoonosis</p> <p>Jumlah Kasus Suspek Filariasis yang dilakukan investigasi</p> <p>Jumlah lokasi yang dilakukan fogging focus</p> <p>Jumlah Puskesmas</p>	<p>-3 kegiatan</p> <p>- 3 kegiatan</p> <p>- 3 kegiatan</p>	723,542,940,000.00	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	<p>Jumlah pengendalian DBD</p> <p>Jumlah pengendalian Filariasis</p> <p>Jumlah pengendalian Zoonosis</p> <p>Jumlah Kasus Suspek Filariasis yang dilakukan investigasi</p> <p>Jumlah lokasi yang dilakukan fogging focus</p> <p>Jumlah Puskesmas</p>	<p>0</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>10 kasus</p> <p>25 lokasi,</p> <p>2 kali</p> <p>35</p> <p>Puskesma</p> <p>s</p> <p>20 RS</p> <p>20 RS</p> <p>35</p> <p>Puskesma</p>	719,455,000.00

	<p>yang dilakukan Monev Program Filariasis</p> <p>Jumlah RS yang dilakukan Monev Program DBD</p> <p>Jumlah RS yang dilakukan Monev Program Zoonosis</p> <p>Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program DBD</p> <p>Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program Zoonosis</p> <p>Jumlah Sekolah yang dilakukan pendataan sasaran kecacingan sekolah</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi Pelaksanaan Program Pemberian Obat Cacing Massal pada Guru UKS SD / Sederajat</p> <p>Jumlah Peserta Penyegaran Pengetahuan dan Kemampuan bagi Fogger</p> <p>Jumlah Peserta Pertemuan LS</p> <p>Program Kecacingan pada 11 Kecamatan</p>			<p>yang dilakukan Monev Program Filariasis</p> <p>Jumlah RS yang dilakukan Monev Program DBD</p> <p>Jumlah RS yang dilakukan Monev Program Zoonosis</p> <p>Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program DBD</p> <p>Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program Zoonosis</p> <p>Jumlah Sekolah yang dilakukan pendataan sasaran kecacingan sekolah</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi Pelaksanaan Program Pemberian Obat Cacing Massal pada Guru UKS SD / Sederajat</p> <p>Jumlah Peserta Penyegaran Pengetahuan dan Kemampuan bagi Fogger</p> <p>Jumlah Peserta Pertemuan LS</p> <p>Program Kecacingan pada 11 Kecamatan</p>	<p>s 35 Puskesma s 12 Sekolah 40 orang 36 orang, 2 kali 10 orang, 11 kali</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.01.02.1.01.02.01.14 1.006.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		1. Jumlah Senam PTM 2. Jumlah Pelatihan Peningkatan kapasitas kader Posbindu 3. Jumlah Seminar PTM 4. Jumlah Pemeriksaan kanker servik metoda IVA	1. 2kali 2. 1 kali 3. 2 kali 4. 20	250,000,000.00	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		1. Jumlah Senam PTM 2. Jumlah Pelatihan Peningkatan kapasitas kader Posbindu 3. Jumlah Seminar PTM 4. Jumlah Pemeriksaan kanker servik metoda IVA	2 kali 300 orang 2 kali 20 kali	250,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 1.007.	Penyelenggaraan Kesehatan Olahraga		1. Jumlah Peserta Pertemuan Desinfo Kesja 2. Terlaksananya Pelatihan Kader Pos UKK Kelurahan 3. Terlaksananya Orientasi Kesehatan Kerja Bagi Petugas 4. Evaluasi Kesehatan Kerja 5. Monev Kesja ke PKM 6. Monev Kesja ke Perusahaan	17 Puskesmas 3000 Orang	90,163,000.00	Penyelenggaraan Kesehatan Olahraga		1. Jumlah Peserta Pertemuan Desinfo Kesja 2. Terlaksananya Pelatihan Kader Pos UKK Kelurahan 3. Terlaksananya Orientasi Kesehatan Kerja Bagi Petugas 4. Evaluasi Kesehatan Kerja 5. Monev Kesja ke PKM 6. Monev Kesja ke Perusahaan	35 orang 63 orang 35 orang 35 orang 35 orang 30 perusahaan	90,019,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 1.009.	Upaya Kesehatan Jiwa dan Napza		1. Jumlah kader pelatihan deteksi dini gangguan jiwa 2. Jumlah dokter Puskesmas Pelatihan NAPZA 3. Jumlah peserta sosialisasi gangguan jiwa di Kota Depok 4. Jumlah survey pasien gangguan jiwa dan NAPZA 5. Jumlah	1. 63 orang 2. 11 orang 3. 70 orang 4. 12 gerak 5. 10 gerak	116,051,000.00	Upaya Kesehatan Jiwa dan Napza		1. Jumlah kader pelatihan deteksi dini gangguan jiwa 2. Jumlah dokter Puskesmas Pelatihan NAPZA 3. Jumlah peserta sosialisasi gangguan jiwa di Kota Depok 4. Jumlah survey pasien gangguan jiwa dan NAPZA 5. Jumlah	63 orang 11 orang 70 orang 12 gerak 10 gerak	116,051,000.00	

			pemeriksaan NAPZA dilakukan				pemeriksaan NAPZA dilakukan			
1.01.02.1.01.02.01.14 1.10.	Pelayanan Kesehatan Kerja		- Jumlah Peserta Pelatihan Pos UKK - Jumlah Pos UKK Terbentuk	35 orang, 65 orang, 35 orang, 35 orang, 35 orang, 10 perusahaan	164,600,000.00	Pelayanan Kesehatan Kerja	- Jumlah Peserta Pelatihan Pos UKK - Jumlah Pos UKK Terbentuk	65 orang 11 UKK	164,600,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 1.11.	Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Indera		1. Jumlah Peserta Kegiatan Indera Bagi Petugas 2. Jumlah Evaluasi Pelaksanaan Program bagi Pengendalian Indera	2 kali	68,690,000.00	Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Indera	1. Jumlah Peserta Kegiatan Indera Bagi Petugas 2. Jumlah Evaluasi Pelaksanaan Program bagi Pengendalian Indera	0	68,690,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 1.12.	Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Fisik TA 2018)		Jumlah vaksin refrigerator (Cold Chain) Jumlah vaksin carrier	-		Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Fisik TA 2018)	Jumlah vaksin refrigerator (Cold Chain) Jumlah vaksin carrier	2 Buah 35 Buah	493,077,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.1 2.	Peningkatan Kesehatan Keluarga		Cakupan kunjungan ibu hamil (K4); Cakupan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten; Cakupan kunjungan bayi	96% 97% 96%	357,500,000	Peningkatan Kesehatan Keluarga	Cakupan kunjungan ibu hamil (K4); Cakupan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten; Cakupan kunjungan bayi	96% 97% 96%	343,077,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.14 2.001.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi	<p>1. Jumlah petugas pengelola KIA,KB, pembina kelurahan dan Bidan Koordinator di 35 Puskesmas yang mendapatkan Evaluasi program dan penyebarluasan Informasi program KIA.</p> <p>2. Jumlah RS yang sudah di Richeking dan Pembinaan untuk dilakukan evaluasi</p> <p>3. Jumlah RS yang dilakukan Richeking oleh Tim RSSIB</p> <p>4. Jumlah Pembinaan RSSIB</p> <p>5. Jumlah Puskesmas dibina</p> <p>6. Jumlah BPM tersosialisasi pencatatan dan pelaporan</p> <p>7. Jumlah pelacakan kasus kematian ibu/bayi</p> <p>8. Jumlah koordinasi lintas sektor</p>	<p>100 orang 35 puskesmas 40 petugas 200 orang 60 kali pelacakan (ibu dan bayi) 25 kali</p>	257,500,000.00	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi		<p>1. Jumlah petugas pengelola KIA,KB, pembina kelurahan dan Bidan Koordinator di 35 Puskesmas yang mendapatkan Evaluasi program dan penyebarluasan Informasi program KIA.</p> <p>2. Jumlah RS yang sudah di Richeking dan Pembinaan untuk dilakukan evaluasi</p> <p>3. Jumlah RS yang dilakukan Richeking oleh Tim RSSIB</p> <p>4. Jumlah Pembinaan RSSIB</p> <p>5. Jumlah Puskesmas dibina</p> <p>6. Jumlah BPM tersosialisasi pencatatan dan pelaporan</p> <p>7. Jumlah pelacakan kasus kematian ibu/bayi</p> <p>8. Jumlah koordinasi lintas sektor</p>	<p>100 orang 0 0 0 35 Puskesma s 40 Petugas 200 orang 27 Kasus pelacakan (ibu dan bayi) 2 kali</p>	243,077,000.00
---------------------------------	----------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	----------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

1.01.02.1.01.02.01.14 2.002.	Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja	Jumlah Pertemuan Pelatihan Petugas Kekerasan terhadap anak dan perempuan (KTA/P) Jumlah Pertemuan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja Jumlah Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Anak dan Remaja Jumlah Guru yang mendapat pelatihan	1 kali 1 Kali 3 kali 35 orang	100,000,000.00	Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja		Jumlah Pertemuan Pelatihan Petugas Kekerasan terhadap anak dan perempuan (KTA/P) Jumlah Pertemuan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja Jumlah Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Anak dan Remaja Jumlah Guru yang mendapat pelatihan	1 kali 1 Kali 3 kali 35 orang	100,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 2.003.	Upaya Promotif Preventif Untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga (Pajak Rokok)	Jumlah Peserta Pelatihan SDIDTK bagi Petugas Puskesmas	-	-	-					
1.01.02.1.01.02.01.1 3.	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat peserta JKN	100%	41,512,615,000.00	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan		Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat peserta JKN	100%	62,424,299,776.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 3.001.	Pembayaran Kesehatan Masyarakat Miskin	1. Jumlah peserta Non Kuota PBI yang mendapatkan pelayanan kesehatan 2. Jumlah Rumah Sakit yang berkerjasama dengan kota Depok	1. 421 orang 2. 24 Fasilitas Kesehatan	3,512,659,000.00	Pembayaran Kesehatan Masyarakat Miskin		1. Jumlah peserta Non Kuota PBI yang mendapatkan pelayanan kesehatan 2. Jumlah Rumah Sakit yang berkerjasama dengan kota Depok	1. 200 orang 2. 36 Fasilitas Kesehatan	7,457,795,776.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 3.002.	Pembayaran Kesehatan PBI APBD II	Jumlah jiwa dibayarkan premi KIS PBI APBD	1,651,992 jiwa	37,999,956,000.00	Pembayaran Kesehatan PBI APBD II		Jumlah jiwa dibayarkan premi KIS PBI APBD	1,855,794 jiwa	37,999,956,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.14 3.004.	Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan iuran (PBI) diluar Kuota Jamkesmas		Jumlah Peserta PBI Jaminan Kesehatan	-		Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan iuran (PBI) diluar Kuota Jamkesmas		Jumlah Peserta PBI Jaminan Kesehatan	245.892 Jiwa	16,966,548,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 3.005.	Pembiayaan Kesehatan (PBI) Penerima Bantuan Iuran (Pajak Rokok)		Jumlah jiwa dibayarkan premi	-		-					
1.01.02.1.01.02.01.14 4.	Peningkatan Kesehatan Lingkungan		-Cakupan rumah sehat - Persentase TTU yang memenuhi standar - Persentase kualitas Air Minum dan Air Bersih Memenuhi Syarat - Jumlah kelurahan bebas ODF/STBM	87,5% 85% 85% 12	997,764,000.00	Peningkatan Kesehatan Lingkungan		-Cakupan rumah sehat - Persentase TTU yang memenuhi standar - Persentase kualitas Air Minum dan Air Bersih Memenuhi Syarat - Jumlah kelurahan bebas ODF/STBM	87,5% 85% 85% 12	931,959,4000	
1.01.02.1.01.02.01.14 4.001.	Pencegahan dan Penanggulangan KLB Keracunan Makanan		Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dibina Jumlah pengujian LAB	60 TPM 45 Sample	249,660,000.00	Pencegahan dan Penanggulangan KLB Keracunan Makanan		Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dibina Jumlah pengujian LAB	60 TPM 45 Sample	243,655,500.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 4.002.	Penyehatan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum Industri (TTUI)		Jumlah TTU dibina Jumlah Industri dibina Jumlah pasar dibina Jumlah Industri dibina Jumlah Rumah Sakit dibina Jumlah Dokumen UKL/UPL Labkesda Depok	75 TTUI 55 Lokasi 3 Pasar 55 Lokasi 20 Rumah Sakit 35 Puskesmas	158,510,500.00	Penyehatan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum Industri (TTUI)		Jumlah TTU dibina Jumlah Industri dibina Jumlah pasar dibina Jumlah Industri dibina Jumlah Rumah Sakit dibina Jumlah Dokumen UKL/UPL Labkesda Depok	75 TTUI 55 Lokasi 3 Pasar 55 Lokasi 20 RS 1 Dokumen	158,510,500.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 4.003.	Pengawasan Kualitas Air Bersih dan Air		Jumlah Inspeksi Air Industri, Rumah Sakit	60 lokasi 70 lokasi	307,118,500.00	Pengawasan Kualitas Air Bersih dan Air		Jumlah Inspeksi Air Industri, Rumah Sakit	60 lokasi 70 lokasi	307,118,500.00	

	Minum	dan Mall Jumlah Inspeksi Pengawasan Kualitas Air Bersih Masyarakat Jumlah Peserta Sosialisasi Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Jumlah Inspeksi Pengawasan dan Pengambilan Sample Air Minum Depot Air Minum	60 lokasi 60 orang		Minum	dan Mall Jumlah Inspeksi Pengawasan Kualitas Air Bersih Masyarakat Jumlah Peserta Sosialisasi Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Jumlah Inspeksi Pengawasan dan Pengambilan Sample Air Minum Depot Air Minum	60 orang 60 lokasi		
1.01.02.1.01.02.01.14 4.004.	Penyehatan Lingkungan Permukiman	Lomba Kelurahan Sehat Pemantauan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Pembinaan Kelurahan Sehat	63 Kelurahan 63 Kelurahan	150,000,000.00	Penyehatan Lingkungan Permukiman	Lomba Kelurahan Sehat Pemantauan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Pembinaan Kelurahan Sehat	0 63 Kelurahan 11 Kelurahan	94,999,900.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 4.005.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Gebyar Deklarasi ODF di Kota Depok	Jumlah peserta Pelatihan STBM Jumlah peserta Sosialisasi STBM Jumlah dokumen kajian STBM	- 45 orang - 110 orang - 1 dokumen	132,475,000.00	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Gebyar Deklarasi ODF di Kota Depok	Jumlah peserta Pelatihan STBM Jumlah peserta Sosialisasi STBM Jumlah dokumen kajian STBM	45 orang 110 orang 1 dok	127,675,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 4.006.	Upaya Promosi Preventif untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan (Pajak Rokok)	Jumlah Peserta Pertemuan Deklarasi ODF Jumlah Peserta Pelatihan Monev PKAM berbasis WEB	-		Upaya Promosi Preventif untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan (Pajak Rokok)	Jumlah Peserta Pertemuan Deklarasi ODF Jumlah Peserta Pelatihan Monev PKAM berbasis WEB	250 orang 46 orang	-	
1.01.02.1.01.02.01.1 6.	Peningkatan Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Cakupan Balita Gizi Buruk Prevalensi Anemia Gizi Anak Sekolah Prevalensi Bumil	0.06% 26% 1,77% 55% 95%	2,771,414,000.0	Peningkatan Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Cakupan Balita Gizi Buruk Prevalensi Anemia Gizi Anak Sekolah Prevalensi Bumil KEK	0.06% 26% 1,77% 55% 95%	2,748,474,000.	

		KEK (Kurang Energi Kalori) Persentase ASI Ekslusif Persentase produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan				(Kurang Energi Kalor Persentase ASI Ekslusif Persentase produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan			
1.01.02.1.01.02.01.14 6.001.	Pengawasan dan Penilaian terhadap Bahan Berbahaya, Peredaran dan Sarana Distribusi Produksi Pangan	Jumlah sarana produksi distribusi pangan yang di monev Jumlah sarana yang diuji sampel pangannya Jumlah Peserta Sosialisasi Perizinan Pangan MD	100 Sarana 115 sarana	321,414,000.00	Pengawasan dan Penilaian terhadap Bahan Berbahaya, Peredaran dan Sarana Distribusi Produksi Pangan	Jumlah sarana produksi distribusi pangan yang di monev Jumlah sarana yang diuji sampel pangannya Jumlah Peserta Sosialisasi Perizinan Pangan MD	100 sarana 115 sarana 45 orang	330,414,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.14 6.002.	Penanganan Permasalahan Gizi Masyarakat	Jumlah balita kurang gizi yang mendapatkan PMT-P Jumlah Bumil Gakin/KEK yang mendapatkan PMT-P Jumlah Kelurahan yang dipantau Garam Beryodium Persentase Pos Gizi yang dibina Jumlah Pelatihan Gizi Jumlah Remaja Putri yang mendapat konseling dan intervensi TTD	760 balita 375 bumil gakin/KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 16000 orang	2,300,000,000.00	Penanganan Permasalahan Gizi Masyarakat	Jumlah balita kurang gizi yang mendapatkan PMT-P Jumlah Bumil Gakin/KEK yang mendapatkan PMT-P Jumlah Kelurahan yang dipantau Garam Beryodium Persentase Pos Gizi yang dibina Jumlah Pelatihan Gizi Jumlah Remaja Putri yang mendapat konseling dan intervensi TTD	760 balita 375 bumil gakin/KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 16000 orang	2,268,060,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.14 6.003.	Pembinaan ASI Eksklusif		Jumlah KPASI yang dibina Jumlah Insitusi diberi penyuluhan ASI Jumlah Puskesmas dengan Ibu ASI dan Kader mendapat Reward ASI Ekslusif	220 KPASI 10 Institusi 35 Puskesmas	150,000,000.00	Pembinaan ASI Eksklusif		Jumlah KPASI yang dibina Jumlah Insitusi diberi penyuluhan ASI Jumlah Puskesmas dengan Ibu ASI dan Kader mendapat Reward ASI Ekslusif	220 KPASI 10 Institusi 70 orang	150,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.1 2.	Pengembangan Kota Sehat		Cakupan kecamatan sehat Cakupan kelurahan sehat	100% Wiwerda 100% Wiwerda	500,000,000.00	Pengembangan Kota Sehat		Cakupan kecamatan sehat Cakupan kelurahan sehat	100% Wiwerda 100% Wiwerda	70000000.00	
1.01.02.1.01.02.01.15 2.001	Pembinaan Kawasan Tatatan Kota Sehat		Jumlah Pembinaan Forum dan Siaga Aktif Verifikasi Kota Sehat Jumlah Kecamatan yang mengikuti Lomba Kecamatan Sehat Jumlah Peserta mengikuti Healthy City Summit	69 kali; 2 kali	500,000,000.00	Pembinaan Kawasan Tatatan Kota Sehat		Jumlah Pembinaan Forum dan Siaga Aktif Verifikasi Kota Sehat Jumlah Kecamatan yang mengikuti Lomba Kecamatan Sehat Jumlah Peserta mengikuti Healthy City Summit	69 kali 2 kali 11 Kec 17 orang	700,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.1 3.	Pengembangan Kota Ramah Lansia		Jumlah Dimensi Kota Ramah lansia Lansia Potensial yang Mendapat Pembinaan Jumlah Rumah Sakit Ramah Lansia Persentase Puskesmas ramah lansia Jumlah care giver untuk long term care bagi lansia masyarakat pertahun	4 50 1 40% 500 orang	380,000,000.00	Pengembangan Kota Ramah Lansia		Jumlah Dimensi Kota Ramah lansia Lansia Potensial yang Mendapat Pembinaan Jumlah Rumah Sakit Ramah Lansia Persentase Puskesmas ramah lansia Jumlah care giver untuk long term care bagi lansia masyarakat pertahun	4 50 1 40% 500 orang	380,000,000.00	

1.01.02.1.01.02.01.15 3.001.	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Lansia		Jumlah Puskesmas Ramah lansia yang dibina	35 puskesmas	100,000,000.00	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Lansia		Jumlah Puskesmas Ramah lansia yang dibina	35 puskesmas	100,000,000.00	
1.01.02.1.01.02.01.15 3.002.	Pelatihan Care Giver		Jumlah peserta pelatihan care giver	150 peserta	280,000,000.00	Pelatihan Care Giver		Jumlah peserta pelatihan care giver	150 peserta	280,000,000.00	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2018 merupakan penggabungan usulan dari Rencana Kerja Tahun 2018 dan hasil kajian yang berasal dari berbagai pemangku kepentingan, diantaranya Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat serta Lintas Program di Pemerintah Kota Depok.

Adapun usulan kegiatan berdasarkan sumber anggaran antara lain :

1. APBN melalui dana alokasi khusus fisik untuk pemenuhan peralatan pendukung imunisasi serta pemenuhan pelayanan kefarmasian dan dana alokasi khusus non fisik untuk penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat, baik primer maupun sekunder
2. Pajak Rokok ditujukan untuk pembayaran PBI dalam rangka pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC).
3. APBD I melalui Bantuan Gubernur untuk pembayaran PBI dalam rangka pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC).
4. APBD II dalam rangka pemenuhan Janji Wali Kota terkait pemerataan pemenuhan pelayanan kesehatan PONED, 24 jam dan Perawatan bagi masyarakat, diperlukan kajian Studi Kelayakan Pembangunan Puskesmas di Kota Depok.

Usulan tersebut diatas, dalam rangka menyelaraskan Renstra Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2016-2021 untuk mencapai target sasaran RPJMD Kota Depok Tahun 2016-2021. Berikut adalah usulan Program/Kegiatan pada Rencana Kerja Perubahan Tahun 2018:

Tabel 2.4.
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan tahun 2018 Dinas Kesehatan Kota Depok

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan				
1	Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Puskesmas	Kota Depok	Jumlah Dokumen	2 Dokumen	
II	Peningkatan Promosi Kesehatan				
1	Upaya Promotif dan Preventif untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan (Pajak Rokok)	Kota Depok	Jenis media pengadaan KIE Promosi Kesehatan Jumlah peserta pelatihan promosi kesehatan dalam membangun advokasi dan kemitraan bagi petugas Puskesmas Jumlah peserta pelatihan pendataan PHBS Sekolah bagi petugas Puskesmas Jumlah Peserta Saka Bakti Husada Jumlah Peserta Orientasi Pamong dan Instruktur Saka bakti Husada Jumlah Kecamatan yang mendapatkan Kampanye Kesehatan Jumlah Dokumen Survey Cepat PHBS di 5 tataan	29 Jenis 35 orang 35 orang 50 orang 50 orang 11 Kecamatan 1 Dok	
III	Peningkatan Standarisasi Pelayanan publik				
1	Akkreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik TA 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas terakreditasi	12 Puskesmas	
IV	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan				

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pelayanan Kesehatan Farmasi (DAK Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Kelas Terapi Obat	29 Golongan Publik dan Perbekalan; 35 (tiga puluh lima) Puskesmas dan 1 (satu) Poliklinik Pemda	
2	Pengelolaan Manajemen Pemanfaatan BOK Tingkat Kota (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah pembinaan UKM Primer Jumlah tahapan percepatan PIS PK	2 kali, 35 PKM 4 tahap	
3	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas	
4	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cimanggis (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan	6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas	
5	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	
6	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Beji (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	Puskesmas	
7	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cilodong (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	
8	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sawangan (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas	
9	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Bojongsari (DAK Non Fisik TA.	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2018)		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)Puskesmas	
10	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cinere (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas	
11	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Limo (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan	1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	(satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas	
12	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cipayung (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)Puskesmas	
13	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Tapos (DAK Non Fisik TA. 2018)	Kota Depok	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas	

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular				
1	Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Fisik TA 2018)	Kota Depok	Jumlah vaksin refrigerator (Cold Chain) Jumlah vaksin carrier	2 Buah 35 Buah	
VI	Peningkatan Kesehatan Keluarga				
1	Upaya Promotif Preventif Untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga (Pajak Rokok)	Kota Depok	Jumlah Peserta Pelatihan SDIDTK bagi Petugas Puskesmas	35 orang	
VII	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				
1	Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan iuran (PBI) diluar Kuota Jamkesmas	Kota Depok	Jumlah Peserta PBI Jaminan Kesehatan	245.892 Jiwa	
2	Pembayaran Kesehatan (PBI) Penerima Bantuan Iuran (Pajak Rokok)	Kota Depok	Jumlah jiwa dibayarkan premi	67.934 jiwa	
VIII	Peningkatan Kesehatan Lingkungan				
1	Upaya Promosi Preventif untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan (Pajak Rokok)	Kota Depok	Jumlah Peserta Pertemuan Deklarasi ODF Jumlah Peserta Pelatihan Monev PKAM berbasis WEB	250 orang 46 orang	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Dalam Undang-Undang nomor 17 tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025 arah Pembangunan Kesehatan jangka panjang strateginya adalah pembangunan nasional berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan daerah, pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan SDMK, penanggulangan keadaan darurat kesehatan.

Tahun 2015-2019 RPJM nasional tahap ke-3 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM berkualitas serta kemampuan IPTEK. Untuk bidang kesehatan menempati prioritas ke-3 setelah Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola dan Pendidikan yaitu:

1. Prioritas 1, Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
2. Prioritas 2, Pendidikan
3. Prioritas 3, Kesehatan
4. Prioritas 4, Penanggulangan Kemiskinan;
5. Prioritas 5, Ketahanan Pangan;
6. Prioritas 6, Infrastruktur;
7. Prioritas 7, Iklim Investasi dan Iklim Usaha;
8. Prioritas 8, Energi;
9. Prioritas 9, Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana;
10. Prioritas 10, Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar dan Pasca Konflik;
11. Prioritas 11, Kebudayaan, Kreativitas dan Inovasi Teknologi;
12. Prioritas 12, Bidang Politik, Hukum dan Keamanan;
13. Prioritas 13, Bidang Perekonomian;
14. Prioritas 14, Bidang Kesejahteraan Rakyat;

Sesuai dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 pada tahapan ke-4 (2015–2019), kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia, seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat, dan antar daerah. Sedangkan target yang ingin dicapai adalah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas membaik. Tantangan pembangunan kesehatan pada tahap 4 (2015-2019) ini antara lain adalah:

- Kesenjangan status kesehatan masyarakat dan akses terhadap pelayanan kesehatan antar wilayah
- Tingkat sosial ekonomi dan gender
- Continum of care (AKI, AKB, AKBA)
- Masalah gizi (gizi buruk pada balita dan balita pendek, ibu hamil KEK, anemia gizi pada remaja putri dan masalah obesitas)
- Beban ganda penyakit ; pergeseran pola penyakit dari penyakit menular kepada penyakit tidak menular, serta meningkatnya penyalahgunaan narkoba dan masih ada masalah pada program imunisasi
- Kualitas lingkungan dan sanitasi dasar
- Masalah SDM Kesehatan (penyebaran, kualitas layanan dan kompetensi tenaga kesehatan)
- Pemberdayaan masyarakat belum optimal
- Pergeseran demografi; penduduk lanjut usia semakin meningkat
- Sistem informasi kesehatan (SIK) belum optimal

Prioritas pembangunan kesehatan nasional tahun 2015-2019 adalah :
Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan KB;
perbaikan gizi masyarakat; jaminan kesehatan masyarakat; pemenuhan

Sumber daya manusia kesehatan; pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular dan kesling; pemberdayaan masyarakat, penanggulangan bencana dan krisis; peningkatan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier dengan sasaran berbasis *Life cycle* (bayi, balita, usia sekolah, remaja, usia produktif, bumil dan lansia). Di sisi lain dari laporan MDGs tahun 2012 diperkirakan sebagian besar target MDGs 2015 dapat tercapai tetapi masih ada beberapa target yang memerlukan upaya yang lebih maksimal untuk mencapainya terutama pada Goals ke 5: Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Goals ke 6: Memerangi Penyebaran HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.

Di tingkat provinsi, arah Kebijakan pembangunan kesehatan provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2018 adalah :

- Penguatan pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan kemitraan serta penyehatan lingkungan
- Penguatan pelayanan kesehatan, pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, gangguan mental serta gangguan gizi
- Penguatan pembiayaan dan sumber daya kesehatan
- Penguatan manajemen, regulasi, sistem informasi di bidang kesehatan dan penelitian pengembangan kesehatan

Setelah mempertimbangkan isu global nasional dan lokal dari berbagai aspek pembangunan, rumusan beberapa masalah kebijakan serta isu strategis Kota Depok pada RPJMD tahap IV tahun 2016-2021, telah dirumuskan beberapa kebijakan terkait isu strategis bidang kesehatan kota Depok sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas penatausahaan keuangan dan pelaporan capaian kinerja
- Meningkatkan kualitas tata kelola Dinas Kesehatan
- Meningkatkan pemenuhan akses pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang berkualitas
- Meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular

- Meningkatkan upaya perbaikan gizi masyarakat
- Meningkatkan upaya pelayaan kesehatan (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) baik dasar maupun rujukan

Sehingga guna mendukung kebijakan nasional dan daerah tersebut diatas dan menindaklanjuti issue strategis Dinas Kesehatan Kota depok tahun 2016 - 2021 serta beberapa target MDG's 2015 yang dilanjutkan menjadi SDGs maka Dinas Kesehatan dalam menyusun Rencana Kerja 2018 bidang kesehatan berupaya untuk lebih optimal dalam melakukan berbagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui program dan kegiatan yang selaras maupun terintegrasi dengan program prioritas dari pemerintah pusat maupun daerah dan menitikberatkan pada program : menurunkan angka kematian bayi, menurunkan angka kematian ibu, mengendalikan HIV, TB dan penyakit menular lainnya, mengendalikan penyakit tidak menular dengan pengembangan upaya kesehatan mengarah dari kuratif kepada promotif-preventif sesuai kondisi serta kegiatan lainnya yang mendukung program unggulan Dinas Kesehatan maupun Pemerintah Kota Depok untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Depok

Rencana Kerja Dinas Kesehatan sesuai dengan visi, misi Dinas Kesehatan yang sudah diselaraskan dengan misi dan tujuan bidang kesehatan pada RPJMD Kota Depok tahun 2016-2021 memiliki tujuan dan sasaran kerja sebagai berikut:

1. **Tujuan:** Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan tata kelola Dinas Kesehatan yang akuntabel.

Indikator Tujuan: Predikat SAKIP Dinas Kesehatan A

Sasaran: - Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang profesional dan tata kelola Dinas Kesehatan yang akuntabel

Indikator Sasaran:

- a. Predikat SAKIP Dinas Kesehatan
 - b. Jumlah Unit Layanan Terakreditasi
2. **Tujuan:** Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
- Indikator Tujuan:** Angka Harapan Hidup 74,31 tahun
- Sasaran 1 :** Meningkatnya pemerataan dan mutu layanan kesehatan
- Indikator sasaran :** IKM
- Sasaran 2 :** Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
- Indikator Sasaran 2 :**
- a. Angka Kematian Ibu (AKI)
 - b. Angka Kematian Bayi (AKB)
 - c. Tingkat Tatapan Kota Sehat
 - d. Prevalensi Gizi Buruk

BAB IV

RENCANA KERJA PERUBAHAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan

Pembangunan kesehatan yang menjadi tupoksi Dinas Kesehatan Kota Depok, merupakan bagian dari pembangunan daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat Kota Depok. Dalam mewujudkan pembangunan kesehatan, terdapat indicator target yang harus dicapai demi terwujudnya tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan. Adapun indicator yang dijadikan parameter antara lain, Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Dinas Kesehatan, Indikator Kinerja Daerah (IKD) bidang Kesehatan, Indikator Program pada dokumen Rencana Kerja Strategis Dinas Kesehatan Kota Depok yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari RPJMD Kota Depok serta Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Depok dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Predikat SAKIP Dinkes	CC	CC	B	B	BB	BB	A	A
2	Jumlah unit layanan terakreditasi	0%	11,5%	31,5%	63%	100%	100%	100%	100%
3	IKM	84,12%	75%	75%	77%	80%	82%	85%	85%
4	Angka Kematian	14	14	14	13	13	13	13	13

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Ibu (kasus)								
5	Angka Kematian Bayi (kasus)	63	63	60	60	58	58	56	56
6	Tingkat tatanan kota sehat	2	2	4	4	6	6	7	7
7	Prevalensi Gizi Buruk	0,06%	0,06%	0,06%	0,06%	0,05%	0,05%	0,05%	0,05%

Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja Daerah (IKD) bertujuan memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Target capaian indikator kinerja daerah bidang kesehatan disajikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Indikator Kinerja Daerah Bidang Kesehatan

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal	Target Capaian Tahunan						Kondisi Akhir
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Angka usia harapan hidup	74,10 tahun	74,09 tahun	74,14 tahun	74,18 tahun	74,23 tahun	74,27 tahun	74,31 tahun	74,31 tahun
2	Persentase balita gizi buruk	0,06%	0,06%	0,06%	0,06%	0,05%	0,05%	0,05%	0,05%
3	Rasio tempat tidur per satuan penduduk	0,96/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000	1/1.000
4	Rasio dokter per satuan penduduk	44,87/10.000	45/100.00	45/100.00	45/100.00	45/100.00	45/100.00	45/100.00	45/100.000
5	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk (Perawat &	179,48/100.000	180/100.000	180/100.000	180/100.000	180/100.000	180/100.000	180/100.000	180/100.000
		119,65/100.000	120/100.000	120/100.000	120/100.000	120/100.000	120/100.000	120/100.000	120/100.000

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal	Target Capaian Tahunan						Kondisi Akhir
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Bidan)								
6	Cakupan ibu hamil K4	94,3%	95%	95%	96%	96%	97%	98%	98%
7	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	79,8%	80%	81%	82%	83%	84%	85%	85%
8	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	92,5%	95%	96%	97%	98%	99%	99%	99%
9	Cakupan pelayanan nifas	92,9%	95%	96%	97%	98%	99%	99%	99%
10	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	12,1%							
11	Cakupan kunjungan bayi	94,2%	95%	95%	96%	96%	97%	98%	98%
12	Cakupan Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Cakupan pemberian makanan ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	8%	10%	20%	30%	40%	50%	60%	60%
14	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	97%	97%	98%	98%	99%	99%	100%	100%
16	Cakupan <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP)</i>	9%	11%	11%	11%	11%	11%	11%	11%
17	Cakupan penemuan penderita pneumonia balita	15%	15%	25%	35%	50%	65%	75%	75%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal	Target Capaian Tahunan						Kondisi Akhir
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
18	Cakupan penemuan pasien baru TB BTA Positif	53,8,%	55%	55%	58%	60%	60%	65%	65%
19	Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	Cakupan penemuan penderita diare anak balita	4,2%	5%	7%	10%	12%	14%	15%	15%
21	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Jumlah puskesmas yang mampu melaksanakan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)		7 Puskesmas: Cimanggis, Sukmajaya, Beji, Panmas, Bojongsari, Kedaung(Sawangan), Tapos	7 Puskesmas: Cimanggis, Sukmajaya, Beji, Panmas, Bojongsari, Kedaung(Sawangan), Tapos	1 Puskesmas: Cinere	1 Puskesmas: Ratujaya/Cipayung	1 Puskesmas: Cilodong	1 Puskesmas: Limo	1 Puskesmas: Cimanggis, Sukmajaya, Beji, Panmas, Bojongsari, Kedaung(Sawangan), Tapos, Ratujaya/Cipayung, Cilodong, Limo
23	Persentase balita ditimbang berat badan D/S	80%	82%	84%	86%	88%	90%	92%	92%
24	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	17,64%	17%	16%	16%	15%	15%	14%	14%
25	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
26	Cakupan kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
27	Cakupan kelurahan sehat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal	Target Capaian Tahunan						Kondisi Akhir
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
28	Persentase yang memiliki akses terhadap air bersih	82,39%	84%	86%	88%	90%	92%	95%	95%
29	Jumlah kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	4	6	15	25	35	45	63	63
30	Persentase ibu hamil, penderita TB yang menerima konseling dan testing HIV dan AIDS	25%	25%	28%	28%	32%	32%	35%	35%
31	Persentase kecamatan yang melaksanakan advokasi dan sosialisasi pencegahan dan penularan	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator lain yang menjadi acuan Program dan Kegiatan pada Dinas Kesehatan adalah SPM bidang kesehatan. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Adapun jenis pelayanan dalam SPM Bidang Kesehatan dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL	KONDISI AWAL (2017)	TARGET				KONDISI AKHIR
				2018	2019	2020	2021	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	95,49%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL	KONDISI AWAL (2017)	TARGET				KONDISI AKHIR
				2018	2019	2020	2021	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan	95,52%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	94,59%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	93,10%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	86,89%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	25,51%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	55,29%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	13,13%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	42,77%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL	KONDISI AWAL (2017)	TARGET				KONDISI AKHIR
				2018	2019	2020	2021	
		standar						
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	99,57%	100%	100%	100%	100%	100%

Atas dasar pemikiran ini, program kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan harus mengacu pada indikator yang harus dicapai mengacu kepada RPJMD Kota Depok. Dinas Kesehatan Kota Depok telah membuat strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam 20 (dua puluh) program dan 82 (delapan puluh dua) Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok pada tahun 2018 yaitu:

I. Program Peningkatan Administrasi Perkantoran

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Penyediaan Alat Tulis Kantor
2. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
3. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor
4. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

5. Penyediaan Makanan dan Minuman
6. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
3. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

III. Program Peningkatan Sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Penyusunan Pelaporan Keuangan dan capaian Kinerja

IV. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator program ini adalah:

1. Penilaian jabatan fungsional tenaga kesehatan, dan penetapan angka kredit
2. Pelatihan dan Bimbingan teknis bagi SDM Kesehatan

V. Program Peningkatan Standarisasi Pelayanan Publik

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Akreditasi Puskesmas
2. Pembinaan dan Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Tempat Tempat Umum bidang kesehatan
3. Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan dan Penyehat Tradisional
4. Pembinaan dan Pengawasan Sarana IRTP, Farmasi dan Perbekalan
5. Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik TA 2018)

VI. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Penyelenggaraan Forum OPD
2. Penyediaan Pelayanan Data dan Profil Kesehatan
3. Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Puskesmas

VII. Program Pembentukan, Penataan Produk Hukum dan Kesadaran Hukum dan HAM

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Penyusunan Produk Hukum Kesehatan

VIII. Program Pembangunan dan Pengembangan Teknologi Informatika

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator program ini adalah:

1. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan

IX. Program Pengembangan dan Pengelolaan BLUD

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator program ini adalah:

1. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas
2. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sukmajaya
3. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cimanggis
4. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere
5. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari
6. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Beji
7. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos
8. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan

9. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung
10. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong
11. Pengembangan dan Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo

X. Program Pengembangan Kota Layak Anak

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pembinaan Pelayanan Puskesmas Ramah Anak

XI. Program Peningkatan Promosi Kesehatan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Peningkatan Kualitas PHBS
2. Pembinaan UKBM
3. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan
4. Pemanfaatan dan Pengembangan TOGA
5. Penyuluhan Keamanan Pangan dan Sediaan farmasi
6. Pergerakan Obat Rasional
7. Upaya Promotif dan Preventif untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan (Pajak Rokok)

XII. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program tersebut adalah :

1. Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut dan Rujukan
2. Pembinaan Manajemen Puskesmas
3. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas
4. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Sukmajaya
5. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cimanggis

6. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cinere
7. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Bojongsari
8. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Beji
9. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Tapos
10. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Sawangan
11. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cipayung
12. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cilodong
13. Pelayanan Kesehatan Dasar, 24 Jam dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Limo
14. Pelayanan Kesehatan Perseorangan dan keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)
15. Pembinaan Pelayanan Penunjang medis dan non medis
16. Pelayanan Kesehatan Farmasi (DAK Fisik TA 2018)
17. Pengelolaan Manajemen Pemanfaatan BOK Tingkat Kota (DAK Non Fisik TA 2018)
18. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Sukmajaya (DAK Non Fisik TA 2018)
19. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Cimanggis (DAK Non Fisik TA 2018)
20. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Pancoran Mas (DAK Non Fisik TA 2018)
21. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Beji (DAK Non Fisik TA 2018)
22. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Cilodong (DAK Non Fisik TA 2018)
23. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Sawangan (DAK Non Fisik TA 2018)
24. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Bojongsari (DAK Non Fisik TA 2018)

25. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Cinere (DAK Non Fisik TA 2018)
26. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Limo (DAK Non Fisik TA 2018)
27. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Cipayung (DAK Non Fisik TA 2018)
28. Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Tapos (DAK Non Fisik TA 2018)
29. Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu

XIII. Program Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah::

1. Pelayanan UPTD Perbekalan farmasi
2. Pengadaan Alat Kesehatan

XIV. Program Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Pengamatan Penyakit
2. Pencegahan Penyakit Pengendalian Penyakit Menular Langsung
3. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian HIV
4. Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
5. Upaya Kesehatan Penyakit Tidak Menular
6. Upaya Kesehatan Olahraga
7. Upaya kesehatan Jiwa dan Napza
8. Upaya Pelayanan Kesehatan Kerja
9. Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Indera
10. Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Fisik TA 2018)

XV. Program Peningkatan Kesehatan Keluarga

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pembinaan Kesehatan Ibu dan Bayi
2. Upaya Promotif Preventif Untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga (Pajak Rokok)

3. Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja

XVI. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Miskin
2. Pembiayaan Kesehatan PBI APBD II
3. Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Luar Kuota Jamkesmas
4. Pembiayaan Kesehatan (PBI) Penerima Bantuan (Pajak Rokok)

XVII. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah:

1. Pencegahan dan Penanggulangan KLB keracunan makanan
2. Penyehatan dan Pengawasan Tempat Tempat Umum Industri (TTUI)
3. Pengawasan Kualitas Air Bersih dan Air Minum
4. Penyehatan Lingkungan Permukiman
5. Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Deklarasi ODF di Kota Depok
6. Upaya Promosi Preventif untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan (Pajak Rokok)

XVIII. Program Peningkatan Kewaspadaan Pangan dan Gizi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pengawasan dan Penilaian terhadap Bahan Berbahaya, Peredaran dan Sarana Distribusi Produksi Pangan
2. Penanganan Permasalahan Gizi Masyarakat
3. Pembinaan ASI Ekslusif

XIX. Pengembangan Program Kota Sehat

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pembinaan Kawasan tatanan Kota Sehat

XX. Program Pengembangan Kota Ramah Lansia

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian indikator program ini adalah :

1. Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Lansia
2. Pelatihan Care Giver

Dalam dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2018, dari 20 program diturunkan menjadi 82 Kegiatan. Setelah melalui analisis kebutuhan, KUA PPAS dan Pembahasan /koreksi pendapatan, serta penambahan kegiatan yang bersumber dari DAK, Bangub dan Pajak Rokok, pada Rencana Kerja Perubahan TA 2018, dari 20 program dan 82 Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.158.482.767.500,- berubah menjadi 20 Program dan 102 Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 219.032.739.516,-. Selain itu, terdapat perubahan target dari indikator output dikarenakan terdapat sub kegiatan yang mendukung capaian program yang belum tercantum dalam indikator output.

Kebijakan umum anggaran yang mendasari Rencana Kerja Perubahan tahun Anggaran 2018, diantaranya :

1. Pendampingan pembayaran premi PBI APBD 2 untuk 3 bulan dalam rangka mewujudkan UHC 100% (Dana APBD I belum masuk input saat penetapan APBD murni Kota Depok/ masuk dalam pergeseran III)
2. Penambahan SILPA BLUD Puskesmas 2017
3. Penambahan dana Kuota Non PBI APBD Kota Depok
4. Penyediaan Dana DAK Fisik dan Non Fisik oleh karena Anggaran DAK masuk dalam pergeseran II
5. Penambahan peserta PBI APBD 2
6. Penambahan Anggaran untuk upaya Preventif dan promotif dalam rangka pencapaian ODF, Penanggulangan TB dan Peningkatan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita)

Program dan Kegiatan selengkapnya, kami tampilkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2018 dan Perkiraan Maju 2019
Dinas Kesehatan Kota Depok

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Sebelum Perubahan			Sesudah Perubahan	
			Target	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Lokasi	Target	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1.01.02.	Kesehatan						
1.01.02.01.	Dinas Kesehatan			158,482,767,500,00	Kota Depok		219,032,739,516,
1.01.02.1.01.02.01.00	Peningkatan Administrasi Perkantoran	Persentase Penyediaan administrasi perkantoran	100%	1,485,632,000,00		100%	1,545,376,100,00
1.01.02.1.01.02.01.001.010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya ATK	60 jenis	200,000,00,00		60 jenis	199,975,500,00
1.01.02.1.01.02.01.001.011	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket cetak adminstrasi perkantora, Jumlah Fotocopy	21 Jenis, 100.000 Lembar	150,000,000,00		21 Jenis, 100.000 Lembar	149,960,000,00
1.01.02.1.01.02.01.001.012	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20 jenis	14,000,000,00		20 jenis	14,000,000,00
1.01.02.1.01.02.01.001.014	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga	51 jenis	22,000,000,00		51 jenis	21,995,000,00

1.01.02.1.01.02.01.001.017	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman Pertemuan Jumlah Makanan dan Minuman Penyusunan Pelaporan BLUD Jumlah Makanan dan Minuman Pengelola Keuangan Jumlah Makanan dan Minuman Tamu Jumlah makmin Harian Pegawai ; Jumlah Jamuan Rapat/Kegiatan ; Jumlah Jamuan Tamu ; Jumlah Jamuan Tamu VIP	8 kali 9 kali 2 kali 75 orang	199,632,000.00		0 kali 0 kali 0 kali 0 orang 260 galon, 38 Dus; 4000 jamuan; 150 jamuan; 50 jamuan	259,628,000.00
1.01.02.1.01.02.01.001.018	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	Dalam Daerah 1041 OH , Luar Daerah 742 OH	900,000,000.00		Dalam Daerah 1041 OH , Luar Daerah 742 OH	899,817,600.00
1.01.02.1.01.02.01.002.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			533,726,000			622,030,000.00
1.01.02.1.01.02.01.002.023	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Bermotor	13 Mobil dan 19 Motor	140,250,000.00		13 Mobil dan 19 Motor	140,250,000.00
1.01.02.1.01.02.01.002.026	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Jasa service	23 Jenis Pemeliharaan	193,476,000.00		23 Jenis Pemeliharaan	184,280,000.00
1.01.02.1.01.02.01.002.054	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	41 Jenis	200,000,000.00		55 Jenis	297,500,000.00
1.01.02.1.01.02.01.02.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Rasio Tenaga Kesehatan di Puskesmas (Standar Rawat Inap dan Non Rawat Inap) 1. Dokter 2. Perawat 3. Bidan Presentase Aparatur mendapatkan Bimtek/Pelatihan		250,000,000.00		100% 75% 70% 60%	287,213,600.00

1.01.02.1.01.02.01.02.01	Penilaian Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan dan Penetapan Angka Kredit	Jumlah Tenaga Kesehatan Fungsional (TKF) yang mendapatkan Penetapan Angka Kredit Jumlah Peserta Sosialisasi Penetapan Angka Kredit	70 Orang	100,000,000.00		70 Orang 60 Orang	103,600,000.00
1.01.02.1.01.02.01.02.02	Pelatihan dan Bimbingan Teknis bagi SDM Kesehatan	Jumlah Peserta Pelatihan Tata Kelola BLUD; Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan Pelaporan 3 TW; Jumlah peserta Pelatihan Akuntansi; Jumlah Peserta Bimtek Penyusunan DUPAK Jumlah Peserta Pemantapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BLUD	35 org; 35 org; 35 org; 250 org	150,000,000.00		35 org; 35 org; 35 org; 250 org 35 Org	183,613,600.00
1.01.02.1.01.02.01.02.03	Pembinaan SDM di Lingkungan Kesehatan			-			-
1.01.02.1.01.02.01.006.	Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			120,000,000.00			83,982,000.00
1.01.02.1.01.02.01.006.001	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	Jumlah dokumen Dinas JUMLAH Dokumen BLUD Puskesmas	2 dok 11 Dok	120,000,000.00		2 dok 11 Dok	83,982,000.00
1.01.02.1.01.02.01.036.	Peningkatan Standarisasi Pelayanan pu			668,495,000.00			3,452,495,000.
1.01.02.1.01.02.01.036.004	Akkreditasi Puskesmas	1.Terlaksananya puskesmas yang dinilai akreditasi 2.Terlaksananya In House training pelatihan pendamping Akreditasi	1.11 Puskesmas 2.30 orang	350,000,000.00		1. 11 Puskesmas 2.30 orang	350,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.036.005	Pembinaan dan Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Sarana Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Tempat Tempat Umum Bidang Kesehatan	1. Jumlah visitasi/pembinaan klinik, laboratorium, griya salon dan spa . 2. jumlah peserta pertemuan fasilitas kesehatan klinik, laboratorium, griya salon dan spa .	1. 124 lokasi 2. 100 org	55,598,000.00		1. 124 lokasi 2. 100 org	55,598,000.00
1.01.02.1.01.02.01.036.006	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan dan Penyehat Tradisional	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Dibina Jumlah Tenaga Penyehat Tradisional	50 orang 50 orang	125,897,000.00		50 orang 50 orang	125,897,000.00
1.01.02.1.01.02.01.036.007	Pembinaan dan Pengawasan Sarana IRTP, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah sarana yg mendapatkan sertifikasi dan rekomendasi Perizinan Jumlah Peserta Bintek HACCP	200 sarana 30 org	137,000,000.00		200 sarana 30 org	137,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.036.011	Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik TA 2018)	Jumlah PKM terakreditasi	12 pkm			12 pkm	2,784,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.041.	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan			195,000,000.0			348,039,400.0
1.01.02.1.01.02.01.041.005	Penyelenggaraan Forum OPD	Jumlah Peserta Forum OPD	160 or @ 1 kali	95,000,000.00		160 or @ 1 kali	95,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.041.006	Penyediaan Pelayanan Data dan Profil Kesehatan	1. Jumlah Buku Profil Kesehatan Kota Depok 2. Jumlah Buku Saku Profil Kesehatan Kota Depok 3. Jumlah Penyajian E-Profil Dalam Media Elektronik	50 buku 50 buku 100 %	100,000,000.00		50 buku 50 buku 100 %	89,789,400.00
1.01.02.1.01.02.01.041.007	Kajian Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Puskesmas	Jumlah Dokumen	-			2 Dokumen	163,250,000.00
1.01.02.1.01.02.01.046.	Pembentukan, Penataan Produk Hukum dan Kesadaran Hukum dan HAM		4 Dokumen (Perda dan 3 Perwal)	163,250,000.0		2 dokumen	159,650,000.0

1.01.02.1.01.02.01.046.001	Penyusunan Produk Hukum Kesehatan	Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	4 Dokumen (1 Perda dan 3 Perwal)	163,250,000.00		4 Dokumen (1 Perda dan 3 Perwal)	159,650,000.00
1.01.02.1.01.02.01.055.	Pengembangan Layanan Teknologi Informatika		100% 50%	250,000,000.00		100% 50%	355,225,629.00
1.01.02.1.01.02.01.055.001	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Menu Yang Ditingkatkan Jumlah Pengelolaan Sistem	1 Modul Pendaftaran Online 1 Sistem SPGDT	250,000,000.00		1 Modul Pendaftaran Online 1 Sistem SPGDT	355,225,629.00
1.01.02.1.01.02.01.093.	Pengembangan dan Pengelolaan BLUD			70,215,212,000.00			87,762,399,456.00
1.01.02.1.01.02.01.093.001	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Pancoran Mas	12 bl	8,882,398,000.00		12 bl	12,568,060,386.00
1.01.02.1.01.02.01.093.002	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sukmajaya	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Sukmajaya	12 bl	9,704,121,000.00		12 bl	10,943,964,673.00
1.01.02.1.01.02.01.093.003	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cimanggis	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas kecamatan Cimanggis	12 bl	9,740,135,000.00		12 bl	11,077,314,660.00
1.01.02.1.01.02.01.093.004	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cinere	12 bl	4,699,277,000.00		12 bl	5,661,746,304.00
1.01.02.1.01.02.01.093.005	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Bojongsari	12 bl	4,166,880,000.00		12 bl	6,856,161,306.00
1.01.02.1.01.02.01.093.006	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Beji	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Beji	12 bl	6,259,399,000.00		12 bl	7,967,053,042.00
1.01.02.1.01.02.01.093.007	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Tapos	12 bl	8,803,085,000.00		12 bl	10,779,596,380.00
1.01.02.1.01.02.01.093.008	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Sawangan	12 bl	6,064,221,000.00		12 bl	6,171,543,825.00

1.01.02.1.01.02.01.093.009	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cipayung	12 bl	5,011,750,000.00		12 bl	6,549,658,442.00
1.01.02.1.01.02.01.093.010	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Cilodong	12 bl	3,880,829,000.00		12 bl	5,048,022,715.00
1.01.02.1.01.02.01.093.011	Pengelolaan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Kecamatan Limo	12 bl	3,003,117,000.00		12 bl	4,139,277,723.00
1.01.02.1.01.02.01.129.	Pengembangan Kota Layak Anak		20%	100,000,000.00			100,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.129.	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Anak	Jumlah Puskesmas Ramah anak yang dibina	35 PKM	100,000,000.00		35 PKM	100,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.	Peningkatan Promosi Kesehatan			920,111,000.00			1,894,401,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.001	Peningkatan Kualitas PHBS	Jumlah Workshop PHBS dan Germas; Jumlah Kegiatan Pendataan PHBS; Jumlah Pembinaan PHBS di Wilayah P2WKSS	5 kali; 4 tatanan; 2 kali	233,000,000.00		5 kali; 4 tatanan; 2 kali	233,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.002	Pembinaan UKBM	Jumlah UKBM yang dibina	3 UKBM	68,000,000.00		3 UKBM	68,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.003	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan	Jumlah Strategi Promosi Kesehatan	5 kali, 1 Dokumen	280,500,000.00		5 jenis dan 50 buah buku profil	280,500,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.004	Pemanfaatan, Pengawasan dan Pengembangan TOGA	Jumlah lokasi pengembangan Toga	69 lokasi (5 SMA, 63 kelurahan)	56,000,000.00		69 lokasi (5 SMA, 63 kelurahan)	56,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.005	Penyuluhan Keamanan Pangan dan Sediaan Farmasi	1. Jumlah Penyuluhan pangan dan sediaan farmasi 2. jumlah pertemuan /sosialisasi keamanan pangan dan sediaan farmasi 3. jumlah bintek keamanan pangan dan sediaan farmasi	1). 310 orang 2). 660 orang 3). 255 orang	220,000,000.00		1). 310 orang 2). 660 orang 3). 255 orang	220,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.138.006	Pergerakan Obat Rasional	Jumlah Kecamatan dengan kelompok terpapar cerdas menggunakan obat : 1. jumlah peserta pelatihan pengguna obat rasional di sarana kesehatan pemerintah 2. Jumlah peserta pelatihan penggunaan obat rasional di lingkungan masyarakat	11 (sebelas) Kecamatan 1. 35 tenaga kesehatan pemerintah 2. 200 kader kesehatan	62,611,000.00		11 (sebelas) Kecamatan 1. 35 tenaga kesehatan pemerintah 2. 200 kader kesehatan	62,611,000.00
1.01.02.1.01.02.01.138.007	Upaya Promotif dan Preventif untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan (Pajak Rokok)	Jenis media pengadaan KIE Promosi Kesehatan Jumlah peserta pelatihan promosi kesehatan dalam membangun advokasi dan kemitraan bagi petugas Puskesmas Jumlah peserta pelatihan pendataan PHBS Sekolah bagi petugas Puskesmas Jumlah Peserta Saka Bakti Husada Jumlah Peserta Orientasi Pamong dan Instruktur Saka bakti Husada Jumlah Kecamatan yang mendapatkan Kampanye Kesehatan Jumlah Dokumen Survey Cepat PHBS di 5 tatatan	-			29 Jenis 35 orang 35 orang 50 orang 50 orang 11 Kecamatan 1 Dok	974,290,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	1. IKM Puskesmas 2. Jumlah Puskesmas Rawat Inap a) PONED b) Jumlah Puskesmas 24 Jam c) Jumlah Puskesmas Perawatan 3. Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	77% 11 11 0 0	23,460,714,000.		77%	39,513,579,480.
1.01.02.1.01.02.01.139.001	Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut dan Rujukan	1.Jumlah peserta magang di rumah sakit 2.Jumlah RSSIB dibina	28 orang dan 20 Rumah sakit	164,506,000.00		28 orang dan 20 Rumah sakit	164,464,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.002	Pembinaan Manajemen Puskesmas	1. Jumlah peserta pelatihan manajemen puskesmas 2. jumlah puskesmas yang dilakukan Penilaian kinerja Puskesmas Tingkat Kota Depok 3. Jumlah peserta pada pertemuan evaluasi manajemen puskesmas	1. 45 org 2. 35 PKM 3. 60 org	295,458,000.00		1. 45 org 2. 35 PKM 3. 60 org	275,938,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.003	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas	Jumlah sarana prasarana Operasional Puskesmas Jumlah makanan dan minuman Jumlah pertugas Non PNSD	2 jenis 12 bulan 2.520 OH 34 orang	2,150,500,000.00		2 jenis 12 bulan 2.520 OH 34 orang	2,150,500,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.004	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Sukmajaya	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	2964 100% 12 BULAN 44%	2,711,500,000.00		1000 100% 12 bulan 30%	2,535,500,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.005	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cimanggis	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	7004 100% 12 BULAN 44%	2,992,000,000.00		898 kali 100% 12 bulan 30%	2,958,620,800.00
1.01.02.1.01.02.01.139.006	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Cinere	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1646 100% 12 BULAN 15%	1,400,000,000.00		1934 kali 100% 12 bulan 10%	1,384,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.007	Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rawat Inap Puskesmas Kecamatan Bojongsari	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	2379 100% 12 BULAN 44%	1,963,500,000.00		0 100% 12 bulan 30%	1,782,143,600.00
1.01.02.1.01.02.01.139.008	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Beji	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	3150 100% 12 BULAN 44%	2,150,500,000.00		600 kali 100% 12 bulan 30%	1,865,360,080.00
1.01.02.1.01.02.01.139.009	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Tapos	Jumlah sarana prasarana Operasional Puskesmas Jumlah makanan dan minuman jumlah petugas non PNSD	2 jenis 12 bulan 1472 OH 36 orang	2,900,000,000.00		2 jenis 12 bulan 1472 OH 36 orang	2,900,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.010	Pelayanan Kesehatan Dasar 24 jam dan PONED Puskesmas Kecamatan Sawangan	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1323 100% 12 BULAN 44%	2,250,000,000.00		0 100% 12 bulan 30%	2,250,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.011	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cipayung	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas	1883 100% 12 BULAN	1,168,750,000.00		2300 kali 100% 12 bulan	1,117,100,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.012	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Cilodong	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1863 100% 12 BULAN 10%	1,589,450,000.00		1836 kali 100% 12 bulan 0	1,589,450,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.013	Pelayanan Kesehatan Dasar dan 24 jam Puskesmas Kecamatan Limo	Jumlah kegiatan luar gedung Jumlah kunjungan Puskesmas (Utilisasi) Operasional Puskesmas BOR	1323 100% 12 BULAN 10%	1,100,000,000.00		362 kali 100% 12 bulan 0	1,093,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.014	Pelayanan Kesehatan Perseorangan dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)	1. Jumlah Pelayanan P3K tingkat kota 2. Jumlah Fasilitasi Nursing Center 3. Jumlah Pertemuan Koordinasi UKP dan Perkesmas Tk. Kota 4. Jumlah Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan UKP	1. 350 kali	200,000,000.00		1. 350 kali 2. 11 Pkm 3. 1 Kali 4. 1 kali	200,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.015	Pembinaan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis	1. Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan laboratorium 2.Jumlah peserta pertemuan peningkatan mutu pelayanan Rekam Medis 3. Jumlah lokasi layanan lab yang di monev 4. Jumlah Puskesmas yang di monev rekam medik	1. 25 org 2. 40 org 3. 25 lok 4. 35 puskes	24,500,000.00		1. 25 org 2. 40 org 3. 25 lok 4. 35 puskes	24,500,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.26	Penanggulangan Kegawatdaruratan Terpadu	Jumlah Sistem Komunikasi Gawat Darurat Persentase Penanganan Kasus Gawat Darurat melalui PSC	1 Sistem 100 %	400,000,000.00		1 Sistem 100 %	400,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.027	Pelayanan Kesehatan Farmasi (DAK Fisik TA. 2018)	Kelas Terapi Obat	" 29 Golongan P u b l i k d a n Perbekalan; 35 (tiga puluh lima) Puskesmas d a n 1 (s a t u) Poliklinik Pemda"			" 29 Golongan P u b l i k d a n Perbekalan; 35 (tiga puluh lima) Puskesmas d a n 1 (s a t u) Poliklinik Pemda"	3,187,998,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.028	Pengelolaan Manajemen Pemanfaatan BOK Tingkat Kota (DAK Non Fisik TA. 2018)	"1.Jumlah pembinaan UKM Primer - 2.Jumlah tahapan percepatan PIS PK"	" 2 kali, 35 PKM, 4 tahap "			" 2 kali, 35 PKM, 4 tahap "	671,578,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.029	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas			4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas	1,500,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.030	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cimanggis (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas			6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas	1,500,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.031	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas			3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	1,300,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.032	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Beji(DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas			3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	1,200,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.033	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cilodong (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan - Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas			3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3(Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas 3 (Tiga) Puskesmas	1,050,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.034	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Sawangan (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas			4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas 4 (Empat) Puskesmas	1,000,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.035	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Bojongsari (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)Puskesmas			2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)Puskesmas	1,050,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.036	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cinere (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas			1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas	983,427,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.037	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Limo (DAK Non Fisik TA. 2018)	1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas	1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas			1 (satu) Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas 1 (satu) Puskesmas 1 (satu)Puskesmas	980,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.139.038	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Cipayung (DAK Non Fisik TA. 2018)	"1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan PendekatanKeluarga (PIS-PK) 2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial 3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan 4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM 5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas"	2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)Puskesmas			2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua) Puskesmas 2 (Dua)Puskesmas	1,000,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.139.045	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas Kecamatan Tapos (DAK Non Fisik TA. 2018)	<p>1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan -Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)</p> <p>2. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Esensial</p> <p>3. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan UKM Pengembangan</p> <p>4. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan STBM</p> <p>5. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Fungsi Manajemen Puskesmas</p>	<p>6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas</p> <p>6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas</p> <p>6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas</p> <p>6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas</p>			<p>6 (Enam) Puskesmas 6 (enam) Puskesmas</p> <p>6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas</p> <p>6 (Enam) Puskesmas 6 (Enam) Puskesmas</p>	1,400,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.140.	Peningkatan Sarana Prasarana Kesehat			10,419,399,560.			8,337,899,560.
1.01.02.1.01.02.01.140.001	Pelayanan UPTD Perbekalan Farmasi	Jumlah Paket Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan 1. Jumlah Obat dan bahan Medis Habis Pakai Yang diadakan; 2. Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan Obat PKD dan Perbekalan Kesehatan; 3. jumlah Pengelola Obat Puskesmas terbina; 4. Jumlah Puskesmas menerima distribusi Obat selama 12 bulan; 5. Pembelian AC Ruangan Penyimpan Vaksin; 6. Mobil Cooler Vaksin	<p>1. 2 paket; 2. 1 Dokumen Perencanaan Kebutuhan Obat Tahun 2019; 3. 35 (Tiga Puluh Lima) Petugas Depo Obat Puskesmas; 4. 35 (tiga puluh lima) Puskesmas.</p>	6,110,959,560.00		<p>1. 2 paket 2. 1 dokumen perencanaan kenutuhan obat tahun 2016 3. 35 (tiga puluh lima) petugas depo obat puskesmas 4. 35 (tiga puluh lima) puskesmas 5. 1 paket 6. 1 paket</p>	6,129,459,560.00

1.01.02.1.01.02.01.140.003	Pelayanan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	Jumlah Pelayanan Laboratorium Jumlah Kunjungan Lapangan Jumlah Tenaga Pramubakti Non Medis Jumlah Tenaga Pramubakti Medis Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Jasa Kantor (Listrik, Telepon dan Air) Jumlah Jamuan Makanan dan Minuman Pegawai Jumlah Pelatihan Pegawai Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium Jumlah Pengadaan BMHP Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah Jumlah Pemeliharaan Gedung Jumlah Penanganan Limbah Medis Jumlah Pemenuhan Sarana & Prasarana Labkesda Jumlah Pemeriksaan Pemantapan Mutu	1UPT 96 kunjungan 3 orang 3 orang 12 bulan 12 bulan 1 paket x 1 tahun 1 paket x 1 tahun 1 paket x 1 tahun 1 paket x 1 tahun 120 kali "1 lokasi, 2 lan	2,100,000,000.00	0	-
1.01.02.1.01.02.01.140.004	Pengadaan Alat Kesehatan	Alkes diadakan	100%	2,208,440,000.00	100%	2,208,440,000.00
1.01.02.1.01.02.01.141.	Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular dan Tidak Menular	x Jumlah penemuan kasus HIV/Aids x Prevalensi TB/100.000 x Prevalensi kasus DBD x Persentase kelurahan	100 117/100.000 70/100.000pd d 100%	3,181,934,940.0	100 117/100.000 70/100.000pd d 100%	3,632,329,600.

		<ul style="list-style-type: none"> x universal child immunization (UCI) 2% 22.3% x Prevalensi DM 95% x Prevalensi hipertensi 98% x Kesembuhan TB 100% x Cakupan ODHa yang diobati dari penemuan penderita 105% x Cakupan penderita DBD yang ditangani 100% x Jumlah POSBINDU PTM persentase kelurahan mengalami KLB dilakukan penyelidikan Epidemiologi 				
1.01.02.1.01.02.01.141.001	Pengamatan Penyakit	<p>Jumlah Kasus potensial KLB yang diinvestigasi Jumlah Kasus yang ditangani TGC Jumlah pengamatan potensi KLB di Rumah Sakit Jumlah pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengamatan dan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji</p>	48 kasus 5 kasus 19 rs 10 PKM dan 20 KBIH	179,000,000.00		35 kasus 6 kasus 19 RS 0 10 pkm
1.01.02.1.01.02.01.141.002	Pencegahan Penyakit	1. Jumlah puskesmas yg melaksanakan BIAS 2. Jumlah Faskes Swasta Yang dibina dalam pelayanan imunisasi 3. Jumlah Kasus KIPI yg ditangani	11 Kasus KIPI	600,000,000.00		35 PKM 60 faskes 25 kasus

1.01.02.1.01.02.01.141.003	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	<p>1. Jumlah sekolah yg melaksanakan BIAS</p> <p>2. Jumlah Faskes Swasta Yang dibina dalam pelayanan imunisasi</p> <p>3. Jumlah kasus KIPI yang ditangani</p> <p>4. Jumlah Kegiatan Penanggulangan TBC</p> <p>5. Jumlah kegiatan penanggulangan Kusta</p> <p>6. Jumlah kegiatan penanggulangan ISPA Diare</p> <p>Jumlah Puskesmas yang dilakukan supervise program TB, Kusta, ISPA dan Diare</p> <p>Jumlah Kasus Baru Kusta yang terkonfirmasi</p> <p>Jumlah Lapas yang dilakukan skrining TB</p> <p>Jumlah Kasus TB MDR Mangkir yang dilakukan pelacakan</p> <p>Jumlah Kasus TB MDR Baru yang dilakukan Visitasi</p> <p>Jumlah Peserta Rekonsilisasi Kasus ISPA Diare di RS</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi Hepatitis bagi Guru</p> <p>Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenakes dalam penanganan Kusta</p> <p>Jumlah Peserta Workshop TB bagi Tenakes</p> <p>Jumlah Peserta Sosialisasi Ketuk Pintu TB Day</p>	<p>3 kali x 15 orang</p> <p>5. 9 kegiatan</p> <p>6. 9 kegiatan</p> <p>7. 5 kegiatan</p>	709,388,000.00		<p>1. 0</p> <p>2. 2</p> <p>3. 0</p> <p>4. 0</p> <p>5. 0</p> <p>6. 0</p> <p>35 puskesmas</p> <p>50 kasus</p> <p>1 lapas, 4 kali</p> <p>30 kasus</p> <p>45 kasus</p> <p>21 orang, 2 kali</p> <p>100 orang</p> <p>180 orang</p> <p>180 orang</p> <p>45 orang</p>	693,521,600.00
----------------------------	----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	----------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

1.01.02.1.01.02.01.141.004	Pengendalian Penyakit HIV/AIDs	Jumlah Kegiatan Penanggulangan HIV /Aids Jumlah Mobile HCT Jumlah Peserta Pelatihan VCT Jumlah Pasien yang dilakukan pemantauan kepatuhan minum obat Jumlah Peserta Sosialisasi HIV AIDS dan IMS pada Populasi Risiko Tinggi Jumlah Faskes yang dilakukan bintek Jumlah Peserta Pertemuan Evaluasi Program HIV-AIDS Jumlah Peserta Workshop Kolaborasi TB HIV pada Kader Jumlah Peserta Sosialisasi HIV AIDS pada Guru	- 9 kegiatan -30 x - 1 x - 3 Item -60 pasien -7 x -40 Faskes -1 x -1 x	280,500,000.00	0 30 kali 20 Orang 60 orang 20 orang, 7 kali 40 faskes 38 orang, 2 kali 64 orang 100 orang	272,950,000.00
----------------------------	--------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

1.01.02.1.01.02.01.141.005	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang	Jumlah pengendalian DBD Jumlah pengendalian Filariasis Jumlah pengendalian Zoonosis Jumlah Kasus Suspek Filariasis yang dilakukan investigasi Jumlah lokasi yang dilakukan fogging focus Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program Filariasis Jumlah RS yang dilakukan Monev Program DBD Jumlah RS yang dilakukan Monev Program Zoonosis Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program DBD Jumlah Puskesmas yang dilakukan Monev Program Zoonosis Jumlah Sekolah yang dilakukan pendataan sasaran kecacingan sekolah Jumlah Peserta Sosialisasi Pelaksanaan Program Pemberian Obat Cacing Massal pada Guru UKS SD / Sederajat Jumlah Peserta Penyegaran Pengetahuan dan Kemampuan bagi Fogger Jumlah Peserta Pertemuan LS Program Kecacingan pada 11 Kecamatan	-3 kegiatan - 3 kegiatan - 3 kegiatan	723,542,940.00		0 0 0 10 kasus 25 lokasi, 2 kali 35 Puskesmas 20 RS 20 RS 35 Puskesmas 35 Puskesmas 12 Sekolah 40 orang 36 orang, 2 kali 10 orang, 11 kali	719,455,000.00
----------------------------	------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	----------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------

1.01.02.1.01.02.01.141.006	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1. Jumlah Senam PTM 2. Jumlah Pelatihan Peningkatan kapasitas kader Posbindu 3. Jumlah Seminar PTM 4. Jumlah Pemeriksaan kanker servik metoda IVA	1. 2kali 2. 1 kali 3. 2 kali 4. 20	250,000,000.00		2 kali 300 orang 2 kali 20 kali	250,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.141.007	Penyelenggaraan Kesehatan Olahraga	1. Jumlah Peserta Pertemuan Desinfo Kesja 2. Terlaksananya Pelatihan Kader Pos UKK Kelurahan 3. Terlaksananya Orientasi Kesehatan Kerja Bagi Petugas 4. Evaluasi Kesehatan Kerja 5. Monev Kesja ke PKM 6. Monev Kesja ke Perusahaan	17 Puskesmas 3000 Orang	90,163,000.00		35 orang 63 orang 35 orang 35 orang 35 orang 30 perusahaan	90,019,000.00
1.01.02.1.01.02.01.141.009	Upaya Kesehatan Jiwa dan Napza	1. Jumlah kader pelatihan deteksi dini gangguan jiwa 2. Jumlah dokter Puskesmas Pelatihan NAPZA 3. Jumlah peserta sosialisasi gangguan jiwa di Kota Depok 4. Jumlah survey pasien gangguan jiwa dan NAPZA 5. Jumlah pemeriksaan NAPZA dilakukan	1. 63 orang 2. 11 orang 3. 70 orang 4. 12 gerak 5. 10 gerak	116,051,000.00		63 orang 11 orang 70 orang 12 gerak 10 gerak	116,051,000.00
1.01.02.1.01.02.01.141.10	Pelayanan Kesehatan Kerja	- Jumlah Peserta Pelatihan Pos UKK - Jumlah Pos UKK Terbentuk	35 orang, 65 orang, 35 orang, 35 orang, 35 orang, 10 perusahaan	164,600,000.00		65 orang 11 UKK	164,600,000.00

1.01.02.1.01.02.01.141.11	Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Indera	1. Jumlah Peserta Kegiatan Indera Bagi Petugas 2. Jumlah Evaluasi Pelaksanaan Program bagi Pengendalian Indera	2 kali	68,690,000.00		2 kali	68,690,000.00
1.01.02.1.01.02.01.141.012	Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Fisik TA 2018)	Jumlah vaksin refrigerator (Cold Chain) Jumlah vaksin carrier	2 Buah 35 Buah			2 Buah 35 Buah	493,077,000.00
1.01.02.1.01.02.01.142.	Peningkatan Kesehatan Keluarga	Jumlah kematian bayi Jumlah kematian ibu Cakupan kunjungan ibu hamil (K4): Cakupan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten Cakupan kunjungan bayi	-43 -13	357,500,000.00		-0 -0 -96% -97% -96%	439,077,000.00

1.01.02.1.01.02.01.142.001	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi	<p>1. Jumlah petugas pengelola KIA,KB, pembina kelurahan dan Bidan Koordinator di 35 Puskesmas yang mendapatkan Evaluasi program dan penyebarluasan Informasi program KIA.</p> <p>2. Jumlah RS yang sudah di Richeking dan Pembinaan untuk dilakukan evaluasi</p> <p>3. Jumlah RS yang dilakukan Richeking oleh Tim RSSIB</p> <p>4. Jumlah Pembinaan RSSIB</p> <p>5. Jumlah Puskesmas dibina</p> <p>6. Jumlah BPM tersosialisasi pencatatan dan pelaporan</p> <p>7. Jumlah pelacakan kasus kematian ibu/bayi</p> <p>8. Jumlah koordinasi lintas sektor</p>	<p>100 orang 35 puskesmas 40 petugas 200 orang 60 kali pelacakan (ibu dan bayi) 25 kali</p>	257,500,000.00		<p>100 orang 0 0 0 35 Puskesmas 40 Petugas 200 orang 27 Kasus pelacakan (ibu dan bayi) 2 kali</p>	243,077,000.00
1.01.02.1.01.02.01.142.02	Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja	<p>Jumlah Pertemuan Pelatihan Petugas Kekerasan terhadap anak dan perempuan (KTA/P)</p> <p>Jumlah Pertemuan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja</p> <p>Jumlah Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Anak dan Remaja</p> <p>Jumlah Guru yang mendapat pelatihan</p>	<p>1 kali 1 Kali 3 kali 35 orang</p>	100,000,000.00		<p>1 kali 1 Kali 3 kali 35 orang</p>	100,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.142.003	Upaya Promotif Preventif Untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga (Pajak Rokok)	Jumlah Peserta Pelatihan SDIDTK bagi Petugas Puskesmas	-			35 orang	96,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.143.	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			41,512,615,000.00			65,369,359,291.
1.01.02.1.01.02.01.143.001	Pembentukan Kesehatan Masyarakat Miskin	1. Jumlah peserta Non Kuota PBI yang mendapatkan pelayanan kesehatan 2. Jumlah Rumah Sakit yang berkerjasama dengan kota Depok	1. 421 orang 2. 24 Fasilitas Kesehatan	3,512,659,000.00		1. 200 orang 2. 36 Fasilitas Kesehatan	5,715,409,291.00
1.01.02.1.01.02.01.143.002	Pembentukan Kesehatan PBI APBD II	Jumlah jiwa dibayarkan premi KIS PBI APBD	1,651,992 jiwa	37,999,956,000.00		1,855,794 jiwa	37,999,956,000.00
1.01.02.1.01.02.01.143.04	Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan iuran (PBI) diluar Kuota Jamkesmas	Jumlah Peserta PBI Jaminan Kesehatan	245.892 Jiwa			245.892 Jiwa	16,966,548,000.00
1.01.02.1.01.02.01.143.05	Pembentukan Kesehatan (PBI) Penerima Bantuan Iuran (Pajak Rokok)	Jumlah jiwa dibayarkan premi	0			67.934 jiwa	4,687,446,000.00
1.01.02.1.01.02.01.144.	Peningkatan Kesehatan Lingkungan	x Cakupan Rumah Sehat x Persentase TTU yang memenuhi Standar x Persentase TPM yang memenuhi Standar x Persentase kualitas air minum dan air bersih yang memenuhi syarat x Jumlah kelurahan bebas ODF/STBM	-87.5% -85% -89% -85% -12%	997,764,000.00		-87.5% -85% -0 -85% -0	1,327,904,400.00
1.01.02.1.01.02.01.144.001	Pencegahan dan Penanggulangan KLB Keracunan Makanan	Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dibina Jumlah pengujian LAB	60 TPM 45 Sample	249,660,000.00		60 TPM 45 Sample	243,655,500.00

1.01.02.1.01.02.01.144.002	Penyehatan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum Industri (TTUI)	Jumlah TTU dibina Jumlah Industri dibina Jumlah pasar dibina Jumlah Industri dibina Jumlah Rumah Sakit dibina Jumlah Dokumen UKL/UPL Labkesda Depok	75 TTUI 55 Lokasi 3 Pasar 55 Lokasi 20 Rumah Sakit 35 Puskesmas	158,510,500.00		75 TTUI 55 Lokasi 3 Pasar 55 Lokasi 20 RS 1 Dokumen	158,510,500.00
1.01.02.1.01.02.01.144.003	Pengawasan Kualitas Air Bersih dan Air Minum	Jumlah Inspeksi Air Industri, Rumah Sakit dan Mall Jumlah Inspeksi Pengawasan Kualitas Air Bersih Masyarakat Jumlah Peserta Sosialisasi Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Jumlah Inspeksi Pengawasan dan Pengambilan Sample Air Minum Depot Air Minum	60 lokasi 70 lokasi 60 lokasi 60 orang	307,118,500.00		60 lokasi 70 lokasi 60 orang 60 lokasi	307,118,500.00
1.01.02.1.01.02.01.144.004	Penyehatan Lingkungan Permukiman	Lomba Kelurahan Sehat Pemantauan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Pembinaan Kelurahan Sehat	63 Kelurahan 63 Kelurahan	150,000,000.		0 63 Kelurahan 11 Kelurahan	94,999,900.00
1.01.02.1.01.02.01.144.005	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Gebyar Deklarasi ODF di Kota Depok	Jumlah peserta Pelatihan STBM Jumlah peserta Sosialisasi STBM Jumlah dokumen kajian STBM	- 45 orang - 110 orang - 1 dokumen	132,475,000.00		45 orang 110 orang 1 dok	127,675,000.00
1.01.02.1.01.02.01.144.006	Upaya Promosi Preventif untuk Meningkatkan Kesehatan Lingkungan (Pajak Rokok)	Jumlah Peserta Pertemuan Deklarasi ODF Jumlah Peserta Pelatihan Monev PKAM berbasis WEB	-			250 orang 46 orang	395,945,000.00

1.01.02.1.01.02.01.146.	Peningkatan Kewaspadaan Pangan dan Gizi	x Cakupan balita gizi buruk x Prevalensi anemia gizi anak sekolah x Prevalensi bumil KEK (kurang energy kalori) x Persentase ASI ekslusif x Persentase produk pangan yang memenuhi syarat kesehatan	0.05% 0.06% 26% 0.06% 1.77% 55% 95%	2,771,414,000.00		0.06% 26% 1.77% 55% 95%	2,748,474,000.00
1.01.02.1.01.02.01.146.001	Pengawasan dan Penilaian terhadap Bahan Berbahaya, Peredaran dan Sarana Distribusi Produksi Pangan	Jumlah sarana produksi distribusi pangan yang dimonev Jumlah sarana yang diuji sampel pangannya Jumlah Peserta Sosialisasi Perizinan Pangan MD	100 Sarana 115 sarana	321,414,000.00		100 sarana 115 sarana 45 orang	330,414,000.00
1.01.02.1.01.02.01.146.002	Penanganan Permasalahan Gizi Masyarakat	Jumlah balita kurang gizi yang mendapatkan PMT-P Jumlah Bumil Gakin/KEK yang mendapatkan PMT-P Jumlah Kelurahan yang dipantau Garam Beryodium Persentase Pos Gizi yang dibina Jumlah Pelatihan Gizi Jumlah Remaja Putri yang mendapat konseling dan intervensi TTD	760 balita 375 bumil gakin/KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 16000 orang	2,300,000,000.00		760 balita 375 bumil gakin/KEK 63 Kelurahan 10 Pos gizi 3 kali 16000 orang	2,268,060,000.00
1.01.02.1.01.02.01.146.003	Pembinaan ASI Eksklusif	Jumlah KPASI yang dibina Jumlah Institusi diberi penyuluhan ASI Jumlah Puskesmas dengan Ibu ASI dan Kader mendapat Reward ASI Eksklusif	220 KPASI 10 Institusi 35 Puskesmas	150,000,000.00		220 KPASI 10 Institusi 70 orang	150,000,000.00

1.01.02.1.01.02.01.152.	Pengembangan Kota Sehat	Cakupan kecamatan sehat Cakupan kelurahan sehat	80% wiwerda 80% wiwerda	500,000,000.00		100% wiwerda 100% wiwerda	673,304,000.00
1.01.02.1.01.02.01.152.001	Pembinaan Kawasan Tatanan Kota Sehat	Jumlah Pembinaan Forum dan Siaga Aktif Verifikasi Kota Sehat Jumlah Kecamatan yang mengikuti Lomba Kecamatan Sehat Jumlah Peserta mengikuti Healthy City Summit	69 kali; 2 kali	500,000,000.00		69 kali 2 kali 11 Kec 17 orang	673,304,000.00
1.01.02.1.01.02.01.153.	Pengembangan Kota Ramah Lansia	1. Jumlah dimensi kota ramahlansia 2. Lansia potensial yang mendapat pembinaan 3. Jumlah rumah sakit ramah lansia 4. Persentase puskesmas ramah lansia 5. Jumlah care giver untuk long term car bagi lansia masyarakat pertahun	1. 4 2. 50 3. 1.4 4. 40% 5. 500	380,000,000.00		1. 4 2. 50 3. 1.4 4. 40% 5. 500	380,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.153.001	Pembinaan Layanan Puskesmas Ramah Lansia	Jumlah Puskesmas Ramah lansia yang di bina	35 puskesmas	100,000,000.00		35 puskesmas	100,000,000.00
1.01.02.1.01.02.01.153.002	Pelatihan Care Giver	Jumlah peserta pelatihan care giver	150 peserta	280,000,000.00		150 peserta	280,000,000.00

BAB V

PENUTUP

Upaya yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sesuai tugas pokok dan fungsinya melaksanakan Misi Wali Kota Depok yang Pertama yaitu Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan transparan serta Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Religius, Kreatif dan Berdaya Saing merupakan tantangan yang harus di jawab dengan sungguh-sungguh. Selain Untuk mewujudkan Misi tersebut, terdapat berbagai tantangan lain yang terus berkembang ditengah arus globalisasi saat ini. Maka dari itu, peningkatan kualitas perencanaan yang optimal dengan melibatkan berbagai stakeholder dan memberdayakan masyarakat menjadi suatu keniscayaan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat.

Program dan Kegiatan dalam Rencana Kerja Perubahan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2018 disusun berdasarkan skala prioritas kebutuhan program di masyarakat untuk mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2018, target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan tahun 2016-2021 serta target pencapaian SDGs. Penentuan skala prioritas kegiatan tersebut tentunya juga tidak terlepas dari ketersediaan alokasi anggaran kesehatan dari APBD Kota Depok.

Dengan Rencana Kerja Perubahan ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan Program, Kegiatan dan Anggaran tahun 2018 yang berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta melaporkan pencapaiannya secara periodik dan berjenjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga berdampak pada upaya penurunan AKI, AKB, penurunan angka kesakitan dan mengendalikan Penyakit Menular (TB, HIV, dll), dan Penyakit Tidak Menular serta terciptanya pelayanan kesehatan yang ramah anak dan lansia serta peningkatan

jaminan pemeliharaan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat Kota Depok yang setinggi-tingginya.

Depok, 10 Juni 2018
Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok



dr. Hj. N. Lies Karmawati, M.Kes
NIP. 195808161987112001